

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**(PPL)**

**15 Juli s.d. 15 September 2016**

**LOKASI:**

**SMP NEGERI 1 MINGGIR**

**Alamat: Prayan, Sendangsari, Mingir, Sleman, Yogyakarta**

**Telp. (0274) 7492391 Kode Pos 55562**



**Disusun Oleh:**

**Nama : Wulan Nurwita Sari**

**NIM : 12416244027**

**Fak /Jur : FIS/ Pendidikan IPS**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Minggir.

**Nama Sekolah : SMP N 1 Minggir**

**Alamat Sekolah : Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman**

**Pelaksanaan PPL : 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016**

**Nama : Wulan Nurwita Sari**

**NIM : 12416244027**

**Fakultas/ Jurusan/ Prodi : FIS/ Pend. IPS/ Pend. IPS**

**Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta**

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 1 MINGGIR dari tanggal 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan pertanggungjawaban ini.

Sleman, 15 September 2015

Mahasiswa

Wulan Nurwita Sari

NIM. 12416244027

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing Lapangan

Satriyo Wibowo

Sunarko, S. Pd.

NIP. 19741219 200812 100 1

NIP. 19570627 198003 1 009

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMP Negeri 1 Minggir

SMP Negeri 1 Minggir

Joko Sutikno, S.Pd., M.M.

Drs. Bintoro Johan

NIP. 19640915 198603 1 011

NIP. 19641205 199512 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan anugerah-Nya kami dapat menyelesaikan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Laporan PPL ini disusun sebagai bukti bahwa kegiatan PPL telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Minggir selama satu bulan. Dalam penyelesaian laporan individu PPL ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak baik dari Sekolah maupun dari Universitas.

Pada kesempatan ini kami bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Unit Pengembangan Pengalaman Lapangan UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak Satriyo Wibowo, S. Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran demi kelancaran PPL.
4. Bapak Joko Sutikno, S.Pd., M.M. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Minggir.
5. Drs. Bintoro Johan selaku Koordinator PPL SMP Negeri 1 Minggir dan selaku Wakil Kepala Sekolah yang selalu memberikan arahan dan bimbingan.
6. Bapak Sunarko, S. Pd. selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk membimbing dalam praktik mengajar, serta telah banyak memberikan arahan dan pengalamannya kepada saya.
7. Bapak dan Ibu guru beserta karyawan yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL.
8. Teman-teman PPL UNY 2016 yang saling membantu.
9. Semua siswa didik yang telah menjadi murid yang baik dan mengerjakan tugas dengan baik pula meskipun kami masih banyak kekurangan dalam mengajar dan mendidik.

10. Semua pihak yang belum saya sebutkan yang telah turut membantu baik penyelesaian pelaksanaan PPL maupun laporan ini.

Saya merasa banyak kekurangan baik dalam pelaksanaan PPL maupun laporan ini, untuk itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan pembaca umumnya.

Sleman, 15 September 2016

Penyusun

**DAFTAR ISI**

Halaman Sampul.....	I
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Abstrak.....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi .....	1
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI HASIL KEGIATAN .....	12
A. Persiapan PPL .....	12
B. Pelaksanaan PPL .....	18
C. Analisis Hasil.....	28
D. Refleksi Kegiatan .....	30
BAB III PENUTUP .....	31
A. Kesimpulan .....	31
B. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan atau menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya di bangku perkuliahan. Pada saat PPL ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut sekaligus mencari ilmu secara empirik dan bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat di perkuliahan.

Kegiatan PPL dapat bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dan langsung kepada mahasiswa sebagai calon pendidik, sehingga mahasiswa dapat menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuannya sebagai pendidik. Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk melaksanakan pembelajaran PPL langsung pada lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktik ini adalah SMP N 1 Minggir, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Juli 2016 hingga tanggal 15 September 2016. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 8 kali pertemuan, namun mahasiswa dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas lebih dari 8 kali pertemuan. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas, antara lain observasi, demonstrasi, eksperimen, penugasan, dan tanya jawab. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain gambar, video, *slide* PowerPoint, beserta alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, diantaranya dalam pengelolaan kelas, peserta didik sulit untuk dikendalikan karena terlalu gaduh. Akan tetapi hal ini bukanlah merupakan hambatan yang berarti, karena memang perkembangan anak usia SMP sedang dalam proses pubertas atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Kegiatan PPL ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses berkat kerjasama dan kerja keras semua pihak. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

Katakunci : PPL, SMP N 1 Minggir, pembelajaran

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan sebagai tenaga pendidik yang meliputi kegiatan praktik mengajar dan kegiatan kependidikan lainnya. PPL dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*) dan Observasi di SMP N 1 Minggir. Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 1 Minggir, praktikan terdiri dari 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan IPS, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan IPA, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Kerajinan, 2 Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Seni Tari dan 2 Mahasiswa dari jurusan PJKR. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat membentuk praktikan sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional.

#### **A. Analisis Situasi**

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. SMP Negeri 1 Minggir merupakan salah satu SMP yang ada di Kabupaten Sleman, yang beralamatkan di dusun Prayan, Desa Sendangsari, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Sebelum praktikan diterjunkan ke SMP N 1 Minggir, praktikan terlebih dahulu melakukan observasi ke sekolah. Hal itu dimaksudkan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki atau potensi apa saja yang sekiranya perlu dioptimalkan, serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut.

Dari hasil observasi, praktikan mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang ada di SMP N 1 Minggir. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan observasi kami adalah sebagai berikut :

##### **1. Kondisi Umum SMP N 1 Minggir**

SMP N 1 Minggir berdiri pada tahun 1965, pada awalnya SMP ini digagas sebagai sekolah nasional yang tidak berbasis agama dengan nama SMP vilial SMP N 1 Godean. Hal tersebut karena di wilayah Minggir sudah

banyak berdiri sekolah-sekolah berbasis agama. Sekolah ini didirikan atas inisiatif warga dan pada awal berdirinya sekolah merupakan sekolah swasta. Pada tahun 1978 melalui SK Kepala Kantor wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta No. 0298/0/1978 tertanggal, 13 September 1978 berubah menjadi SMP N 1 Minggir, atau dikenal dengan sebutan Spesami. Sekolah ini berlokasi di Dusun Prayan, Kelurahan Sendangsari, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman.

Di usia hampir setengah abad ini SMP N 1 Minggir telah berubah menjadi sekolah terbesar di Kabupaten Sleman. Jumlah rombongan belajarnya mencapai 21 kelas dengan 42 guru dan 13 karyawan. Perkembangan prestasi juga sangat dinamis, prestasi Ujian Nasional adalah peringkat 21 Tingkat Kabupaten dari 123 sekolah. Rank tersebut menempatkan SMP N 1 Minggir menjadi sekolah yang termasuk kompetitif.

Untuk menjadi sekolah yang kompetitif, SMP N 1 Minggir mempunyai Visi dan Misi, yaitu :

**a. Visi**

Cerdas, Kompetitif, Disiplin, Beriman, Terampil, dan Berbudaya.

Indikator Pencapaian visi:

- 1) Unggul dalam Pengembangan Kurikulum
- 2) Unggul dalam Proses Pembelajaran
- 3) Unggul dalam Kelulusan
- 4) Unggul dalam Sarana dan Prasarana Pendidikan
- 5) Unggul dalam Sumber daya Manusia Pendidikan
- 6) Unggul dalam Pengelolaan Manajemen Sekolah
- 7) Unggul dalam Penggalangan Pembiayaan Pendidikan
- 8) Unggul dalam Proses Penilaian Pendidikan
- 9) Unggul dalam Prestasi Akademik
- 10) Unggul dalam Prestasi non Akademik
- 11) Unggul dalam IMTAQ

**b. Misi**

- 1) Melaksanakan Uji Publik Kurikulum Sekolah
- 2) Melaksanakan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Silabus, RPP
- 3) Melaksanakan Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal
- 4) Melaksanakan Inovasi dalam Kualitas Pembelajaran
- 5) Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi
- 6) Melaksanakan Kegiatan Pendampingan Belajar
- 7) Melaksanakan Pengembangan Fasilitas Sekolah



- 8) Melaksanakan Pengembangan SDM Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
- 9) Melaksanakan Pengembangan Otonomi Sekolah
- 10) Melaksanakan Pengembangan Keorganisasian Sekolah
- 11) Melaksanakan Pengembangan Pembiayaan Sekolah
- 12) Melaksanakan Pengembangan Penggalangan Dana Alumni Sekolah
- 13) Melaksanakan Pengembangan Kegiatan Bidang Olahraga, Kesenian, KIR, dan Keterampilan
- 14) Melaksanakan Pengembangan Kegiatan Pramuka
- 15) Melaksanakan Pengembangan Kegiatan Bidang Keagamaan
- 16) Melaksanakan Pengembangan Nilai Budaya dan Pendidikan Karakter

## 2. Kondisi Fisik Sekolah

SMP N 1 Minggir yang terletak di Dusun Prayan, Kelurahan Sendangsari, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, Propinsi DIY ini, dibangun di atas tanah kurang lebih 6.500 m<sup>2</sup>, dengan batas-batas sebagai berikut :

- a) Sebelah selatan : Dusun Sutan
- b) Sebelah timur : Dusun Prayan
- c) Sebelah utara : Kantor Balai Desa Sendangsari
- d) Sebelah barat : Dusun Nggatak

SMP N 1 Minggir memiliki sarana dan prasarana, di antaranya :

### a.) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berdiri dengan tersusun atas dua bagian. Bagian depan merupakan ruang tamu, untuk tamu yang ingin berkunjung dengan kepala sekolah dan bagian belakang untuk tempat kerja kepala sekolah. Di ruang kepala sekolah sudah ada *monitor LCD* yang sudah tersambung dengan CCTV di setiap kelas dan beberapa bagian sekolah. CCTV ini berguna untuk memantau aktivitas sekolah setiap hari dan selama KBM.

### b.) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha berada di sebelah timur perpustakaan. Ruang tata usaha berfungsi sebagai bagian kepegawaian untuk menangani data siswa misalnya data induk siswa serta bagian keuangan dan administrasi sekolah.

### c.) Ruang Kantor Guru

Kantor guru berada di sebelah barat ruang osis dan di sebelah utara mushola. Ruang guru terdapat meja, kursi serta papan informasi. Setiap guru mendapat satu kursi dan satu meja kecil. Pembagian tempat duduk guru berdasarkan jenis mata pelajaran yang diampu. Guru yang mengampu mata pelajaran sejenis duduk bersebelahan. Ruang guru tertata rapi dan terdapat satu bilik yang di dalamnya terdapat dua komputer dan satu *printer*. Komputer beserta *printer* bisa digunakan oleh semua guru. Guru yang ingin mencari materi dengan menggunakan media internet juga dapat menggunakan komputer tersebut.

d.) Ruang Staf Guru

Ruang Staf Guru berada di antara kelas VII D dan kelas VII E. Ruang ini merupakan ruang bagi Wakil Kepala Sekolah (WAKA) Kesiswaan, WAKA Humas, WAKA Kurikulum, dan WAKA Sarana Prasarana. Setiap guru yang menjadi WAKA tersebut menempati ruang staf guru.

e.) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Untuk ruang bimbingan konseling sudah ada dan tertata dengan baik. Terdapat meja kursi untuk bimbingan dan administrasi yang memadai. Di dalam ruang BK sudah terdapat komputer yang tersambung internet sehingga staf tidak kesulitan dalam mencari informasi.

f.) Ruang Teori atau Kelas

Ruang teori atau ruang kelas terdiri dari 21 ruangan. Kelas VII sebanyak 7 ruang, kelas VIII sebanyak 7 ruang, dan kelas IX sebanyak 7 ruang. Setiap kelas sudah terdapat *LCD proyektor* untuk proses pembelajaran. Setiap kelas terdapat 32 kursi dan 16 meja untuk siswa, 1 meja dan kursi untuk guru, serta papan tulis. Di setiap kelas sudah terdapat *CCTV* yang tersambung dengan ruang kepala sekolah.

g.) Ruang Koperasi

Koperasi siswa SMP Negeri 1 Minggir adalah tempat dimana siswa dapat mendapatkan peralatan sekolah seperti buku, pensil, penggaris, dan kepentingan sekolah yang lain. Koperasi siswa berada di samping ruang TU sehingga akses untuk siswa sangat mudah. Di koperasi dijaga oleh salah satu guru meski begitu koperasi menerapkan sistem kejujuran. Mengambil barang-barang ataupun makanan dengan cara individu tanpa ada penjual. Di koperasi juga ada mesin *foto copy* dan komputer jika ada siswa atau guru yang ingin ngeprint dan *foto copy*.

h.) Ruang Perpustakaan

Didalam perpustakaan sudah terdapat berbagai macam buku, baik buku pegangan dan berbagai buku pengetahuan umum. Namun untuk buku-buku penunjang mata pelajaran juga sudah bervariasi. Setiap siswa mendapatkan pinjaman satu buku pelajaran (buku penunjang) untuk setiap satu mata pelajaran. Dalam perpustakaan juga sudah ada penjaga perpustakaan yang dapat memfasilitasi siswa dalam belajar di perpustakaan. Setiap siswa yang masuk dan keluar perpustakaan harus presensi dengan cara presensi elektronik berupa *scan* sidik jari. Di dalam perpustakaan juga terdapat bermacam-macam poster untuk memotivasi siswa dalam belajar. Fasilitas di perpustakaan SMP N 1 Minggir, meliputi: meja, kursi, TV, tiga komputer, CCTV, dan dua kipas angin.

i.) Ruang UKS

Terdapat 1 ruang UKS dengan beberapa perlengkapan seperti obat, empat tempat tidur, empat bantal dan empat selimut, dan perlengkapan PMR. Selimut serta sprei diganti sebulan sekali karena tidak setiap hari digunakan jadi tidak terlalu kotor. Ruang UKS digunakan ketika ada siswa yang sakit dan butuh istirahat.

j.) Ruang Laboratorium IPA

Laboratorium IPA terdapat kursi dan meja, dengan proporsi untuk ruang gerak sudah memenuhi standar ruang laboratorium. Dalam laboratorium juga sudah memiliki beberapa alat yang menunjang pembelajaran seperti mikroskop, globe dan atlas, KIT fisika, dll. Namun untuk pemanfaatan ruang persiapan dan penyimpanan masih kurang optimal. Di dalam laboratorium juga kurang menjaga kebersihan karena masih terdapat bagian laboratorium yang kotor. Alat-alat di ruang laboratorium IPA masih terdapat beberapa bagian yang kotor karena tidak terpakai. Hal ini dikarenakan kurangnya staf laboran sehingga untuk laboran diambil dari orang yang tidak memiliki latar belakang yang sesuai dengan keahliannya.

k.) Ruang OSIS

Sudah ada ruang OSIS di SMP N 1 Minggir dan ruang ini terdapat meja dan kursi yang sudah tertata rapi. Ruang ini sudah digunakan dengan baik dan terdapat papan susunan keorganisasian. Di dalam ruang OSIS juga terdapat alat pengontrol speaker di setiap kelas.

l.) Ruang Serbaguna (Aula)

Aula terdapat di ruang kelas VII. Kelas VII A sampai kelas VII D merupakan ruang kelas yang bersambung yang dibatasi dengan sekat. Sekat tersebut berupa pintu roll yang bisa dibuka dan ditutup secara langsung. Sehingga jika memerlukan aula kelas tersebut dibuka sekatannya. Aula biasanya digunakan saat pembukaan MOS serta pertemuan wali murid.

m.) Mushola

Mushola terdapat di sebelah selatan ruang guru dan di sebelah barat ruang perpustakaan. Fasilitas yang tersedia di mushola adalah tempat untuk wudhu, mukena, sajadah, dan Al-Quran. Adanya tempat ibadah ini sangat menunjang karakter dan kerohanian warga sekolah. Setiap jumat diadakan sholat jumat berjama'ah dengan cara *rolling* kelas setiap minggunya.

n.) Ruang Agama

Ruang agama merupakan ruang yang digunakan untuk kegiatan KBM agama kristen dan katolik. Bagi kelas yang sedang mengikuti pelajaran agama, yang menganut agama islam mengikuti KBM di kelas, sedangkan yang menganut agama kristen ataupun katolik mengikuti KBM di ruang agama. Ruang agama juga digunakan untuk persekutuan doa setiap pagi sebelum pelajaran dimulai selama 15 menit.

o.) Ruang Elektro

Ruang elektro merupakan ruang untuk kegiatan KBM mata pelajaran Elektro. Ruang elektro berada di lantai dua. Setiap kelas yang akan melaksanakan praktik KBM mata pelajaran elektro pindah ke ruang elektro. Di ruang elektro terdapat berbagai macam alat dan bahan yang menunjang praktik pembelajaran mata pelajaran tersebut.

p.) Ruang Karawitan

Ruang karawitan juga berada di lantai atas. Ruang ini berisi berbagai macam gamelan jawa. Setiap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler karawitan setiap minggu sekali akan memasuki ruang karawitan.

q.) Kantin

Terdapat empat kantin yang ada di dalam sekolah ini. Kantin sudah bersih, namun ada beberapa makanan dan minuman yang terlalu banyak mengandung bahan kimia. Namun ada yang menjual makanan sehat seperti soto dan nasi sayur. Kantin di SMP N 1 Minggir

terpisah-pisah, di setiap pojok sekolah terdapat satu kantin sehingga siswa tidak ramai menjadi satu saat istirahat.

r.) Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer berada di lantai dua sebelah timur. Laboratorium komputer merupakan ruang yang digunakan untuk kegiatan KBM mata pelajaran TIK. Selain itu juga digunakan sebagai pelatihan komputer bagi guru-guru.

s.) Toilet

Sudah terdapat kamar kecil atau toilet guru dan siswa. Bak mandi juga sudah terisi air dengan baik. Sudah terdapat pemisahan antara kamar mandi untuk pria dan wanita. Toilet guru terpisah dengan toilet siswa. Toilet guru terdapat 2 kamar kecil WC duduk dan 2 kamar kecil ber-WC jongkok. Kamar kecil masih terdapat beberapa bagian yang kumuh yang jarang dibersihkan.

t.) Tempat Parkir

Tempat parkir di SMP N 1 Minggir sudah mampu menampung baik kendaraan siswa yaitu sepeda dan kendaraan guru. Di SMP N 1 Minggir menerapkan tertib lalu lintas yaitu bagi siswa yang naik motor di larang parkir di sekolah, sehingga parkir berada di luar sekolah yaitu di rumah warga. Hal tersebut sebenarnya mengantisipasi siswa yang belum punya SIM.

u.) Pos Satpam

Pos satpam terdapat di bagian depan sekolah di samping gerbang sekolah. Pos satpam dijaga satu satpam yang fungsinya membantu keamanan sekolah dan ketertiban sekolah. Di ruang Pos satpam terdapat satu telepon lokal yang terhubung dengan beberapa ruangan sehingga bila ada keperluan tinggal telepon lokal. Selain itu juga terdapat buku ketertiban. Buku yang mencatat siswa yang melanggar peraturan baik dalam berpakaian maupun perilakunya.

v.) Lapangan Olahraga

Lapangan untuk olahraga sekaligus untuk upacara bendera sudah baik. Untuk lapangan upacara sudah ada tiang bendera dengan kondisi baik dan untuk lapangan olahraga sudah terdapat ring basket, tiang net voli, dan gawang kecil untuk sepak bola untuk memfasilitasi dalam olahraga.

w.) Ruang Gudang

Ruang gudang berada di belakang ruang kelas yang menyimpan peralatan olahraga seperti kasur, bola, *net volly*, lembing, dll. Ruang gudang belum tertata dengan rapi sehingga bila mau mengambil agak kesulitan.

### **3. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan**

Siswa di sekolah ini sebagian besar mempunyai minat pada bidang ekstrakurikuler tontoni (pleton inti) atau baris berbaris. Berhubungan dengan minat dan bakat siswa di atas, SMP N 1 Minggir sering mengikuti lomba tontoni tingkat kabupaten. SMP N 1 Minggir juga sering mendapatkan juara lomba dalam bidang keolahragaan.

Tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Minggir telah memiliki rasa profesionalisme sebagai seorang guru. Hal ini tampak pada kinerja para guru di sekolah tersebut. Sebagian besar guru telah menempuh strata 1 sarjana pendidikan. Dan para guru mengajar sesuai dengan bidang yang ditempuh pada saat memperoleh gelar sarjana. Guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Minggir berjumlah 42 orang guru. Kerjasama antara guru, karyawan sebagai tim yang solid membuat sekolah SMP Negeri 1 Minggir semakin berkualitas setiap tahunnya. Sementara itu, jumlah karyawan di SMP Negeri 1 Minggir berjumlah 28 orang.

#### **a. Kegiatan Kesiswaan**

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Minggir adalah OSIS, pramuka, volly ball, sepakbola, basket, tontoni, olimpiade matematika, olimpiade IPA, Iqra', seni baca Al-quran, karawitan, membatik, seni musik, band, seni tari, kelompok ilmiah, drum band, robotic, paduan suara, dan gitar. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan bakat dan potensi yang dimilikinya.

#### **b. Kondisi Kedisiplinan**

Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMP Negeri 1 Minggir adalah masuk sekolah jam efektif dimulai pukul 07.00 WIB. Pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa sudah baik. Setiap pagi, SMP N 1 Minggir mengadakan salam pagi (jabat tangan) antara guru dan siswa di depan gerbang SMP N 1 Minggir. Saat salam pagi, guru meneliti kedisiplinan siswa mulai dari pakaian hingga perilaku siswa. Bagi siswa yang melanggar tata tertib (kedisiplinan), nama siswa dicatat dalam buku

kedisiplinan siswa. Namun demikian rasa kesiapan dari siswa sendiri masih perlu ditingkatkan karena ada sebagian kecil siswa yang masih kurang disiplin dalam berpakaian. Sekolah mempunyai 4 seragam khusus bagi siswa.

- 1.) Senin : Seragam putih beserta jas almamater
- 2.) Selasa dan Rabu : Putih biru
- 3.) Kamis : Batik mendong
- 4.) Sabtu : Ungu

Jika dilihat dari segi kedisiplinan dalam berseragam, 95% siswa disiplin dan rapi dalam berpakaian seragam.

## **B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL**

### **1. Rumusan Program PPL**

Program PPL mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Sosial dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada yaitu program mengajar teori di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing. Program PPL ini terdiri dari program mengajar dan diluar mengajar. Adapun rincian program PPL sebagai berikut:

#### **a. Tahap Persiapan di Kampus**

- 1) Mengambil dan menempuh mata kuliah *micro teaching* dengan nilai minimal “B” dan telah menempuh 100 sks.
- 2) Pembekalan PPL sebelum terjun ke sekolah dilaksanakan di UNY.

#### **b. Observasi Sekolah**

Observasi sekolah dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah yang telah ditunjuk oleh PPLMP untuk melaksanakan PPL. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2016. Observasi ini dilaksanakan mahasiswa untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas, sekaligus memberikan gambaran mengenai sekolah menyangkut berbagai fasilitas yang dimilikinya untuk kelancaran penyusunan proposal kegiatan. Adapun objek yang menjadi sasaran observasi antara lain:

- 1.) Observasi perangkat PBM yang meliputi Satuan Pelajaran dan Pembelajaran (RPP).

2.) Observasi proses pembelajaran yang meliputi membuka pembelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi dan menutup pelajaran.

3.) Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

(a.) Menyusun silabus

(b.) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(c.) Menyusun materi dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

c. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar. Media pembelajaran yang dibuat/diadakan antara lain sebagai berikut:

1.) Media *PowerPoint*

2.) Media *Gambar Peta*

3.) Media *Video Pembelajaran*

4.) Media *Lembar Kerja Peserta Didik*

d. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan oleh mahasiswa secara terbimbing dan mandiri. Kegiatan ini merupakan kegiatan inti dari seluruh rangkaian kegiatan PPL. Tujuan kegiatan ini agar mahasiswa memiliki keterampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar yaitu persiapan tertulis dan tidak tertulis, juga keterampilan melaksanakan proses pembelajaran di kelas yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, keterampilan bertanya, memotivasi siswa pada saat mengajar, menutup pelajaran. Praktikan juga diharapkan dapat memberikan, mengoreksi, menilai dan mengevaluasi.

Sebelum mahasiswa PPL praktik mengajar, guru pembimbing memberi bimbingan dengan ketat. Mahasiswa membuat persiapan praktik mengajar misalnya pembuatan Rencana Pelaksanaan



Pembelajaran (RPP). Praktik persekolahan selain praktik mengajar, kegiatan PPL lainnya adalah praktik kinerja di sekolah yang meliputi piket guru, piket perpustakaan, dan piket TU.

e. Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu antara lain dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal.

f. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan dilakukan setiap pembelajaran berlangsung. Penilaian berupa penilaian kognitif, penilaian afektif serta penilaian kinerja. Selain itu juga dilaksanakan berupa ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

g. Analisis Hasil Ulangan dan Analisis Butir Soal

Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang digunakan sebagai alat evaluasi juga harus dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal.

h. Mengikuti Kegiatan Sekolah

Selain mengikuti kegiatan di atas, juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara bendera hari besar dan hari Senin, Salam Pagi, Tadarusan, pendampingan kegiatan tambahan sekolah seperti pendampingan Paskibraka, peleton inti, dan *drum band*.

i. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan.

Laporan praktik lapangan disusun secara individu yang berisi kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Minggir.

j. Penarikan Mahasiswa PPL

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai dan laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat melakukan PPL yang menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL agar berjalan lancar dan dalam rangka pembentukan tenaga pendidik yang profesional dan peduli terhadap lingkungan. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental maupun keterampilan. Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah:

##### **1. Persiapan di Kampus**

###### **a. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)**

Pengajaran Mikro adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN-PPL. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini ditempuh oleh mahasiswa satu semester sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.

Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 10 hingga 15 mahasiswa. Masing-masing kelompok didampingi oleh dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performan yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa sebagai calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih unjuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi,

peserta didik, maupun waktu dipresentasikan dibatasi. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain:

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- 4) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- 5) Membentuk kompetensi kepribadian.
- 6) Membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan, dan masih banyak manfaat lainnya.

Fungsi dosen pembimbing di sini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa berkaitan dengan simulasi pengajaran kelas yang ditampilkan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa yang lain. Harapannya dari evaluasi ini dapat dijadikan bahan serta wacana dalam meningkatkan mutu mengajar mahasiswa.

Pelaksanaan kuliah pengajaran mikro ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar, selain itu mata kuliah pengajaran mikro sangat penting dan membantu dalam mempersiapkan mental serta kemampuan mahasiswa sebelum melaksanakan PPL.

#### **b. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL ini dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan PPL dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL.

Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok. Dalam pembekalan PPL ini dosen pembimbing memberikan beberapa arahan yang nantinya perlu diperhatikan oleh mahasiswa selama melaksanakan program PPL.

### **2. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di luar kelas agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lainnya). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, diklat, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, dan lain sebagainya.

Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa PPL dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di kelas. Mahasiswa melakukan observasi pada bulan Juli. Praktikan melakukan observasi pembelajaran di kelas VIII D. Observasi pembelajaran di luar kelas dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu:

#### **a. Perangkat pembelajaran**

##### **1) Satuan pelajaran**

Satuan pelajaran disusun sebagai acuan bahan ajar yang akan disampaikan untuk setiap sub kompetensi. Satuan pelajaran ini

dibuat mahasiswa praktikan dengan memperoleh bimbingan dari guru pembimbing.

**2) Satuan acara pembelajaran**

Satuan acara pembelajaran dibuat berdasarkan kurikulum 2006. Satuan acara pembelajaran ini dibuat sebagai acuan dalam pembuatan satuan pembelajaran. Mahasiswa membuat satuan acara pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing, apakah satuan acara pembelajaran yang telah dibuat telah sesuai dengan kurikulum atau masih perlu adanya perbaikan.

**b. Proses pembelajaran**

**1) Membuka pelajaran**

Proses pembelajaran SMP N 1 Minggir dimulai pada pukul 07.15-13.20, guru membuka pelajaran dimulai dengan salam, berdoa, melakukan tadarus Al-Qur'an bersama, menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya bersama, melakukan presensi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas.

**2) Penyajian materi**

Dalam menyajikan materi, guru cukup menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari buku yang menjadi sumber belajar.

**3) Metode pembelajaran**

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktik. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi siswa dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Sebelum menjelaskan materi, siswa dipancing terlebih dahulu dengan materi yang disampaikan. Siswa dipancing kembali dengan cara memperhatikan lingkungan sekitar mereka atau di ruang kelas, apakah terdapat benda yang berhubungan dengan materi tersebut. Setelah itu, guru memberikan penjelasan tentang materi, siswa diberikan umpan untuk menjawab pertanyaan guru dan menggali kembali ingatan mereka tentang materi yang disampaikan, siswa memberikan contoh, dan guru memberi pertanyaan kembali. Jika siswa belum juga mengetahui maka guru memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut secara jelas dan rinci.

Siswa boleh bertanya kembali apabila masih ada pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Setelah pemaparan materi selesai dan siswa dianggap sudah paham, maka guru memberikan gambar contoh, melakukan demonstrasi dengan praktik langsung, kemudian siswa mencermati. Setelah selesai, siswa langsung diberi tugas sesuai dengan materi tersebut. Jika siswa menemui kesulitan, guru harus siap membantu dalam praktik tersebut.

4) Penggunaan bahasa

Menggunakan bahasa Indonesia sebagai pengantar pelajaran, namun masih ada sebagian yang masih menggunakan bahasa daerah (bahasa Jawa).

5) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu terbuang.

6) Gerak

Gerak guru baik karena guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa.

7) Cara memotivasi siswa

Guru mendatangi siswa yang rebut atau diam dengan menggunakan kata-kata yang penuh dengan motivasi. Guru selalu meyakinkan dan menasehati siswa bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin memperhatikan.

8) Teknik bertanya

Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan siswa untuk berpikir kritis.

9) Teknik penguasaan kelas

Guru menguasai kelas dengan baik siswa penuh dengan antusias untuk mengikuti pelajaran.

10) Penggunaan media

Dalam pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran, diantaranya yaitu *powerpoint* materi pelajaran dan LCD.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi diberikan dengan memberikan pertanyaan secara lisan dan langsung dijawab oleh siswa.

12) Menutup pelajaran

Memberikan sedikit ulasan tentang materi dan memberikan motivasi kepada siswa.

### 13) Perilaku siswa

Pada dasarnya, para siswa di SMP N 1 Minggir cukup baik dan sopan. Jika ada yang kurang sopan dan kurang baik itu hanya sebagian kecil saja.

#### **c. Penerjunan**

Penerjunan PPL merupakan penerjunan mahasiswa PPL secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2016 di SMP Negeri 1 Minggir.

#### **d. Persiapan Mengajar**

Setelah memperoleh hasil dari observasi, yang berupa kurikulum dan pembagian mata pelajaran, maka tahapan berikutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah persiapan mengajar. Persiapan mengajar dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung.

Persiapan mengajar tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, antara lain:

##### 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini merupakan rangkaian skenario yang akan dilaksanakan mahasiswa pada saat mengajar di kelas. Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya.

##### 2) Media Pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

##### 3) Instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran

Berisi tentang prosedur dan alat penilaian yang dipergunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran.

**B. PELAKSANAAN PPL**

Kegiatan PPL dilaksanakan praktikan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Selama dalam pelaksanaan, praktikan melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Adapun secara garis besar waktu pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Observasi kelas dan sekolah	22 Juli 2016	SMP N 1 Minggir
2.	Observasi pra PPL	23 Februari 2016	SMP N 1 Minggir
3.	Penerjunan mahasiswa PPL ke sekolah	23 Februari 2016	SMP N 1 Minggir
4.	Pelaksanaan PPL	15 Juli - 15 September 2015	SMP N 1 Minggir
5.	Praktik Mengajar	18 Juli - 9 September 2015	SMP N 1 Minggir
6.	Penyelesaian Laporan	5 September - 15 September 2015	SMP N 1 Minggir
7.	Penarikan mahasiswa PPL	15 September 2015	SMP N 1 Minggir

Berdasarkan hasil konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan tugas untuk mengajar mata pelajaran IPS kelas VIII E, VIII F, dan VIII G. Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMP N 1 Minggir. Berdasarkan jadwal tersebut, maka praktikan mendapat jadwal mengajar sebagai berikut:

No.	Hari	Kelas	Jam Pelajaran ke-
1.	Senin	VIII B VIII C	Jam ke-2 s.d. jam ke 3  Jam ke-7 s.d. jam ke 8
2.	Selasa	VIII C	Jam ke-7 s.d. jam ke-8
3.	Rabu	VIII B	Jam ke-1



4.	Kamis	VIII B	Jam ke-3
		VIII C	Jam ke-5

Sebelum mengajar praktikan diharuskan menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu mencapai kompetensi yang harus dimiliki. Perangkat persiapan pembelajaran yang disiapkan praktikan adalah Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP), alat dan bahan praktikum, serta alat evaluasi atau penilaian. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan praktikan kemudian dikonsultasikan kembali dengan guru pembimbing dan apabila memerlukan perbaikan maka direvisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikkan dalam pembelajaran di luar kelas. Adapun kegiatan PPL yang dilakukan meliputi:

1. **Praktik mengajar**

Dalam praktik mengajar di kelas setiap praktikan dibimbing oleh seorang guru. Materi yang disampaikan di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PPL dianjurkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a) **Praktik mengajar secara terbimbing**

Dalam kegiatan ini mahasiwa praktikan belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun PBM lainnya. Di samping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

**b) Praktik mengajar mandiri.**

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terdapat jalannya PBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya PBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih mempunyai kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Adapun pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi di antaranya:

**1) Persiapan Mengajar**

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

**2) Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan dan tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

**3) Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Praktik Mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas VIII B dan VIII C. Pelaksanaan praktik mengajar ini terdiri dari berbagai kegiatan sebagai berikut:

**(1.) Pembuatan Persiapan Mengajar**

Sebelum mengajar, seorang guru harus membuat persiapan. Persiapan tersebut merupakan penjabaran dari kurikulum yang kemudian disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berisi sebagai berikut:

**(a.) Kompetensi Dasar**

Merupakan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai siswa setelah menerima materi pelajaran yang diambil dari GBPP.

**(b.) Indikator Keberhasilan**

Merupakan perwujudan dari Kompetensi Dasar yang dicapai siswa.

(c.) Kegiatan Pembelajaran

Berisi pendekatan terhadap siswa, membuka pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan materi, penyimpulan materi, dan menutup pelajaran.

(d.) Sumber dan Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar berupa spidol, white board, proyektor, laptop, berbagai gambar, peta, video, dan presentasi PowerPoint. Sumber belajar berupa buku pegangan (DIKTAT), buku-buku pendukung yang lain. Selain itu seorang guru juga harus menggunakan alat atau sumber dari media elektronik agar sesuai dengan kebutuhan siswa.

(e.) Penilaian

Soal dan tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat dijadikan alat ukur tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran. Penilaian yang digunakan oleh praktikan adalah penilaian proses, yaitu penilaian yang dilakukan setiap selesai memberikan materi di kelas, dilihat dari keaktifan siswa saat mengikuti diskusi, penyampaian materi dan penugasan lainnya. Penilaian harus dilakukan secara obyektif agar kemampuan siswa dapat terlihat dengan jelas.

Butir-butir di atas merupakan cakupan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam pembuatan dan penyusunan perangkat pembelajaran IPS di SMP N 1 Minggir tercakup beberapa ketentuan antara lain yaitu:

- (a.) Buku yang digunakan untuk pembelajaran adalah Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu oleh Sri Sudarmi dan Waluyo.
- (b.) Terdapat keselarasan antara materi dengan tujuan dan alat penilaian.
- (c.) Dapat dilaksanakan oleh guru.

(2.)Praktik Mengajar di Kelas

Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, tiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi keilmuan kepada para peserta didik. Dalam praktik mengajar di kelas, mengajarkan pada praktikan bagaimana berkomunikasi dengan peserta didik dan bagaimana dapat menguasai banyak kepribadian yang berbeda untuk dijadikan satu visi dan misi dalam rangka mempelajari pengetahuan sosial.

Dengan batas minimal mengajar minimal 8 pertemuan, praktik mengajar yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa sebagai seorang calon pengajar, terutama peningkatan dalam kompetensi pedagogik. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini, praktikan mendapat tugas untuk mengajar 2 kelas seperti yang Penulis sebutkan di atas. Berdasarkan waktu yang tersedia dihasilkan praktik mengajar 42 kali tatap muka. Durasi mengajar praktikan dalam satu minggu 9 jam pelajaran untuk setiap kelas. Praktikan masuk kelas berdasarkan jadwal yang ditentukan oleh guru pembimbing PPL. Selama melakukan kegiatan belajar mengajar tersebut mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pembimbing yang ditunjuk oleh sekolah yaitu Bapak Sunarko, S. Pd.

Di bawah ini merupakan jadwal mengajar di SMP N 1 Minggir dalam mingguan selama minggu pertama hingga minggu ke-5:

Hari	Jam Pelajaran								Kelas
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin									VIII B dan VIII C
Selasa									VIII B
Rabu									VIII B
Kamis									VIII B dan VIII C

Adapun jadwal mengajar dalam harian adalah sebagai berikut:

No.	Hari	Tanggal	Jam	Kelas	Materi
1.	Senin	25 Juli 2016	2-3	VIII B	- Pengaruh letak geografis Indonesia terhadap kondisi alam dan penduduk - Pengaruh letak astronomis Indonesia
2.	Senin	25 Juli 2016	7-8	VIII C	- Pengaruh letak geografis Indonesia terhadap kondisi alam dan penduduk - Pengaruh letak astronomis Indonesia
3.	Selasa	26 Juli 2016	7-8	VIII C	- Hubungan Letak Geografis dengan Perubahan Musim di Indonesia - Pembagian waktu di Indonesia
4.	Rabu	27 Juli 2016	1	VIII B	- Hubungan Letak Geografis dengan Perubahan Musim di Indonesia
5.	Kamis	28 Juli 2016	3	VIII B	- Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia
6.	Kamis	28 Juli 2016	5	VIII C	- Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia
7.	Senin	1 Agustus 2016	2-3	VIII B	- Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia - Persebaran Jenis Tanah dan Pemanfaatannya di Indonesia
8.	Senin	1 Agustus 2016	7-8	VIII C	- Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia - Persebaran Jenis Tanah dan Pemanfaatannya di Indonesia
9.	Selasa	2 Agustus 2016	7-8	VIII C	- Persebaran Jenis Tanah dan Pemanfaatannya di Indonesia
10.	Rabu	3 Agustus 2016	1	VIII B	- Persebaran Jenis Tanah dan Pemanfaatannya di Indonesia
11.	Kamis	4 Agustus 2016	3	VIII B	- Kondisi Penduduk Indonesia

12	Kamis	4 Agustus 2016	5	VIII C	- Kondisi Penduduk Indonesia
13	Senin	8 Agustus 2016	2-3	VIII B	ULANGAN BAB I
14	Senin	8 Agustus 2016	7-8	VIII C	ULANGAN BAB I
15	Selasa	9 Agustus 2016	7-8	VIII C	Remedial Ulangan I
16	Rabu	10 Agustus 2016	1	VIII B	Remedial Ulangan I
17	Kamis	11 Agustus 2016	3	VIII B	- Penduduk dan Pertumbuhan Penduduk
18	Kamis	11 Agustus 2016	5	VIII C	- Penduduk dan Pertumbuhan Penduduk - Migrasi Penduduk
19	Senin	15 Agustus 2016	2-3	VIII B	- Migrasi Penduduk
20	Senin	15 Agustus 2016	7-8	VIII C	- Migrasi Penduduk
21	Selasa	16 Agustus 2016	7-8	VIII C	- Kepadatan Penduduk
22	Kamis	18 Agustus 2016	3	VIII B	- Kepadatan Penduduk
23	Kamis	18 Agustus 2016	5	VIII C	- Komposisi Penduduk
24	Senin	22 Agustus 2016	2-3	VIII B	- Komposisi Penduduk
25	Senin	22 Agustus 2016	7-8	VIII C	- Komposisi Penduduk
26	Selasa	23 Agustus 2016	7-8	VIII C	- Masalah Kependudukan
27	Rabu	24 Agustus 2016	1	VIII B	- Masalah Kependudukan
28	Kamis	25 Agustus 2016	3	VIII B	- Masalah Kependudukan
29	Kamis	25 Agustus	5	VIII B	- Masalah Kependudukan

		2016			
31	Senin	29 Agustus 2016	2-3	VIII B	ULANGAN BAB II
32	Senin	29 Agustus 2016	7-8	VIII C	ULANGAN BAB II
33	Selasa	30 Agustus 2016	7-8	VIII C	Remidi Ulangan Bab II
34	Rabu	31 Agustus 2016	1	VIII B	Remidi Ulangan Bab II
35	Kamis	1 September 2016	3	VIII B	- Lingkungan
36	Kamis	1 September 2016	5	VIII C	- Lingkungan
37	Senin	5 September 2016	2-3	VIII B	- Unsur Lingkungan - Arti Lingkungan
38	Senin	5 September 2016	7-8	VIII C	- Unsur Lingkungan - Arti Lingkungan
39	Selasa	6 September 2016	7-8	VIII C	- Kerusakan Lingkungan
40	Rabu	7 September 2016	1	VIII B	- Kerusakan Lingkungan
41	Kamis	8 September 2016	3	VIII B	- Kerusakan Lingkungan
42	Kamis	8 September 2016	5	VIII C	- Kerusakan Lingkungan

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas VIII B dan VIII C meliputi:

- a.) Membuka pelajaran:
  - 1.) Membuka pelajaran dengan salam
  - 2.) Berdo'a
  - 3.) Tadarus Al-Qur'an
  - 4.) Menyanyikan lagu wajib nasional
  - 5.) Presensi
  - 6.) Apersepsi
  - 7.) Tujuan pembelajaran

b.) Inti

1.) **Proses Pembelajaran**

(a.) Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

(b.) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran, SMP N 1 Minggir menerapkan metode pembelajaran yang variatif sesuai dengan sistem kurikulum 2006/ KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Metode yang paling banyak digunakan adalah metode ceramah.

(c.) Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

(d.) Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, praktik, serta menutup pelajaran.

(e.) Gerak

Selama di dalam kelas, mahasiswa berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.

(f.) Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat.

(g.) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

(h.) Teknik Penguasaan Kelas



Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

(i.) Bentuk dan Cara Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa ujian.

c.) Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah :

Menyimpulkan materi yang di ajarkan

(1.)Pemberian tugas

(2.)Memberikan pesan dan saran

(3.)Mengakhiri pelajaran dengan salam dan do'a

## **2. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi yang dilaksanakan berupa ulangan. Ulangan bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan pada kelas utama yang dibimbing praktikan yaitu kelas VIII B dan VIII C. Melalui tindakan evaluasi pembelajaran, praktikan dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan praktikan dapat mengetahui apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan praktikan sudah cocok atau perlu perbaikan. Hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan praktikan dapat dilihat dari daftar nilai ulangan harian siswa SMP Negeri 1 Minggir.

## **3. Analisis hasil ulangan dan analisis butir soal**

Nilai hasil ulangan dari siswa dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang dirancang dan digunakan praktikan sebagai alat evaluasi juga dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal apakah mudah, sedang, ataukah sulit bagi siswa SMP Negeri 1 Minggir. Hasil analisis hasil ulangan dan analisis butir soal evaluasi pembelajaran yang dilakukan praktikan dapat dilihat pada lampiran analisis hasil ulangan dan analisis butir soal ulangan harian siswa SMP Negeri 1 Minggir.

### **b.) Umpan balik dari pembimbing**

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama KBM. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu:

#### **1.) Sebelum praktik mengajar**

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

#### **2.) Sesudah praktikan mengajar**

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah KBM selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

### **C. Analisis Hasil**

Jumlah jam praktik mengajar (PPL) yang dilakukan praktikan berdasarkan jadwal dan alokasi waktu pelajaran di SMP N 1 Minggir untuk setiap minggunya adalah 9 jam (6 kali tatap muka).

Dalam melaksanakan praktik mengajar, praktikan harus merencanakan terlebih dahulu baik sasaran maupun target yang akan dicapai. Kegiatan mengajar yang dilaksanakan memberikan banyak pengalaman bagi praktikan, antara lain adalah memahami setiap siswa yang berbeda karakter, mengadakan variasi dalam penerapan metode dan media pembelajaran, cara menguasai kelas, cara memotivasi siswa, dan cara memposisikan diri sebagai guru di depan siswa.

Adapun hambatan yang ditemukan selama melaksanakan kegiatan PPL dan solusi yang dilakukan dalam PPL adalah sebagai berikut:

#### **1) Waktu yang belum efektif dan maksimal**

Hal ini dapat disebabkan oleh keterlambatan siswa untuk masuk ke kelas dan menyiapkan diri untuk memulai pelajaran seni musik.

Solusi: Praktikan tiba di kelas lebih awal, sehingga tidak ada alasan bagi siswa untuk keluar kelas tanpa ijin.

2) Sulitnya mengkondisikan siswa

Saat melakukan diskusi siswa cenderung pasif, tetapi jika tidak dalam kondisi diskusi ada beberapa siswa yang ramai di kelas sehingga mengganggu temannya yang sungguh-sungguh ingin belajar.

Solusi: Guru banyak memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan yang harus dijawab oleh siswa dalam berdiskusi sehingga siswa merasa tertarik untuk mengetahuinya dan mendiskusikannya dalam kelompok. Guru lebih aktif lagi dalam membimbing, mengkondisikan dan mengatur jalannya diskusi sehingga diskusi dapat berjalan dengan lancar. Bagi siswa yang membuat ramai di kelas, praktikan mengatasinya dengan langkah persuasive. Siswa tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya siswa disuruh menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal di depan kelas sehingga siswa tersebut tidak ramai lagi.

3) Kreatifitas dalam memotivasi siswa

Saat pembelajaran dilakukan pada jam terakhir, maka ada beberapa siswa yang cenderung tidak bersemangat dan tidak fokus untuk belajar dan memperhatikan.

Solusi: Memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang dijelaskan agar siswa lebih fokus dalam belajar dan sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum jelas. Berusaha memberikan pelajaran dengan teknik mengajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan misalnya dengan melakukan permainan sehingga siswa tidak bosan dengan suasana belajar.

4) Pemahaman siswa yang berbeda-beda

Terkadang ada beberapa siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan praktikan sehingga mahasiswa praktikan harus mengulang materi yang diberikan.

Solusi: Praktikan berusaha memberikan penjelasan yang sesederhana mungkin, mengikuti alur pemikiran siswa agar siswa lebih mudah paham. Akan tetapi jika masih ada siswa yang belum bisa memahami apa yang telah diberikan di kelas, maka mahasiswa bersedia membantu siswa memberikan penjelasan di luar jam pelajaran.

#### **D. Refleksi**

Melalui observasi yang telah dilaksanakan sebelum diterjukan ke lapangan (SMP N 1 Minggir), praktikan dapat melaksanakan program PPL yang telah disesuaikan dengan keadaan di sekolah. Program PPL terdiri dari penyusunan perangkat mengajar, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan evaluasi materi ajar.

Kegiatan tersebut telah disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di sekolah dan telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing maupun dosen pembimbing. Metode dan media mengajar yang digunakan dipilih sesuai dengan kondisi siswa dan fasilitas yang tersedia agar lebih efektif dan efisien. Selain itu, pemilihan metode dan media yang sesuai diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih tertarik dan senang mengikuti pelajaran Seni musik.

Secara umum program PPL praktikan dapat berjalan dengan lancar. Tujuan masing-masing program dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan. Diharapkan untuk peserta PPL tahun berikutnya, dapat lebih baik dengan:

- a. Lebih memahami penilaian
- b. Penggunaan metode pembelajaran yang lebih kolaboratif.
- c. Optimalisasi media pembelajaran.
- d. Dapat mengkondisikan siswa agar pembelajaran kondusif.
- e. Penggunaan permainan sebagai penyemangat dan pengembalian *mood* belajar siswa.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Minggir yang meliputi praktik pengajaran dan praktik persekolahan, berdasarkan pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PPL merupakan kegiatan terpadu antara teori dan praktik serta pengembangan lebih lanjut dari mata kuliah yang bermanfaat bagi praktikan sesuai dengan bidang studi yang diambil. Dengan adanya PPL membantu praktikan dalam mengenal situasi dan kondisi lingkungan pendidikan yang akan dihadapi dimasa yang akan datang.
2. Kegiatan PPL merupakan tempat untuk memberikan bekal bagi mahasiswa (calon pendidik) tentang bagaimana menjadi pendidik yang berdedikasi dan loyal.
3. Kemampuan menyampaikan ilmu dari pendidik kepada peserta didik merupakan inti dari proses pembelajaran dimana pendidikan menggunakan nilai-nilai moral.
4. Persiapan merupakan hal yang sangat penting. Pendidik harus memiliki kesiapan mengajar baik materi, mental, kepribadian, maupun penampilan selain modal ilmu yang telah dikuasai dengan baik sebagai syarat utama.
5. Penguasaan materi dan manajemen kelas merupakan hal yang sangat penting dalam rangka proses pembelajaran.
6. Pendidik harus terus memiliki tekad belajar dan menggali pengalaman dari berbagai pihak pada proses pembelajaran.
7. Praktikan dapat berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMP N 1 Minggir yang akan berguna bagi praktikan dikemudian hari untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

#### **B. Saran**

1. Bagi Pihak Sekolah
  - a. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sudah cukup lengkap dan hendaknya dimanfaatkan lebih baik lagi serta perawatan yang baik.
  - b. Disiplin di kalangan warga SMP N 1 Minggir harus ditingkatkan agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

2. Bagi Pihak LPPMP UNY


- a. Untuk pihak LPPMP, dalam melaksanakan pembekalan dan *micro teaching* hendaknya dipersiapkan lebih matang, baik dari segi tempat, jumlah mahasiswa maupun waktunya.
- b. Perlu adanya koordinasi yang lebih baik lagi dalam penanganan kegiatan PPL

3. Bagi Pihak Mahasiswa

Mampu menjaga nama baik almamater dan kekompakkan antar anggota tim PPL.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rohmad Wahab, dkk. 2015. *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM PPL UNY. 2015. *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ibid. 2015. *101 Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ibid. 2015. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suherman, Wawan S dan Suwarna. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Micro/ Magang II*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

 <p><b>Universitas Negeri Yogyakarta</b></p>	<p><b>Format Observasi</b></p> <p><b>Kondisi Sekolah</b></p>
---	--

Nama Sekolah : SMP N 1 Minggir
Alamat Sekolah : Sendangsari
Tanggal : 23 Februari 2016

Nama Mhs. : Wulan Nurwita Sari
NIM : 12416244027
Fak/Jur/Prodi : FBS/P.IPS/P.IPS

No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Sekolah memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang memadai dengan kondisi yang baik, sehingga pelaksanaan proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.	Baik
2	Potensi siswa	Kuantitas siswa cukup banyak dengan jumlah 21 rombongan belajar dan pada masing-masing kelasnya terdapat 32 siswa dengan total 671 siswa. Kualitas siswa secara akademik sangat baik terlihat pada animo peserta didik yang mendaftar tiap tahunnya yang semakin bertambah.	Baik
3	Potensi Guru	Kualitas dan kuantitas guru sangat baik dan telah memenuhi standar kompetensi sesuai dengan bidang masing-masing. Guru berjumlah 42.	Baik
4	Potensi Karyawan	Kualitas dan kuantitas guru sangat baik dan telah memenuhi standar kompetensi sesuai dengan bidang masing-masing.	Baik



		Karyawan berjumlah 13 orang dengan karyawan berstatusn PNS 3 orang dan 10 orang berstatus PTT(Pegawai Tidak Tetap)	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM cukup baik, tersedianya baerbagai fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Fasilitas KBM yang tersedia didalam kelas antara lain, LCD dan Proyektor yang tersedia di dalam 21 kelas. Masing-masing kelas juga dilengkapi CCTV sehingga semua kegiatan dapat dipantau.	Baik
6	Laboratorium	Fasilitas laboratorium berjumlah 4 laboratorium, yaitu 1 Laboratorium IPA, 1 Laboratorium Bahasa, 1 Laboratorium Elektronika dan 1 Laboratorium Komputer. Semua pemberdayagunaannya sudah baik.	Baik
7	Perpustakaan	Ruang perpustakaan cukup baik di dalam administrasi maupun penataan ruangnya. Koleksi buku juga variatif. Persensi peminjaman menggunakan persensi elektronik dengan sidik jari sehingga mempermudah pendataan.	Baik
8	Bimbingan dan Konseling	Bimbingan dan konseling menjadi salah satu mata pelajaran dengan alokasi waktu 1 jam setiap minggunya. Dengan	Baik

		diampu 4 Guru BK.	
9	Ekstrakurikuler	<p>Sekolah memiliki berbagai Ekstrakurikuler yang menunjang bakat dan kreatifitas siswa, bidang Ekstrakurikuler, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Pramuka</li><li>b. Bola Voli</li><li>c. Sepak Bola</li><li>d. Basket</li><li>e. Pleton Inti (TONTI)</li><li>f. Olimpiade IPA</li><li>g. Olimpiade Matematika</li><li>h. Iqra'</li><li>i. Seni Baca Al Qur'an</li><li>j. Karawitan</li><li>k. Membatik</li><li>l. Seni Musik</li><li>m. Band</li><li>n. Seni Tari</li><li>o. Karya Ilmiah Remaja (KIR)</li><li>p. Drum Band</li><li>q. Robotic</li><li>r. Paduan Suara, dan</li><li>s. Gitar</li></ul>	Baik
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Pengelolaan Osis cukup baik, semua program kerja osis sudah intensif. Sarana OSIS yaitu Ruang Osis yang sangat memadai.	Baik
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	Secara kepengurusan UKS sudah tertata dengan baik, ketersediaan obat dan sarana penunjang telah tersedia dengan baik, hanya saja perlu adanya ruang untuk siswa laki-laki dan perempuan	Baik

		sehingga dapat terpisah.	
13	Administrasi sekolah	Secara umum administrasi sekolah telah berjalan dengan baik, meliputi surat menyurat, susunan kepengurusan, administrasi pengajaran dll.	Baik
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Terdapat bimbingan dalam Ekstrakurikuler mengenai Karya Ilmiah Remaja yang telah berjalan dengan baik sehingga menunjang bakat dan kreatifitas siswa.	Baik
15	Karya Ilmiah Guru	Sebagian guru telah melakukan penelitian karya ilmiah sebagai perlengkapan administrasi maupun tugas studi guna pengembangan pengetahuan guru.	Baik
16	Koperasi Siswa	Koperasi siswa terkelola dengan baik, regulasi barang tercatat dan terlaksana dengan baik. Koperasi siswa dijalankan dengan sistem Kantin Kejujuran, sehingga melatih para siswa untuk berlaku jujur di dalam bertindak.	Baik
17	Tempat ibadah	Tempat ibadah berupa Mushola yang memadahi kegiatan peribadahan Agama Islam di lingkungan sekolah. Selain mushola juga disediakan salah satu tempat untuk agama kristen.	Baik
18	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungan sudah baik, karena setiap hari petugas kebersihan membersihkan lingkungan dengan didukung oleh regu piket di dalam menjaga	Baik

		kebersihan kelas masing-masing. Selain itu didalam masing-masing ruangan terdapat tempat sampah.	
--	--	---	--

Minggir, 15 September 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Sunarko, S. Pd  
NIP.19570627 198003 1 009

Wulan Nurwita Sari  
NIM . 12416244027



**FORMAT OBSERVASI**  
**PEMBELAJARAN DI KELAS DAN**  
**OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA : WULAN NURWITA SARI PUKUL : 10.00 WIB  
MAHASISWA  
NO. : 12416244027 TEMPAT : SMP N 1  
MAHASISWA PRAKTIK MINGGIR  
TGL. : 22 JULI 2016  
OBSERVASI  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND. IPS/PEND. IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum 2006 (KTSP)
	2. Silabus	Menggunakan silabus dari pemerintah sesuai kurikulum 2006
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Menggunakan format RPP sesuai dngan kurikulum 2006
B	Proses Pembelajaran	

1. Membuka pelajaran	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan apersepsi
2. Penyajian materi	Guru menyajikan materi dengan cara menjelaskan materi menggunakan power point.
3. Metode pembelajaran	Ceramah dan tanya jawab
4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia formal tetapi disampaikan dengan santai.
5. Penggunaan waktu	Waktu pembelajaran 2 jam pelajaran pelajaran dan digunakan dengan efektif
6. Gerak	Bergerak dengan luwes dan tidak melakukan gerakan-gerakan yang aneh.
7. Cara memotivasi siswa	Cara memotivasi siswa dengan menanyakan materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan memberikan contoh-contoh nyata pada kehidupan sehari-hari
8. Teknik bertanya	Guru bertanya dengan pertanyaan terbuka, jadi siswa dapat menjawab dengan bahasanya sendiri tetapi dalam konteks yang sama
9. Teknik penguasaan kelas	Menguasai kelas dengan cara berbaur dengan siswa, sehingga siswa tidak segan untuk bertanya tentang hal-hal yang mereka ingin tahu atau belum jelas. Guru juga menjadi mudah mengarahkan siswa untuk diajak belajar karena sudah akrab.
10. Penggunaan media	Menggunakan PowerPoint agar siswa tidak bosan dengan hanya mendengar saja.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan soal latihan di akhir pembelajaran untuk dijawab oleh beberapa siswa yang dipilih secara acak.

	12. Menutup pelajaran	Menutup salam dengan menyampaikn kesimpulan dari pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa kurang responsif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sekaligus untuk keaktifan mereka dalam bertanya masih kurang dan ada juga beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru hanya beberapa yang memperhatikan dan dapat menjawab pertanyaan serta mengemukakan pendapat.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa di luar kelas sopan, saat bertemu dengan guru tetap menyapa.

Sleman, 25 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Sunarko, S. Pd.

NIP. 19570627 198003 1 009

Wulan Nurwita Sari

NIM. 12416244027



**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN 2016**

**F04**

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP Negeri 1 Minggir  
Alamat Sekolah/ Lembaga : Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : .....  
Nama DPL PPL/ Magang III : Satriyo Wibowo S. Pd  
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan IPS/FIS  
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	23 Feb 2016	2	Penerjunan PPL	-	
2.	22 Agust 2016	2	RPP dan Perangkat Pembelajaran	-	

Mengetahui,  
Kepala Sekolah / Lembaga

Sleman, 19 September 2016  
Mhs PPL/ Magang III Prodi P.IPS

Joko Sutikno, S. Pd., M.M.  
NIP. 19640915 198603 1 011

Mustaqimah  
NIM 13416241005

Wulan Nurwita Sari  
NIM 12416244027





[illegible]

No	Program/Kegiatan PPL/Magang III	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
	2. Pemetaan SK KD	1									1
	3. Daftar Nilai	1									1
<b>C.</b>	<b>Pelaksanaan Program</b>										
	1. Penyusunan RPP		2	2	1	2	2	1	1		11
	2. Pembuatan Media		4	5	2	4	4	2	2		23
	3. Penyusunan Materi Pembelajaran		1	1	1,5	1	1	1,5	0,5		7,5
	4. Pembuatan Soal dan Tugas		1	1	3,5	1	1	3,5	0,5		11,5
	5. Mengajar Terbimbing				2						2
	6. Mengajar Mandiri		14	14	15	13	15	17	17		105
	7. Bimbingan dengan Guru Pembimbing	1	1	1							3
	8. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing						1				1
	9. Mengoreksi dan Menilai Tugas		1	1	4	1	2	3	1		13
<b>D.</b>	<b>Pembuatan Laporan</b>										
	1. Pembuatan Catatan Harian	2	2	2	2	2	2	2	2		16
	2. Pembuatan Laporan Mingguan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	4,5
	3. Pembuatan Laporan PPL							5	3	5	13

No	Program/Kegiatan PPL/Magang III	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
<b>E.</b>	<b>Program Tambahan</b>										
	1. Penerjunan PPL	2									2
	2. Upacara Bendera	1		1	1		1	1	1		6
	3. Piket Harian		8	7	6	6	9	9	6		51
	4. Kegiatan Peringatan HUT RI					7					7
	5. Brifing dan Evaluasi Harian	2,5	2,5	2,5	2,5	2	2,5	2,5	2,5		19,5
	6. Senam/Jalan Sehat	1	1	1	1	1	1	1	1		8
	7. Perpisahan dan Penarikan PPL									10	10
<b>F.</b>	<b>Program Insidental</b>										
	1. Kegiatan MPLS	22									22
	2. Pendampingan test Primagama		1								1
	3. Pendampingan Ekstrakurikuler Tonti				8						8
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>40</b>	<b>39</b>	<b>39</b>	<b>50</b>	<b>40,5</b>	<b>42</b>	<b>49</b>	<b>38</b>	<b>15,5</b>	<b>353</b>

Sleman, 20 Juli 2016

Mengetahui/Menyetujui

Kepala Sekolah  
SMP Negeri 1 Minggir

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Mata Pelajaran

Praktikan PPL

**Joko Sutikno, S. Pd., M.M**  
**NIP 19640915 198603 1 011**

**Satriyo Wibowo, S. Pd**  
**NIP. 19741219 200812 100 1**

**Sunarko, S. Pd**  
**NIP. 19570627 198003 1 009**

**Wulan Nurwita Sari**  
**NIM 12416244027**

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 1 Minggir  
Kelas : VIII (delapan)  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Semester : 1 (satu)  
Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Kompetensi Dasar	Indikator	Karakter	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran (TM,PT,KMTT)	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mendeskripsi kan kondisi fisik wilayah dan penduduk	<ul style="list-style-type: none"><li>Menunjukkan letak geografis (letak geografis, letak astronomis) Indonesia.</li><li>Menganalisis hubungan letak</li></ul>	Disiplin Rasa hormat dan perhatian Tekun Tanggung jawab Ketelitian	Letak geografis Indonesia (letak geografis dan letak astronomis). Kaitan letak geografis dengan iklim dan waktu di Indonesia	TM .Mengamati peta tentang letak geografis dan letak astronomis Indonesia. TM.Tanya jawab tentang kaitan letak geografis	Tes lisan          Tes tulis	Daftar pertanyaan          Tes Uraian	<ul style="list-style-type: none"><li>Sebutkan letak astronomis wilayah Indonesia?</li><li>Jelaskan kaitan letak geografis dengan perubahan</li></ul>	6 JP	Peta Indonesia Atlas Peta pembagian wilayah waktu di Indonesia.



Kompetensi Dasar	Indikator	Karakter	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran (TM,PT,KMTT)	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	wilayah Indonesia. <ul style="list-style-type: none"><li>Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber</li><li>Mendeskrripsikan persebaran</li></ul>			Diskusi tentang pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia.	Penugasan	Tugas rumah	<p>babirusa</p> <ul style="list-style-type: none"><li>Buatlah daftar jenis tanah di Indonesia dan pemanfaatannya.</li></ul>		relevan.



Kompetensi Dasar	Indikator	Karakter	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran (TM,PT,KMTT)	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.								
1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi.</li> <li>Mendesripsikan angka kelahiran</li> </ul>	Disiplin Rasa hormat dan perhatian Tekun Tanggung jawab Ketelitian	Pertumbuhan penduduk. Angka kelahiran dan angka kematian. Ledakan penduduk dan upaya mengatasinya. Kepadatan penduduk. Komposisi	Diskusi tentang faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk. Diskusi tentang angka kelahiran dan kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya. Diskusi tentang	Tes tulis  Tes tulis	Tes Uraian  Tes Uraian	Sebutkah faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk alami! Sebutkat 4 faktor penunjang kelahiran! Jelaskan upaya mengatasi	8 JP	Peta Indonesia Atlas Peta persebaran penduduk di Indonesia. Gambar-gambar yang relevan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Karakter	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran (TM,PT,KMTT)	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.</li> <li>• Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-</li> </ul>		<p>penduduk menurut umur dan jenis kelamin.</p> <p>Mobilitas penduduk</p> <p>Kualitas penduduk</p>	<p>dampak dan upaya penanggulang an ledakan penduduk.</p> <p>Mengamati peta dan tabel kepadatan penduduk Indonesia.</p> <p>Membuat macam-macam bentuk piramida penduduk.</p> <p>Diskusi tentang jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif</p>	<p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Uji petik kerja produk</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Proyek</p>	<p>ledakan penduduk!</p> <p>Buatlah peta kepadatan penduduk antar propinsi diIndonesia!</p> <p>Jelaskan ciri-ciri piramida penduduk limas!</p> <p>Carilah data penduduk yang datang dan yang pergi di daerahmu setiap bulan selama</p>		<p>LKS</p> <p>Buku Geografi yang relevan.</p>



Kompetensi Dasar	Indikator	Karakter	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran (TM,PT,KMTT)	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	dan negatif serta upaya penanggulangan nya • Mendeskripsikan kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.								

Kompetensi Dasar	Indikator	Karakter	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran (TM,PT,KMTT)	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• .Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya)</li> <li>• Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan.</li> <li>• Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan</li> </ul>	Disiplin Rasa hormat dan perhatian Tekun Tanggung jawab Ketelitian	Unsur-unsur lingkungan abiotik, biotik, dan sosial budaya. Arti penting lingkungan bagi kehidupan. Bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya. Usaha pelestarian lingkungan hidup  Hakekat pembangunan	Tanya jawab tentang lingkungan hidup dan unsur-unsurnya. Tanya jawab tentang arti penting lingkungan bagi kehidupan. Diskusi tentang kerusakan lingkungan hidup dan faktor-faktor penyebabnya. Diskusi tentang usaha pelestarian lingkungan hidup.	Tes lisan  Tes tulis   Tes unjuk kerja	Daftar pertanyaan  Tes Uraian   Produk	Sebutkan 3 unsur lingkungan hidup. Jelaskan manfaat hutan bagi kehidupan! Buatlah kliping berupa gambar atau baerita dari media cetak masing-masing 5 buah tentang kerusakan lingkungan alam yang disebabkan	8 JP	

Kompetensi Dasar	Indikator	Karakter	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran (TM,PT,KMTT)	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	lingkungan hidup dan faktor penyebabnya. • Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup. • Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan. • Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan		berkelanjutan.  Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.  Penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar.	Membaca buku sumber tentang hakekat pembangunan yang berkelanjutan.  Membaca buku sumber tentang ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.  • Mengamati usaha pembangunan berkelanjutan di	Tes tulis   Tes tulis  Tes tulis	Tes Uraian  Tes Uraian  Uraikan  Panduan observasi.	oleh: <i>alam</i> dan <i>manusia</i> .  Berilah contoh usaha untuk melestarikan daerah aliran sungai! Jelaskan yang dimaksud dengan pembangunan berkelanjutan. Sebutkan 4 ciri pembangunan berkelanjutan. Amatilah		

Kompetensi Dasar	Indikator	Karakter	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran (TM,PT,KMTT)	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	berkelanjutan. <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan</li> </ul>			wilayah sekitarnya. .	Observasi		wilayah sekitar kamu dan buatlah laporan tentang penerapan pembangunan berkelanjutan tersebut !		

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

SUNARKO, S. Pd.  
NIP.19570627 198003 1 009

WULAN NURWITA SARI  
NIM 12416244027

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **( R P P )**

Sekolah : SMP N 1 Minggir

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas /Semester : VIII / 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Kompetensi Dasar : 1. 1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk

Indikator : a. Menunjukkan letak geografis (posisi geografis, letak geografis, dan letak astronomis) Indonesia

b. Menganalisis hubungan posisi geografis dengan perubahan musim di Indonesia

c. Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit ( 1 x pertemuan )

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

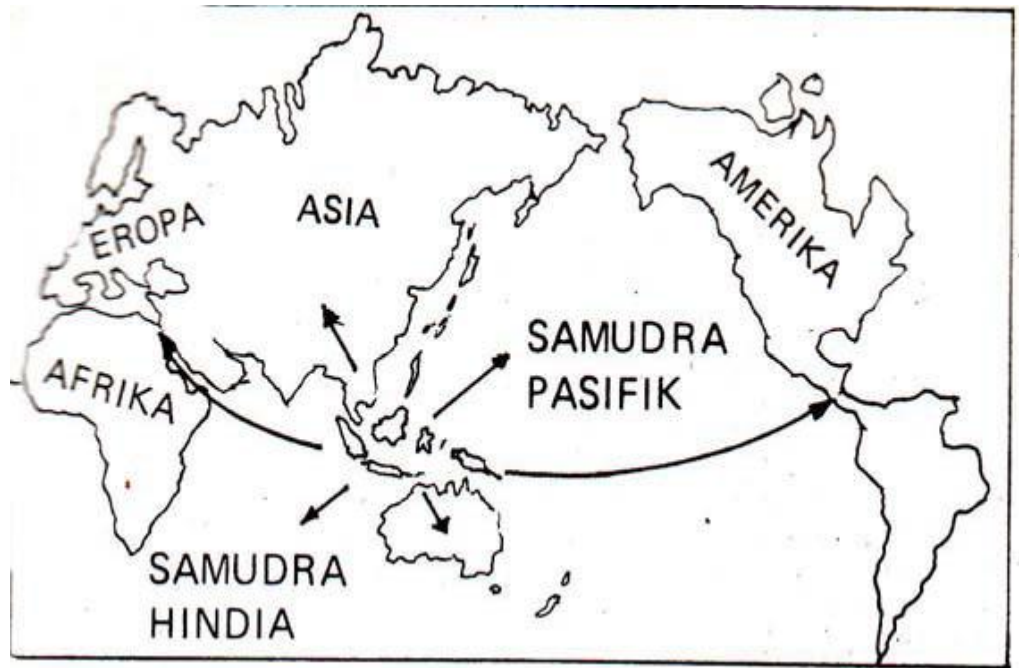
1. Membedakan letak geografis dan letak astronomi untuk lebih mengenal Indonesia.
2. Mempunyai rasa nasionalisme yang tinggi dan bangga menjadi warga negara Indonesia.

#### **B. Materi Pelajaran**

1. Letak geografis Indonesia

Letak geografis Indonesia yang diapit dua benua dan berada di antara dua samudra berpengaruh besar terhadap keadaan alam maupun kehidupan penduduk. Letak ini juga disebut/dikenal sebagai posisi silang (cross position), seperti gambar dibawah ini:





Letak geografis ini sangat strategis untuk negara Indonesia, sebab tidak hanya kondisi alam yang mempengaruhi kehidupan penduduk Indonesia, tetapi juga lintas benua dan samudera ini berpengaruh terhadap kebudayaan yang banyak dipengaruhi oleh kebudayaan asing, yakni dalam bidang seni, bahasa, peradaban, dan agama dengan keanekaragaman suku-bangsa yang kita miliki. Selain kebudayaan, Indonesia juga mendapatkan keuntungan ekonomis, seperti: pertama, kerjasama antar negara-negara berkembang sehingga memiliki mitra kerjasama yang terjalin dalam organisasi, seperti ASEAN (Association of Southeast Asian Nations/Perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara); kedua, seperti terlihat pada gambar di atas dapat diketahui Indonesia sebagai inti jalur perdagangan dan pelayaran lalu lintas dunia, jalur transportasi negara-negara lain, sehingga menunjang perdagangan di Indonesia cukup ramai dan sebagai sumber devisa negara.

Diketahui secara geografis wilayah Indonesia sangat luas, maka negara kita dikenal sebagai Negara Kepulauan atau Negara Maritim. Ini terbukti dari luas wilayah Indonesia dari Sabang sampai Merauke yang terdiri dari pulau-pulau, dengan memiliki  $\pm 17.000$  buah pulau dengan luas daratan 1.922.570 km<sup>2</sup> dan luas perairan 3.257.483 km<sup>2</sup>. Dengan wilayah Indonesia yang begitu luasnya, maka memiliki keuntungan-keuntungan, sebagai berikut: a) mempermudah hubungan dengan negara lain, ikatan dagang; b) saling menjalin kerja sama; b) lalu lintas perdagangan damai dan lancar; c) persaingan yang menguntungkan; dan d) sumber daya kelautan yang berlimpah.

Keuntungan lainnya, seperti pada keanekaragaman budaya. Ini menjadi daya tarik bagi masyarakat dunia, sehingga Indonesia menjadi suatu wilayah salah satu tujuan utama untuk berwisata. Dengan kecantikan alam dan keanekaragaman budaya bangsa kita, maka sektor pariwisata menjadi salah satu sumber devisa negara.

Letak geografis Indonesia ternyata tidak selalu membawa keuntungan, tetapi juga dapat mengakibatkan kerugian, misalnya: pada tatanan kehidupan sosial, masyarakat Indonesia dapat terpengaruh oleh budaya luar yang diserap tanpa adanya proses penyaringan (selektif) terhadap budaya yang negatif, sehingga akan menumbuhkan dampak sosial yang kurang baik. Budaya negatif yang diserap tanpa proses selektif dapat mempengaruhi masyarakat Indonesia, seperti: gaya hidup kebarat-baratan, sifat individualisme, dan cara pandang yang terlampau luas. Budaya negatif ini dapat mengakibatkan rasa hormat menghormati dan sopan santun antar sesama luntur, budaya lokal kurang dipertahankan atau mulai ditinggalkan.

Letak geografis Indonesia juga berpengaruh terhadap keadaan/kondisi alam. Pertama, Indonesia beriklim laut, sebab merupakan negara kepulauan sehingga banyak memperoleh pengaruh angin laut yang mendatangkan banyak hujan. Kedua, Indonesia memiliki iklim musim, yaitu iklim yang dipengaruhi oleh angin muson yang berhembus setiap 6 bulan sekali berganti arah. Hal ini menyebabkan musim kemarau dan musim hujan di Indonesia. Kaitan letak geografis dengan iklim dan waktu di Indonesia

## 2. Pengaruh Letak Astronomi

Letak Astronomis suatu negara ialah letak suatu tempat didasarkan pada posisinya terhadap garis lintang dan garis bujur. Garis lintang merupakan garis-garis yang sejajar dengan khatulistiwa yang melintang mengitari bumi sampai daerah kutub. Sementara, garis bujur merupakan garis tegak yang berjajar menghubungkan wilayah kutub utara dan selatan. Garis-garis tersebut merupakan garis khayal yang dipergunakan sebagai pedoman untuk menunjukkan posisi suatu daerah di muka bumi.

Berdasarkan letak astronomisnya, Indonesia berada di antara  $6^{\circ}$  LU –  $11^{\circ}$  LS dan antara  $95^{\circ}$  BT –  $141^{\circ}$  BT. Wilayah Indonesia paling utara adalah Pulau We di Nanggroe Aceh Darussalam yang berada di  $6^{\circ}$  LU. Wilayah Indonesia paling selatan adalah Pulau Rote di Nusa Tenggara Timur yang berada pada  $11^{\circ}$  LS. Wilayah Indonesia paling barat adalah ujung utara Pulau Sumatera yang berada pada  $95^{\circ}$  BT dan wilayah Indonesia paling Timur di Kota Merauke yang berada pada  $141^{\circ}$  BT.

Beberapa fakta dari letak astronomis Indonesia:

- Wilayah Indonesia terletak di sekitar khatulistiwa atau secara keseluruhan terletak di daerah lintasan timur dan berada di daerah tropis. Indonesia mempunyai panjang bujur  $46^{\circ}$  (sama dengan 118 keliling bumi) dan lebar lintang  $17^{\circ}$ . Garis lintang dipergunakan untuk membagi wilayah iklim di bumi yang disebut iklim matahari. Berdasarkan letak lintang, Indonesia beriklim tropis dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Memiliki curah hujan tinggi.
- 2) Memiliki hutan tropis yang luas dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi.
- 3) Menerima penyinaran matahari sepanjang tahun.
- 4) Banyak terjadi penguapan sehingga kelembapan udara cukup tinggi.

- Wilayah Indonesia dibagi dalam tiga daerah waktu, dengan selisih waktu masing-masing 1 jam. Ketiga daerah waktu tersebut antara lain:

- 1) Waktu Indonesia Barat (WIB), meliputi daerah Sumatera, Jawa, Madura, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Pusat meridiannya adalah  $105^{\circ}$  BT dan selisih waktu 7 jam lebih awal dari Greenwich Mean Time (GMT).
- 2) Waktu Indonesia Tengah (WITA), meliputi Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Pulau Sulawesi, dan pulau-pulau kecil sekitarnya. Waktu Indonesia Tengah memiliki selisih waktu 8 jam lebih awal dari GMT.
- 3) Waktu Indonesia Timur (WIT), meliputi Kepulauan Maluku, Papua, dan pulau-pulau kecil sekitarnya. Waktu Indonesia bagian timur memiliki selisih waktu 9 jam lebih awal dari GMT. Persebaran flora dan fauna Indonesia dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallace dan Weber

### **C. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Penugasan

### **D. Langkah - langkah Kegiatan Pembelajaran**

1. Pertemuan pertama

No.	Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Salam dan presensi	3 menit
		Perkenalan	2 menit
		Menyanyikan lagu wajib	3 menit
		<ul style="list-style-type: none"><li>Apersepsi : menanyakan perbedaan garis lintang dan garis bujur</li><li>Motivasi : Mengapa Indonesia beriklim tropis serta mengapa ada musim penghujan dan kemarau?</li></ul>	2 menit
2.	Inti	Guru menampilkan video dan menerangkan letak geografis dan astronomis Indonesia dengan media presentasi PowerPoint	15 menit
		Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	5 menit
		Siswa diminta mendiskusikan pengaruh letak geografis dan astronomis dalam bidang ekonomi, pembagian waktu, budaya, serta pengaruh terhadap kondisi alam Indonesia yang bersumber dari buku paket bersama kelompoknya (dituliskan dalam selembar kertas yang dibagikan)	15 menit
		Siswa mempresentasikan hasil diskusinya	10 menit
		Guru menambahkan dan melengkapi materi	10 menit
3.	Penutup	Guru memberikan soal singkat kepada siswa untuk dikerjakan lalu siswa mengerjakan soal yang diberikan	10 menit
		Siswa mengumpulkan tugas yang	5 menit

		diberikan baik kelompok maupun individu, dilanjutkan dengan salam dan penutup	
Jumlah			80 enit

E. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku IPS yang relevan
- Video Pembelajaran bertemakan Letak Geografis dan Letak Astronomis Indonesia
- PowerPoint

F. Penilaian

- Teknik penilaian
  - Penilaian diskusi
  - Tes tertulis
- Bentuk Instrumen
  - Tes uraian
  - Daftar pertanyaan
- Soal instrumen
  - Jelaskan apa pengertian dari letak geografis dan letak astronomis!
  - Jelaskan letak Indonesia secara geografis!

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

Keterangan aspek yang dinilai :

1. Kerja sama
2. Keaktifan dalam diskusi
3. Menghargai pendapat
4. Pemahaman materi

Skor nilai 0 – 4

Nilai akhir = jumlah skor x 5 : 8

Sleman, 25 Juli 2016

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sunarko, S. Pd.  
NIP. 19570627 198003 1 009

Wulan Nurwita Sari  
NIM. 12416244027

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )**

Sekolah : SMP N 1 Minggir  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas /Semester : VIII / 1  
Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.  
Kompetensi Dasar : 1. 1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk  
Indikator : a. Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia.  
b. Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit ( 1 x pertemuan )

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

- a. Membuat peta arah angin musim barat dan arah angin musim timur Indonesia
- b. Menjelaskan persebaran flora fauna tipe Asia, tipe peralihan dan tipe Australia
- c. Menjaga serta melestarikan flora dan fauna yang ada di Indonesia.

### **B. Materi Pelajaran**

- a. Hubungan Letak Geografis dengan Perubahan Musim di Indonesia

Indonesia berada diantara  $6^{\circ}$  LU –  $11^{\circ}$  LS dan merupakan daerah tropis dengan dua musim, yakni musim kemarau dan penghujan yang bergantian setiap enam bulan sekali. Terjadinya perubahan musim ini disebabkan antara lain:

- i. Peredaran semu matahari tahunan

Peredaran semu tahunan matahari merupakan peredaran matahari pada bidang ekliptika dalam jangka waktu satu tahun. Bidang ekliptika adalah lingkaran yang ditempuh oleh matahari dalam waktu satu tahun. Pergerakan matahari dari khatulistiwa menuju garis lintang balik utara  $23\frac{1}{2}^{\circ}$  LU, kembali ke khatulistiwa dan bergeser menuju ke garis lintang bali selatan  $23\frac{1}{2}^{\circ}$  LS dan kembali lagi ke khatulistiwa. Setiap hari akan

terjadi pergeseran dari letak terbit/terbenamnya dibandingkan dengan letak yang kemarin. Pergeseran ini disebabkan karena proses perputaran bumi mengelilingi matahari (revolusi), sehingga dapat diketahui bahwa yang berubah adalah posisi bumi terhadap matahari. Akibat dari perputaran bumi yang mengelilingi matahari tersebut, maka mengakibatkan terjadinya pergeseran semu letak terbit/terbenamnya matahari. Berikut ini bagan yang menunjukkan pergeseran semu letak terbit/terbenamnya matahari dalam satu tahun

ii. Terbentuknya angin muson

Musim di Indonesia terjadi sebagai akibat letak geografis Indonesia di antara dua benua besar. Benua Asia berada di bumi belahan utara, sedangkan Benua Australia berada di belahan bumi selatan yang mengakibatkan tekanan udara yang berada di Asia dan di Australia. Dengan perbedaan tekanan udara tersebut maka terjadilah angin muson. Angin muson adalah angin yang setiap setengah tahun (6 bulan) berganti arah, sehingga di Indonesia terjadi dua musim, yaitu: musim penghujan dan musim kemarau. Di Indonesia terdapat dua angin muson, yaitu:

1) Angin muson barat

Angin muson barat bertiup pada bulan Oktober – Maret, pada saat kedudukan semu matahari berada di belahan bumi selatan, sehingga penyinaran matahari di Benua Australia lebih tinggi di banding di Benua Asia. Hal ini menyebabkan udara di Benua Australia bertekanan minimum (-) dan di Benua asia bertekanan maksimu (+), sehingga angin yang bertiup dari Asia menuju ke Australia. Pada kondisi seperti Indonesia terjadi musim hujan, karena angin melewati samudera luas (Pasifik) yang banyak membawa uap air.

2) Angin muson timur

Angin muson timur bertiup mulai bulan April – September, disaat kedudukan semu matahari berada di belahan bumi utara. Akibatnya tekanan udara di Asia rendah (-) dan tekanan udara di Australia tinggi (+), sehingga angin bertiup dari Australia ke Asia. Angin muson timur melewati gurun yang luas di Australia, sehingga bersifat kering. Oleh karena itu Indonesia saat itu mengalami musim kemarau.

b. Persebaran flora dan fauna Indonesia.



Curah hujan yang cukup tinggi di daerah tropis mengakibatkan suburnya berbagai jenis tanaman. Oleh karena itu, daerah tropis dikenal sebagai kawasan hutan belukar yang bukan saja menyimpan berbagai potensi kekayaan alam, melainkan juga berperan sebagai paru-paru dunia. Keberadaan hutan tropis yang subur merupakan surga bagi aneka satwa, mulai dari berbagai jenis hewan melata, mamalia, aneka ragam serangga sampai pada jenis burung.

- a. Faktor yang memengaruhi persebaran flora dan fauna:
- b. faktor bentang alam atau relief tanah,
- c. faktor manusia,
- d. faktor iklim, mencakup curah hujan, temperatur udara, angin, dan kelembapan udara,
- e. faktor tanah.

#### 1. Persebaran Flora di Indonesia

Beberapa jenis tumbuhan ada yang bersifat endemik, yaitu jenis tumbuhan yang hanya terdapat di Indonesia. Tumbuhan di Indonesia juga menunjukkan gejala cauliflora, yaitu adanya bunga dan buah pada batang dan dahan, serta tidak pada pucuknya. Misalnya belimbing, durian, nangka, duku. Aneka ragam jenis flora (dunia tumbuhan) bisa dijumpai di dalam hutan. Lalu apakah yang dimaksud dengan hutan itu? Menurut UU Pokok Kehutanan No. 5 Tahun 1967, hutan adalah suatu lapangan pertumbuhan pepohonan yang secara keseluruhan merupakan persekutuan hidup alam hayati, alam lingkungannya, dan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai hutan.

a. Jenis hutan berdasarkan iklim digolongkan sebagai berikut.

1) Hutan hujan tropis, dengan ciri-ciri:

- a) pohonnya berdaun lebar,
- b) daunnya menghijau sepanjang tahun,
- c) terdapat tumbuhan epifit, lumut, palem, dan pohon panjat sejenis rotan.

2) Hutan musim, terdapat di daerah tropis yang memiliki musim hujan dan kemarau. Ciri-ciri hutan musim adalah:

- a) pohonnya jarang,
- b) ketinggian pohon antara 12 - 35 meter,
- c) pada musim kemarau daunnya meranggas dan musim penghujan bersemi.

3) Hutan sabana atau savana, yaitu padang rumput yang diselingi pepohonan perdu. Hutan savana atau sabana banyak terdapat di daerah

tropis yang curah hujannya relatif kurang. Di wilayah Indonesia, padang sabana banyak dijumpai di daerah Nusa Tenggara.

4) Hutan bakau atau mangrove, merupakan hutan khas di daerah pantai tropik. Keberadaan hutan bakau sangat membantu mengamankan pantai dari bahaya abrasi, yakni pengikisan lapisan tanah oleh gelombang laut. Kerusakan pantai disebabkan karena menipisnya hutan bakau yang banyak ditebang manusia.

b. Berdasarkan jenis pohon, hutan diklasifikasikan:

1) Hutan homogen, yakni hutan yang ditumbuhi hanya satu jenis tumbuhan saja. Misalnya hutan pinus, hutan jati. Hutan ini dibuat dengan tujuan tertentu, misal untuk penghijauan atau untuk industri. Hutan hasil reboisasi pada umumnya termasuk hutan homogen.

2) Hutan heterogen, hutan yang ditumbuhi beranekaragam jenis tumbuhan. Hutan heterogen disebut juga sebagai hutan belukar atau hutan perawan. Misalnya hutan tropis.

c. Berdasarkan fungsinya, hutan diklasifikasikan:

1) Hutan lindung, hutan yang berfungsi

a) Sebagai penyaring air ke dalam tanah untuk cadangan air tanah dan menghambat laju perjalanan air di dalam tanah. Hal ini disebut fungsi hidrologis.

b) Mencegah banjir.

c) Melindungi tanah dari erosi.

2) Hutan suaka alam, yaitu hutan yang berfungsi sebagai pelindung jenis flora dan fauna tertentu. Hutan ini terdiri dari suaka margasatwa dan cagar alam. Misalnya cagar alam Rafflesia Bengkulu untuk melindungi dan menjaga kelestarian Bunga Rafflesia Arnoldi.

3) Hutan produksi, hutan yang berfungsi untuk diambil hasilnya sebagai bahan industri. Misalnya hutan jati, hutan karet, dan lain-lain.

d. Manfaat Hutan

Keberadaan hutan menjadi potensi sumber daya alam yang menguntungkan bagi devisa negara. Di samping itu hutan memiliki aneka fungsi yang berdampak positif terhadap kelangsungan kehidupan manusia.

1) Manfaat langsung

Secara langsung hutan menghasilkan berbagai jenis kayu dan nonkayu yang berperan penting sebagai bahan produksi.

2) Manfaat tidak langsung

Secara tidak langsung hutan memiliki berbagai fungsi, antara lain:

- a) Fungsi klimatologis, sebagai penyegar atau pembersih udara.
- b) Fungsi orologis, sebagai penyaring atau pembersih air.
- c) Fungsi strategis, sebagai sarana pertahanan dan perlindungan dalam peperangan.
- d) Fungsi estetis, untuk keindahan dan sarana rekreasi.
- e) Fungsi hidrologis, berperan menyimpan air hujan.

## 2. Persebaran Fauna di Indonesia

Secara umum persebaran fauna di Indonesia dikelompokkan menjadi tiga,

yaitu:

- a. Kelompok fauna Asiatis (kelompok barat), adalah hewan yang berada di wilayah Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali. Wilayah itu dulu dikenal sebagai Paparan Sunda, yang merupakan bagian dari Benua Asia. Adapun jenis-jenis hewannya antara lain badak, gajah, rusa, tapir, banteng, kerbau, kera, harimau, babi hutan, dan sebagainya.
- b. Kelompok fauna Australis Asiatis (kelompok tengah), merupakan campuran fauna Asia dan Australia, meliputi jenis hewan yang berada di wilayah Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku. Wilayah kelompok tengah dan timur dipisahkan oleh Garis Weber. Contoh jenis fauna ini antara lain anoa, babi rusa, komodo, burung maleo, tarsius, dan lain-lain.
- c. Kelompok fauna Australis (kelompok timur), merupakan kelompok hewan yang berada di Paparan Sahul, meliputi wilayah Papua dan pulau-pulau kecil sekitarnya. Contoh fauna di wilayah ini antara lain kanguru, walabi, koala, burung cenderawasih, kakatua, kasuari, dan jenis burung berwarna lainnya.

## 3. Jenis Fauna yang Dilindungi dan Upaya Pelestariannya

Banyaknya jenis satwa yang menjadi korban perburuan manusia mengakibatkan jumlah populasi hewan tertentu mengalami penurunan secara drastis, sehingga keberadaannya mulai terancam kepunahan. Berdasarkan Peraturan Perlindungan Binatang Liar Nomor 134 dan 266 tahun 1931, hewan yang dilindungi antara lain badak, tapir, kambing hutan, trenggiling, kancil, burung dara laut, babi rusa, elang tikus atau alap-alap.

Berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 421 Tahun 1970 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 327 Tahun 1972, hewan yang dilindungi adalah harimau sumatra, harimau jawa, macan kumbang, jalak bali, burung

gosong, burung maleo, monyet hitam, kakatua, rusa bawean, kanguru pohon, beo nias, ikan pesut, lumbalumba, musang.

Untuk melindungi hewan tersebut didirikan cagar alam dan suaka margasatwa, antara lain:

a. Di Pulau Jawa

Cagar alam di Pulau Jawa, antara lain:

1) Cagar alam Ujung Kulon melindungi badak, banteng, merak, rusa, dan buaya.

2) Cagar alam Cibodas, Cianjur, sebagai cadangan air karena wilayah tersebut curah hujannya sangat tinggi.

3) Suaka margasatwa Baluran dan Meru Betiri, Banyuwangi, Jawa Timur melindungi banteng, kerbau liar, harimau jawa, dan rusa.

4) Cagar alam Pangandaran, melindungi banteng.

5) Cagar alam Gunung Gede, Bogor, melindungi kijang dan rusa.

6) Cagar alam Pulau Dua, melindungi burung laut.

b. Di Pulau Sumatra

1) Suaka margasatwa Gunung Leuser, Aceh Utara, melindungi orang utan, badak, gajah, dan harimau Sumatra.

2) Suaka Margasatwa Pulau Siberut, Way Kambas, dan Gunung Sakinco, melindungi harimau, tapir, beruang, rusa, badak, gajah sumatra.

3) Cagar alam Limbo Pati, Sumatra Barat, melindungi tapir dan siamang.

c. Di Pulau Kalimantan

Cagar alam dan suaka margastwa Tanjung Putting dan Kutai untuk melindungi orang utan, banteng, rusa sambar.

d. Di Pulau Nusa Tenggara

Suaka margasatwa di Pulau Komodo dan Pulau Rinca, melindungi komodo, kerbau liar, dan kuda liar.

e. Di Pulau Sulawesi

Suaka margasatwa Dumoga Bone dan Gunung Tangkoko di ujung utara Minahasa melindungi anoa, babi rusa, dan kuskus.

f. Di Maluku

Suaka margasatwa Wae Nua, melindungi burung kasuari. Suaka margasatwa Pulau Baun di Kepulauan Aru untuk melindungi burung cenderawasih.

C. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Team Games Tournament
- d. Penugasan

D. Langkah - langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pertemuan pertama

No.	Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Salam dan pengenalan	3 menit
		Presensi kehadiran siswa serta menyanyikan lagu wajib nasional	5 menit
		Apersepsi : Guru mereview pelajaran minggu kemarin dengan menampilkan video, serta menanyakan jenis musim yang ada di Indonesia	5 menit
		Motivasi : Mengapa Indonesia beriklim tropis serta mengapa ada musim penghujan dan kemarau?	2 menit
2.	Inti	Guru menjelaskan mengapa di Indonesia mempunyai dua musim serta persebaran flora dan fauna yang ada di Indonesia dengan media presentasi PowerPoint	15 menit
		Kemudian setelah mengamati materi yang disampaikan guru siswa diajak untuk bermain team games tournament dimana guru membagi kedalam 4 kelompok, untuk menguji pemahaman siswa. Siswa diberikan kesempatan untuk membaca materi dari buku paket.	10 Menit
		Guru membacakan soal kemudian siswa berebut untuk menjawab. 2	20 menit

		kelompok yang mempunyai poin yang lebih banyak maju ke babak final.	
		Kemudian dibahas bersama, guru menambahkan dan melengkapi materi	10 menit
3.	Penutup	Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran	5 menit
		Refleksi: Indonesia memiliki beragam jenis flora dan fauna yang tersebar diberbagai wilayah di Indonesia. Oleh karena itu kita harus menjaga kelestariannya jangan sampai punah. Negeri ini bukan warisan dari nenek moyang kita tapi titipan untuk anak cucu kita kelak.	3 menit
		Doa dan salam	2 menit
			80 menit

E. Sumber dan Media Pembelajaran

- a. Buku IPS yang relevan
- b. Power Point

F. Penilaian

- a. Teknik penilaian
  - i. Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen
  - i. Tes uraian
  - ii. Daftar pertanyaan
- c. Soal instrumen

SESI I

- c. Apa saja penyebab terjadinya pergantian musim di Indonesia...
- d. Angin yang bertiup pada bulan Oktober – Maret...
- e. Suatu lingkaran yang ditempuh oleh matahari dalam waktu satu tahun adalah..
- f. Salah satu faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna adalah..
- g. Hutan khas di daerah pantai tropik adalah..

- h. Aku adalah hutan dengan penyaring air ke dalam tanah untuk cadangan air tanah dan menghambat laju perjalanan air di dalam tanah serta mampu mencegah banjir. Siapakah aku?
- i. Secara tidak langsung hutan memiliki berbagai fungsi, antara lain...
- j. Fauna yang berada di wilayah Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali. Adapun jenis-jenis hewannya antara lain badak, gajah, rusa, tapir, banteng, kerbau, kera, harimau, babi hutan, dan sebagainya. Fauna ini berada pada kawasan?
- k. Salah satu fauna peralihan yang dilindungi dan termasuk dalam keajaiban dunia..
- l. Upaya pemerintah dalam melindungi dan melestarikan flora dan fauna yang ada di Indonesia..

## SESI II

1. Proses perputaran bumi mengelilingi matahari adalah..
2. Angin muson timur yang bertiup mulai bulan April – September mengakibatkan musim di Indonesia menjadi musim...
3. Berikut ini adalah ciri salah satu hutan yang ada di Indonesia
  - a) pohonya jarang,
  - b) ketinggian pohon antara 12 - 35 meter,
  - c) pada musim kemarau daunnya meranggas dan musim penghujan bersemi.

Dari ciri-ciri diatas dapat disimpulkan termasuk hutan...
4. Hutan yang berfungsi sebagai pelindung jenis flora dan fauna tertentu adalah...
5. Fungsi hutan sebagai penyaring atau pembersih air adalah fungsi...
6. Hewan yang berada pada kawasan asiatis yakni yang terdapat di sumatera dan jawa namun memiliki ciri khas masing-masing tiap daerah adalah...
7. Kawasan fauna yang memiliki banyak burung berwarna adalah..
8. Kawasan fauna yang memiliki ciri antara lain binatang menyusui besar-besar serta terdapat bermacam-macam kera adalah..
9. Sebutkan salah satu cagar alam yang berada di pulau jawa...
10. Cagar alam yang berada di sumatera yang melindungi orang utan, badak, gajah, dan harimau Sumatra adalah...

## SESI III

1. Sebutkan dan jelaskan jenis angin muson yang ada di Indonesia?
2. Bagaimana peredaran semu matahari? Dan apa pengaruhnya?

- 3. Sebutkan 4 faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia?
- 4. Apa saja perbedaan hutan hujan tropis dengan hutan musim jika dilihat dari cirinya?
- 5. Sebutkan dan jelaskan klasifikasi hutan berdasarkan jenis pohon?
- 6. Jelaskan fungsi hutan lindung?
- 7. Sebutkan dan jelaskan manfaat hutan tidak langsung?
- 8. Kawasan fauna asiatis meliputi wilayah apa saja? Dan bagaimana cirinya?
- 9. Sebutkan fauna yang dilindungi oleh pemerintah menurut SK Menteri Pertanian Nomor 421 Tahun 1970 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 327 Tahun 1972?
- 10. Apa saja cagar alam yang ada di pulau jawa yang melindungi banteng?

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.							
2.							
3.							

Keterangan aspek yang dinilai :

- 5. Kerja sama
- 6. Keaktifan
- 7. Menghargai pendapat
- 8. Pemahaman materi

Skor nilai 0 – 4

Nilai akhir = jumlah skor x 5 : 8

Sleman, 27 Juli 2016

Mahasiswa PPL

Mengetahui

Guru Pembimbing

Sunarko, S.Pd

NIP. 19570627 198003 1 009

Wulan Nurwita Sari

NIM. 12416244027



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )**

Sekolah : .SMP N 1 Minggir  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas /Semester : VIII / 1  
Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.  
Kompetensi Dasar : 1. 1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk  
Indikator : a. Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan Pemanfaatannya di Indonesia  
b. Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran siswa dapat :

- a. Menjelaskan manfaat jenis-jenis tanah di Indonesia sehingga dapat lebih mengenal Indonesia
- b. Memiliki rasa nasionalisme yang tinggi
- c. Mensyukuri dengan penuh tanggung jawab karunia Tuhan yang diberikan kepada bangsa Indonesia

### **B. Materi Pelajaran**

- a. Persebaran Jenis Tanah dan Pemanfaatannya di Indonesia

Tanah dapat diartikan sebagai lapisan kulit bumi bagian luar yang merupakan hasil pelapukan dan pengendapan batuan. Di dalam tanah banyak mengandung bermacam-macam bahan organik dan anorganik. Bahan organik berasal dari jasad-jasad makhluk hidup yang telah mati, baik flora, fauna maupun manusia, sedangkan bahan anorganik berasal dari benda-benda mati berupa batuan dan mineral.

- i. Tanah Vertikal

Bentuk persebaran tanah vertikal dapat kalian lihat saat ada penggalian parit, liang, atau sumur. Saat mencapai kedalaman tertentu, kalian akan melihat perbedaan warna lapisan tanah. Perbedaan warna lapisan tanah tersebut dikenal dengan sebutan profil tanah.

Secara garis besar, profil tanah terdiri atas empat lapisan:

- 1) Lapisan tanah atas (Topsoil)

Lapisan tanah ini merupakan bentuk lapisan tanah yang paling subur, berwarna coklat kehitam-hitaman, gembur, dan memiliki ketebalan hingga 30 cm. Pada lapisan tanah inilah berkembang aktivitas organisme tanah. Warna coklat kehitaman dan kesuburan tanah pada lapisan ini disebabkan pengaruh humus (bunga tanah), yaitu campuran sisa tumbuhan dan hewan yang telah mati dan membusuk di dalam lapisan atas.

2) Lapisan tanah bawah (Subsoil)

Lapisan tanah ini merupakan lapisan tanah yang berada tepat di bawah lapisan topsoil. Lapisan ini memiliki sifat kurang subur karena memiliki kandungan zat makanan yang sangat sedikit, berwarna kemerahan atau lebih terang, strukturnya lebih padat, dan memiliki ketebalan antara 50 - 60 cm. Pada lapisan ini, aktivitas organisme dalam tanah mulai berkurang, demikian juga dengan sistem perakaran tanaman. Hanya tanaman keras yang berakar tunggang saja yang mampu mencapainya.

3) Lapisan bahan induk tanah (Regolith)

Lapisan bahan ini merupakan asal atau induk dari lapisan tanah bawah. Pada profil tanah, lapisan ini berwarna kelabu keputih-putihan, bersifat kurang subur karena tidak banyak mengandung zat-zat makanan, strukturnya sangat keras, dan sulit ditembus sistem perakaran. Di lereng-lereng pegunungan lipatan atau patahan lapisan ini seringkali tersingkap dengan jelas. Akan tetapi karena sifat-sifat tersebut, maka lapisan tanah ini sulit dibudidayakan dan hanya akan menghasilkan tanaman yang kerdil dan tidak berkembang.

4) Lapisan batuan induk (Bedrock)

Lapisan batuan ini merupakan bentuk batuan pejal yang belum mengalami proses pemecahan. Lapisan ini terletak di lapisan paling bawah, sehingga jarang dijumpai manusia. Akan tetapi di pegunungan lipatan atau patahan, lapisan ini terkadang tersingkap dan berada di lapisan atas. Bila hal ini terjadi, maka lahan tersebut merupakan lahan yang tandus dan tidak dapat ditanami karena masih merupakan lapisan batuan.

ii. Tanah Horizontal

Tanah Horizontal adalah lapisan tanah paling atas yang di setiap wilayah permukaan bumi berbeda-beda jenisnya. Persebaran tanah secara

horizontal di Indonesia dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, berikut ini:

1) Tanah gambut (organosol)

Ciri-ciri : Tanah gambut berwarna hitam, memiliki kandungan air dan bahan organik yang tinggi, memiliki pH atau tingkat keasaman yang tinggi, miskin unsur hara, drainase jelek, dan pada umumnya kurang begitu subur.

2) Tanah Argonosol

Persebaran : Paling banyak terdapat di Kalimantan Selatan, disusul Sumatra Selatan, Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Jambi, Kalimantan Timur, dan Papua bagian Selatan. Pemanfaatan : Jenis tanah ini terbatas untuk pertanian perkebunan seperti karet, kelapa dan palawija.

3) Tanah latosol

Ciri-ciri : Tanah latosol berwarna merah kecokelatan, memiliki profil tanah yang dalam, mudah menyerap air, memiliki pH 6 – 7 (netral) hingga asam, memiliki zat fosfat yang mudah bersenyawa dengan unsur besi dan aluminium, kadar humusnya mudah menurun. Jenis tanah ini pada dasarnya merupakan bentuk pelapukan dari batuan vulkanis. Persebaran : Tersebar di kawasan Bukit Barisan (Sumatra), Jawa, Kalimantan Timur dan Selatan, Bali, Papua, dan Sulawesi.

4) Tanah regosol

Ciri-ciri : Tanah regosol merupakan hasil erupsi gunung berapi, bersifat subur, berbutir kasar, berwarna keabuan, kaya unsur hara, pH 6 - 7, cenderung gembur, kemampuan menyerap air tinggi, dan mudah tererosi. Persebaran: Persebaran jenis tanah ini di Indonesia terdapat di setiap pulau yang memiliki gunung api, baik yang masih aktif ataupun yang sudah mati. Pemanfaatan : Banyak dimanfaatkan untuk lahan pertanian.

5) Tanah aluvial

Ciri-ciri : Tanah aluvial meliputi lahan yang sering mengalami banjir, sehingga dapat dianggap masih muda. Sifat tanah ini dipengaruhi langsung oleh sumber bahan asal sehingga kesuburannya pun ditentukan sifat bahan asalnya. Misalnya tanah yang terdapat di Lembah Sungai Bengawan Solo yang berasal dari pegunungan karst (Pegunungan Sewu), umumnya kurang subur

karena kekurangan unsur fosfor dan kalium. Sebaliknya, tanah di lembah Sungai Opak, Progo, dan Glagah yang berasal dari Gunung Merapi umumnya lebih subur karena tergolong gunung muda sehingga kaya akan unsur hara dan tersusun atas debu vulkanis yang produktif.

6) Endapan tanah Aluvial

Persebaran : Tersebar luas di sepanjang lembah sungai-sungai besar di Indonesia. Pemanfaatan: Secara umum, sifat jenis tanah ini mudah digarap, dapat menyerap air, dan permeabel sehingga cocok untuk semua jenis tanaman pertanian.

7) Tanah litosol

Ciri-ciri : Tanah litosol dianggap sebagai lapisan tanah yang masih muda, sehingga bahan induknya dangkal (kurang dari 45 cm) dan seringkali tampak di permukaan tanah sebagai batuan padat yang padu. Jenis tanah ini belum lama mengalami pelapukan dan sama sekali belum mengalami perkembangan. Persebaran: Jenis tanah ini tersebar luas di seluruh Kepulauan Indonesia, meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, Madura, Nusa Tenggara, dan Maluku Selatan. Adapun di Sumatra, jenis tanah ini terdapat di wilayah yang tersusun dari batuan kuarsit, konglomerat, granit, dan batu lapis. Pemanfaatan : Jika akan dimanfaatkan untuk lahan pertanian, maka jenis tanah ini harus dipercepat perkembangannya, antara lain, dengan penghutanan atau tindakan lain untuk mempercepat pelapukan dan pembentukan topsoil.

8) Tanah grumusol

Ciri-ciri : Tanah grumusol pada umumnya mempunyai tekstur liat, berwarna kelabu hingga hitam, pH netral hingga alkalis, dan mudah pecah saat musim kemarau. Di Indonesia, jenis tanah ini terbentuk pada tempat-tempat yang tingginya tidak lebih dari 300 m di atas permukaan laut dengan topografi agak bergelombang hingga berbukit, temperatur rata-rata 25°C, curah hujan <2.500 mm, dengan pergantian musim hujan dan kemarau yang nyata. Persebaran: Persebarannya meliputi Sumatra Barat, Jawa Barat (daerah Cianjur), Jawa Tengah (Demak, Grobogan), Jawa Timur (Tuban, Bojonegoro, Ngawi, Madiun, dan Bangil), serta di Nusa Tenggara Timur. Pemanfaatan : Pemanfaatan jenis tanah ini pada umumnya untuk jenis vegetasi rumput-rumputan atau tanaman

keras semusim (misalnya pohon jati). Tanah Grumusol cocok untuk tanaman padi

9) Tanah andosol

Ciri-ciri : Tanah andosol terbentuk dari endapan abu vulkanik yang telah mengalami pelapukan sehingga menghasilkan tanah yang subur. Jenis tanah ini berwarna coklat kehitaman. Tanah berwarna hitam adalah jenis tanah andosol. Persebaran : Tersebar di pulau-pulau yang memiliki gunung api aktif, seperti di Sumatra bagian Barat, Jawa, Bali, dan sebagian Nusa Tenggara. Tanah jenis ini banyak ditemukan di dataran tinggi bersuhu sedang hingga dingin. Pemanfaatan : Jenis tanah ini banyak dikembangkan untuk tanaman perkebunan dan hortikultura.

10) Tanah podzolik merah-kuning

Ciri-ciri: Berasal dari bahan induk batuan kuarsa di zona iklim basah dengan curah hujan antara 2.500 - 3.000 mm/tahun. Sifatnya mudah basah dan mudah mengalami pencucian oleh air hujan, sehingga kesuburannya berkurang. Persebaran : Tanah podzolik merah-kuning merupakan jenis tanah yang memiliki persebaran terluas di Indonesia. Tersebar di dataran-dataran tinggi Sumatra, Sulawesi, Papua, Kalimantan, Jawa Barat, Maluku, dan Nusa Tenggara. Pemanfaatan : Jenis tanah ini dapat dimanfaatkan untuk persawahan dan perkebunan.

11) Tanah rendzina

Ciri-ciri : Rendzina merupakan tanah padang rumput yang tipis berwarna gelap, terbentuk dari kapur lunak, batu-batuan mergel, dan gips. Pada umumnya memiliki kandungan Ca dan Mg yang tinggi dengan pH antara 7,5 - 8,5 dan peka terhadap erosi. Persebaran: Tanah rendzina tersebar tidak begitu luas di beberapa pulau Indonesia. Berdasarkan luasannya, daerah-daerah di Indonesia yang memiliki jenis tanah ini adalah Maluku, Papua, Aceh, Sulawesi Selatan, Lampung, dan Pegunungan Kapur di Jawa. Pemanfaatan: Jenis tanah ini kurang bagus untuk lahan pertanian, sehingga dibudidayakan untuk tanaman-tanaman keras semusim dan palawija.

b. Kondisi Penduduk Indonesia

Menurut para ahli ilmu Geologi, kepulauan Indonesia yang merupakan suatu gugusan yang terpanjang dan terbesar di dunia. Ini terbukti bahwa

Indonesia merupakan negara kesatuan yang masyarakatnya majemuk yang terdiri dari beberapa suku bangsa yang menyebar dari Sabang (ujung Sumatera Utara) sampai Merauke (ujung Papua). Keanekaragaman suku-bangsa ini tentunya seperti yang telah disebutkan di awal pembahasan ini, bahwa Indonesia terletak di cross position (posisi silang). Bukan saja suku-bangsa atau ras yang beraneka ragam di Indonesia, tetapi juga keaneragaman kepercayaan (agama), misalnya seperti Hindu, Budha, Kristen (Katolik dan Protestan), Konghucu dan Islam. Bahasa juga merupakan suatu kekayaan bangsa kita, ada bahasa Indonesia menjadi bahasa persatuan dan bahasa-bahasa daerah yang menjadi identitas kesukuan.

Sebagai daerah lintasan dan menjadi tempat tujuan setiap orang yang melaluinya, bahkan ini sudah terjadi sejak satu juta tahun yang lalu pada zaman prasejarah. Seperti persebaran manusia dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- i. Kelompok ras Austronesia-Melanesoid (Papua Melanezoid), ada yang menyebar ke arah barat dan ada yang menyebar ke arah timur. Mereka yang menyebar ke arah timur menduduki wilayah Indonesia Timur: Papua, Pulau Aru dan Pulau Kai.
- ii. Kelompok ras Negroid, yang kini menjadi orang Semang di semenanjung Malaka, orang Mikopsi di Kepulauan Andaman.
- iii. Kelompok ras Weddoid, antara lain orang Sakai di Siak Riau, orang Kubu di Sumatera Selatan dan Jambi, orang Tomuna di Pulau Muna, orang Enggano di Pulau Enggano, dan orang Mentawai di Kepulauan Mentawai.
- iv. Kelompok ras Melayu Mongoloid, yang dibedakan menjadi dua golongan, yaitu: a) Ras Proto Melayu (Melayu Tua), antara lain Suku Batak, Toraja, dan Dayak; dan b) Ras Deutro Melayu (Melayu Muda), antara lain Suku Bugis, Madura, Jawa, dan Bali.

### **C. Metode Pembelajaran**

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Penugasan
- d. Model Snowball Throwing
- e. Diskusi

D. Langkah - langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Salam	2 menit
		Presensi	3 menit
		Menyanyikan lagu wajib	3 menit
		i. Apersepsi : tanah apa yang terdapat di tempat tinggal kalian?	2 menit
2.	Inti	Guru menjelaskan materi	20 menit
		Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	5 menit
		Siswa dipersilahkan belajar dan diminta menuliskan pertanyaan dalam sebuah kertas.	15 menit
		Siswa saling melempar pertanyaan yang diberikan (tiap kelompok mendapatkan satu lembar soal)	2 menit
		Masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan dan siswa mempresentasikan hasil diskusinya	13 menit
3.	Penutup	Guru memberikan soal singkat kepada siswa dan dijawab dengan lisan	10 menit
		Penguatan kembali penjelasan dan kesimpulan serta penutup	5 menit
Jumlah			

G. Sumber dan Media Pembelajaran

- a. Buku IPS yang relevan
- b. Powerpoint

H. Penilaian

- a. Teknik penilaian
  - i. Tes lisan

- ii. Keaktifan diskusi
- b. Bentuk Instrumen
  - i. Daftar pertanyaan
- c. Soal instrumen
  - 1. Sebutkan jenis-jenis tanah yang ada di Indonesia !
  - 2. Sebutkan manfaat jenis-jenis tanah yang ada di Indonesia !
  - 3. Jelaskan tentang tanah gambut!
  - 4. Jelaskan tentang tanah laterit!
  - 5. Jelaskan tentang tanah pasir!
  - 6. Jelaskan tentang tanah humus!
  - 7. Jelaskan pembagian ras di Indonesia!
  - 8. Terdapat di mana kah kelompok ras Melanozoid?
  - 9. Jelaskan perbedaan antara ras dan etnis!
  - 10. Sebutkan kelompok ras Melayu!

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor	Nilai
		1 (skor 1-10)	2 (skor 1-10)	3 (skor 1-5)	4 (skor 1-5)		
1.							
2.							
3.							

Keterangan aspek yang dinilai :

- 1. Pemahaman Materi
- 2. Kecakapan berdiskusi
- 3. Kerjasama
- 4. Saling menghargai

Skor akhir: jumlah skor dibagi 3

Sleman, 1 Agustus 2016

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sunarko, S. Pd.  
NIP. 19570627 198003 1 009

Wulan Nurwita Sari  
NIM. 12416244027



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )**

Sekolah : SMP N 1 Minggir  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas /Semester : VIII / 1  
Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.  
Kompetensi Dasar : 1. 2 Mengidentifikasi permasalahan penduduk dan penanggulangannya  
Indikator : a. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi.  
b. Mendeskripsikan angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya.  
c. Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.  
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (1 x pertemuan )

### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh.
2. Siswa memiliki wawasan dan pengetahuan tentang kependudukan sehingga dapat memperbaiki kondisi kependudukan di Indonesia

### **B. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian Penduduk Indonesia  
Penduduk Indonesia adalah mereka yang tinggal di Indonesia pada saat dilakukan sensus dalam kurun waktu 6 bulan.
2. Kuantitas Penduduk  
Keadaan penduduk yang menempati seluruh wilayah Indonesia yg meliputi jumlah penduduk, pertumbuhannya, susunan,piramida,kepadatan dan persebarannya.
3. Sumber Data Penduduk  
Ada 3 cara mengetahui jumlah penduduk, yaitu:

- a. Sensus Penduduk , perhitungan penduduk suatu Negara dengan cara menghimpun, mengumpulkan dan menyusun data penduduk atau semua orang yang pada waktu tertentu di wilayah tertentu.
- b. Registrasi/pencatatan, penduduk melaporkan kepada badan yang berwenang mencatatnya. cth. Kelahiran dicatat di kelurahan/ kantor catatan sipil.
- c. Survei, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah untuk melakukan penelitian dan penyelidikan data statistik kependudukan pada waktu dan tempat tertentu.

#### 4. Pertumbuhan Penduduk

Berdasarkan umur dan jenis kelamin, ada 3 Pertumbuhan penduduk:

- a. Pertumbuhan Penduduk alami (natural poplation increase):  
Pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari selisih jumlah kelahiran dengan kematian.
- b. Pertumbuhan penduduk migrasi: Pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari selisih jumlah migrasi masuk (imigrasi) dengan jumlah migrasi keluar (emigrasi)
- c. Pertumbuhan penduduk total (total populationn growth):  
Pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari selisih jumlah kelahiran dengan jumlah kematian ditambah selisih jumlah imigrasi dan emigrasi

#### 5. Migrasi

Migrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat yang lain.

##### a. Migrasi permanen

##### 1) Migrasi Internasional

- a) Imigrasi: masuknya penduduk asing yang menetap ke dalam suatu negara.
- b) Emigrasi: pindahnya penduduk ke luar negeri untuk menetap di sana.
- c) Remigrasi: pemulangan kembali penduduk ke negara asalnya.

##### 2) Migrasi lokal (nasional)

- a) Urbanisasi: perpindahan penduduk dari desa ke kota
- b) Transmigrasi: perpindahan penduduk dari pulau yang padat penduduknya ke pulau yang masih jarang penduduknya

- c) Ruralisasi: perpindahan penduduk dari kota ke desa untuk menetap di desa.
- d) Evakuasi: perpindahan penduduk untuk menghindari suatu bahaya.

b. Migrasi nonpermanen

- 1) Mobilitas ulang alik/ harian/laju: penduduk yang tiap harinya harus melakukan perjalanan dari tempat tinggalnya ke tempat bekerjanya di lain daerah.
- 2) Mobilitas bermusim: penduduk yang karena pekerjaan atau keperluannya untuk sementara waktu menetap di suatu daerah tertentu dan dalam jangka waktu tertentu kembali ke tempat tinggalnya.

6. Kepadatan Penduduk

Macam-macamnya:

- a. Kepadatan penduduk fisiologis: perbandingan jumlah penduduk dgn luas tanah yang dapat diolah
- b. Kepadatan penduduk ekonomi: perbandingan antara jumlah penduduk dgn luas wilayah menurut kapasitas produksinya
- c. Kepadatan penduduk aritmatik: perbandingan jumlah penduduk dengan luas seluruh wilayah dalam setiap km<sup>2</sup>
- d. Kepadatan penduduk agraris: perbandingan antara penduduk yang mempunyai aktivitas di sektor pertanian dengan luas tanah yang dapat diolah untuk pertanian

7. Piramida Penduduk

a. PIRAMIDA PENDUDUK MUDA (Expansive)

Bentuk piramida penduduk muda bagian atasnya besar, maka ke puncak makin sempit, sehingga berbentuk limas. Hal ini menggambarkan bahwa penduduk dalam keadaan tumbuh, jumlah kelahiran lebih besar daripada jumlah kematian (jumlah penduduk usia muda lebih banyak dari usia dewasa)

b. PIRAMIDA PENDUDUK TETAP (stasioner)

Bentuk piramida ini di bagian atas dan bawahnya hampir sama, sehingga berbentuk seperti granat. Hal ini menggambarkan bahwa angka kelahiran seimbang dengan angka kematian. Jumlah penduduk usia muda hampir sama dengan usia dewasa.

c. PIRAMIDA PENDUDUK TUA (constrictive)

Bentuk piramida ini di bagian bawah kecil dan di bagian atas besar, sehingga berbentuk seperti batu nisan. Hal itu menggambarkan penurunan angka kelahiran lebih pesat dari angka kematian, sehingga jumlah penduduk usia muda lebih sedikit dibandingkan dengan usia dewasa. Jumlah penduduk mengalami penurunan.

C. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Tanya jawab

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Salam	2 menit
		Presensi	3 menit
		Menyanyikan lagu wajib	5 menit
2.	Inti	Ulangan Bab 1	30 menit
		Intermezo dan apersepsi Bab 2	5 menit
		Guru menjelaskan materi Bab 2, sub bab a, b, dan c	20 menit
		Tanya jawab	5 menit
3.	Penutup	Guru memberi penguatan materi dan menyimpulkan	5 menit
		Penutup dan salam	5 menit
Jumlah			80 menit

E. Sumber dan Media Pembelajaran

- a. Buku Paket IPS
- b. Buku lain yang relevan

F. Penilaian

- a. Teknik Penilaian
  - i. Tes lisan
- b. Bentuk Instrumen
  - i. Daftar pertanyaan
- c. Soal/Instrumen
  - 1. Sebutkan 2 faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk alami !

2. Sebutkan 3 faktor pendorong kelahiran dan 3 faktor pendorong kematian !
3. Sebutkan ciri-ciri piramida penduduk stasioner !
4. Sebutkan dan jelaskan 2 jenis migrasi !
5. Sebutkan dampak positif dan negatif migrasi masing-masing 3 !

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Sleman, 10 Agustus 2016  
Mahasiswa PPL

Sunarko, S. Pd.  
NIP. 19570627 198003 1 009

Wulan Nurwita Sari  
NIM. 12416244027

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )**

Sekolah : SMP N 1 Minggir  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas /Semester : VIII / 1  
Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.  
Kompetensi Dasar : 1. 2 Mengidentifikasi permasalahan penduduk dan penanggulangannya  
Indikator : a. Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya  
b. Mendeskripsikan kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit ( 1 x pertemuan )

### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu memahami permasalahan penduduk Indonesia saat ini.
2. Siswa mampu menyelesaikan permasalahan penduduk dalam kehidupan yang berkaitan dengan kuantitas dan kualitas serta mobilitas penduduk Indonesia.

### **B. Materi Pelajaran**

1. Permasalahan Kependudukan Berkaitan dengan Kuantitas dan Kualitas Penduduk

Pertumbuhan penduduk yang pesat dan tidak merata serta tanpa diimbangi dengan pencapaian kualitas SDM yang tinggi mengakibatkan munculnya berbagai permasalahan-permasalahan kependudukan.

#### **a. Kemiskinan**

Kemiskinan merupakan ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan materiil dasar berdasarkan standar tertentu. Adapun standar ini lebih dikenal dengan garis kemiskinan, yaitu tingkat pengeluaran atas kebutuhan pokok yang meliputi sandang, pangan, papan secara layak.

Untuk menanggulangi kemiskinan tersebut, pemerintah Indonesiamencan angkan Inpres Desa Tertinggal. Program ini dilakukan dengan melalui dua tahap. Pertama pemerintah menentukan desa-desa yang

memiliki pemusatan penduduk miskin yang tinggi, yang disebut desa tertinggal. Jumlah desa tertinggal mencapai sepertiga dari jumlah seluruh desa di Indonesia. Kedua, pemerintah menghimpun penduduk-penduduk di desa tertinggal ke dalam suatu wadah di bawah naungan lembaga kesejahteraan desa, misalnya KUD, kelompok tani, dan sebagainya. Kemudian pemerintah memberikan anggaran bagi tiap desa tertinggal yang dapat dimanfaatkan oleh kelompok-kelompok di sana untuk memulai usaha yang dapat berjalan, berkelanjutan, ramah lingkungan, dan tepat.

Upaya yang berbeda juga dapat diterapkan untuk menanggulangi kemiskinan, di antaranya:

1) Meningkatkan sumber daya ekonomi yang dimiliki penduduk miskin

Misalnya dengan mengoptimalkan pemanfaatan lahan pertanian yang sempit dengan intensifikasi pertanian, memberikan bekal keterampilan untuk mengolah barang-barang bekas di sekitarnya, misalnya kaleng bekas, besi bekas, plastik bekas, membimbing penduduk untuk jeli memerhatikan dan memanfaatkan peluang usaha di sekitarnya, seperti penduduk yang tinggal di daerah rawa memanfaatkan enceng gondok untuk bahan kerajinan, penduduk di daerah gunung memanfaatkan bunga pinus sebagai kerajinan, dan lain-lain.

2) Memberikan program penyuluhan dan pembekalan keterampilan

Pemerintah hendaknya intensif terjun ke masyarakat untuk memberikan pengajaran dan pelatihan keterampilan bagi penduduk miskin agar dapat menghasilkan sesuatu guna menunjang pendapatannya. Pemerintah mencari bakat asuh terutama para pengusaha-pengusaha untuk menggandeng masyarakat dalam mengembangkan usaha.

3) Menyediakan pasar-pasar bagi penjualan produksi penduduk

Pasar merupakan fasilitas penting dalam menunjang pendapatan penduduk. Selain sebagai tempat memasarkan hasil produksi masyarakat, keberadaan pasar juga bisa memotivasi masyarakat untuk lebih produktif lagi. Karena masyarakat tidak perlu khawatir lagi akan mengalami kesulitan memasarkan hasil produksinya.

b. Kesehatan

Kualitas penduduk yang diuraikan sebelumnya yang berpengaruh terhadap kemiskinan, ternyata juga berpengaruh pada kesehatan penduduk. Kemiskinan akan berdampak pada kesehatan. Penduduk miskin cenderung memiliki pola hidup kurang bersih dan tidak sehat. Kondisi kehidupan yang memprihatinkan mengharuskan penduduk miskin bekerja keras melebihi

standar kerja penduduk yang lebih mampu, sehingga mengesampingkan aspek kesehatannya.

Ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar secara layak berdampak pada kesehatan mereka. Ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan pangan secara sehat dan bergizi berdampak pada rendahnya gizi. Ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan perumahan mengharuskan mereka tinggal di kolong jembatan, bantaran sungai, atau rumah seadanya, sehingga kebutuhan akan sanitasi air bersih juga tidak terpenuhi. Ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan pakaian secara layak berdampak pada kesehatan kulit dan organ-organ tubuh lainnya.

Dampak dari tingkat kesehatan penduduk yang rendah tersebut adalah tingginya angka kematian (terutama bayi dan ibu). Untuk menanggulangi masalah kesehatan tersebut dapat dilakukan dengan:

#### 1) Peningkatan gizi masyarakat

Hal ini dapat dilakukan dengan memberi makanan tambahan yang bergizi terutama bagi anak-anak. Program ini dapat dioptimalkan melalui pemberdayaan posyandu dan kegiatan PKK.

#### 2) Pelaksanaan imunisasi

Berdasarkan prinsip pencegahan lebih baik dari pengobatan, program imunisasi bertujuan melindungi tiap anak dari penyakit umum. Hal tersebut dapat dilaksanakan melalui PIN (Pekan Imunisasi Nasional).

#### 3) Penambahan fasilitas kesehatan

Fasilitas kesehatan harus mampu menampung dan menjangkau masyarakat di daerah-daerah tertinggal. Penambahan fasilitas kesehatan ini meliputi rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu, polindes (pondok bersalin desa), posyandu. Penambahan fasilitas ini dimaksudkan untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat, seperti imunisasi, KB, pengobatan, dan lain-lain. Dengan demikian dapat mengurangi tingginya angka kematian bayi, dan meningkatkan angka harapan hidup masyarakat.

#### 4) Penyediaan pelayanan kesehatan gratis

Pemerintah menyediakan pelayanan gratis bagi penduduk miskin dalam bentuk Askeskin (asuransi kesehatan masyarakat miskin) dan kartu sehat yang dapat digunakan untuk memperoleh layanan kesehatan secara murah, atau bahkan gratis di rumah sakit pemerintah atau puskesmas.

#### 5) Pengadaan obat generik



Pemerintah harus mengembangkan pengadaan obat murah yang dapat dijangkau oleh masyarakat bawah. Penyediaan obat murah ini dapat berupa obat generik.

6) Penambahan jumlah tenaga medis

Agar pelayanan kesehatan dapat mencakup seluruh lapisan masyarakat dan mencakup seluruh wilayah Indonesia diperlukan penambahan jumlah tenaga medis, seperti dokter, bidan, perawat. Tenaga medis tersebut juga harus memiliki dedikasi tinggi untuk ditempatkan di daerah-daerah terpencil serta berdedikasi tinggi melayani masyarakat miskin.

7) Melakukan penyuluhan tentang arti pentingnya kebersihan dan pola hidup sehat

Penyuluhan semacam ini juga bisa melibatkan lembaga lain di luar lembaga kesehatan, seperti sekolah, organisasi kemasyarakatan, tokoh-tokoh masyarakat. Jika kesadaran akan arti pentingnya pola hidup sehat sudah tertanam dengan baik, maka masyarakat akan dengan sendirinya terhindar dari berbagai penyakit.

c. Pengangguran

Rendahnya tingkat kesehatan penduduk dan tingginya angka kekurangan gizi masyarakat, secara umum dapat berdampak pada rendahnya daya pikir dan kemampuan kerja penduduk. Oleh sebab itulah pada sebagian besar negara-negara berkembang dan negaranegara miskin, kualitas SDM-nya masih rendah, baik dalam pengetahuan maupun keterampilan. Hal itulah yang menjadi salah satu penyebab tingginya angka pengangguran. Karena pada umumnya penduduk-penduduk tersebut sulit tertampung di dunia kerja.

Di samping itu, penyebab tingginya angka pengangguran adalah rendahnya kualitas pendidikan penduduk dan tingginya kuantitas penduduk. Pertumbuhan penduduk yang tinggi tidak diimbangi dengan pertumbuhan lapangan kerja, menyebabkan tingkat persaingan tinggi dan tingkat kesempatan kerja cenderung menurun.

Untuk menanggulangi masalah pengangguran diperlukan dua usaha penanggulangan, yakni usaha perbaikan kualitas SDM dan penciptaan lapangan kerja. Adapun usaha-usaha tersebut, antara lain:

1) Peningkatan keterampilan kerja masyarakat

Program ini dapat dilakukan melalui pendidikan keterampilan singkat maupun berjangka di Balai Latihan Kerja (BLK).

2) Pembentukan Tenaga Kerja Muda Mandiri Profesional (TKMMP)

Program ini bertujuan mencari anak-anak muda berpotensi di masing-masing daerah untuk kemudian dibimbing, dibina, dan dibentuk menjadi seorang yang mandiri dan profesional. Dari program ini diharapkan akan muncul tenaga-tenaga kerja muda yang mampu membuka usaha-usaha sendiri sehingga dapat menyerap tenaga kerja.

### 3) Pelaksanaan padat karya

Padat karya adalah usaha yang lebih mengedepankan penggunaan dan penyerapan tenaga kerja dalam jumlah banyak dibandingkan dengan modalnya.

### 4) Penciptaan iklim usaha dan investasi yang kondusif

Hal ini terkait dengan stabilitas sosial, ekonomi, dan politik. Jika stabilitas di masing-masing aspek tersebut kondusif, maka akan banyak orang termotivasi untuk membuka usaha.

Bahkan akan memancing investor asing untuk berinvestasi dan membuka usaha di Indonesia. Dengan demikian akan dapat menambah lapangan pekerjaan baru.

## 4. Permasalahan Kependudukan Berkaitan dengan Mobilitas Penduduk

Berbagai jenis migrasi yang terjadi membawa dampak yang berbeda-beda bagi masyarakat asal maupun masyarakat tujuan.

### a. Migrasi internasional

#### 1) Dampak negatif adanya imigrasi dan cara penanggulangannya

##### a) Masuknya budaya-budaya asing yang tidak sesuai

Makin banyak orang asing yang masuk ke Indonesia berarti makin banyak pula budaya yang masuk. Karena orang-orang asing tersebut juga membawa budaya negara asalnya yang sudah melekat. Banyak budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya asli bangsa Indonesia. Hal tersebut lambat laun dapat merusak budaya bangsa Indonesia.

Contohnya adalah sikap konsumtif dan pergaulan bebas. Untuk mengatasi dampak negatif tersebut, kita harus menjaga budaya bangsa agar tidak terpengaruh dengan budaya luar. Di samping itu penduduk juga harus bersikap selektif dan mempertebal keimanan dan ketakwaan sehingga terhindar dari budayabudaya yang bertentangan dengan nilai agama dan budaya bangsa. Pemerintah juga dapat berperan dengan menciptakan iklim kondusif bagi berkembangnya budaya-budaya daerah dan nasional, seperti dengan menetapkan undang-undang dan kebijakan-kebijakan yang mendukung upaya pelestarian nilai dan budaya bangsa.

##### b) Masuknya orang-orang asing yang bermasalah

Imigran-imigran yang masuk ke Indonesia tidak semuanya berniat baik. Ada kalanya beberapa di antara imigran tersebut mempunyai tujuan yang tidak baik, seperti mengedarkan narkoba, menjual barang-barang ilegal, melarikan diri dari jeratan hukum di negaranya (buronan), untuk melakukan kegiatan memata-matai, dan lain-lain. Hal tersebut sangatlah mengganggu bagi kestabilan politik, ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.

Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan ketahanan nasional yang tinggi dengan melibatkan semua elemen bangsa TNI dan Polri perlu meningkatkan kewaspadaan penjagaan terutama di daerah-daerah perbatasan dan melakukan pemeriksaan rutin dan disiplin terhadap imigran (WNA).

Pemerintah melalui petugas keimigrasian dan bea cukai menerapkan aturan yang ketat dan disiplin dalam membuat izin, memeriksa, dan menindak imigran beserta barang-barang yang masuk ke Indonesia.

Masyarakat dapat bertindak proaktif dengan melaporkan ke pihak yang berwajib jika melihat kejanggalan-kejanggalan yang berkaitan dengan imigran (WNA).

2) Dampak negatif adanya emigrasi dan cara penanggulangannya

a) Keengganan orang-orang Indonesia di luar negeri untuk kembali ke Indonesia

Banyak orang Indonesia yang bekerja di luar negeri enggan untuk kembali ke Indonesia. Mereka beralasan bahwa upah pekerja di luar negeri lebih tinggi bila dibandingkan dengan di Indonesia. Selain itu, juga suasana dan kehidupan di luar negeri dianggap lebih kondusif.

Keengganan para pekerja tersebut terutama tenaga ahli untuk kembali ke Indonesia dapat mengurangi tenaga ahli di Indonesia.

Usaha untuk menanggulangi hal tersebut dapat dilakukan dengan memperkuat rasa nasionalisme. Juga dapat dilakukan dengan menciptakan iklim dalam negeri yang kondusif, terutama dalam dunia industri dan investasi, sehingga memicu membaik dan meningkatnya kehidupan ekonomi masyarakat.

b) Rusaknya citra Indonesia di mata negara lain

Rusaknya citra Indonesia di mata negara lain disebabkan oleh ulah orang-orang Indonesia di negara lain yang tidak bertanggung jawab, seperti melakukan tindak kejahatan di negara lain, buron yang lari ke negara lain, dan lain-lain.

Untuk menanggulangi masalah tersebut dapat dilakukan oleh pemerintah melalui pihak keimigrasian untuk lebih memperketat perijinan

pengajuan paspor/visa ke negara lain. Pemerintah juga bisa menjalin kerja sama secara baik dengan aparat-aparat yang berwenang negara lain ataupun membuat kebijakan-kebijakan dan perjanjian-perjanjian dengan negara lain, misalnya perjanjian ekstradisi dan lain-lain.

#### b. Migrasi nasional

Migrasi nasional antara lain transmigrasi dan urbanisasi.

##### 1) Dampak negatif adanya transmigrasi dan cara penanggulangannya

###### a) Memerlukan banyak biaya

Program transmigrasi terutama yang bukan swakarsa memerlukan banyak biaya. Biaya-biaya tersebut untuk pemberangkatan sejumlah transmigran dan pembukaan lahan baru. Untuk menanggulangi masalah tersebut pemerintah dapat memprioritaskan transmigrasi swakarsa, sehingga biaya ditanggung oleh transmigran sendiri. Adapun pemerintah hanya sebatas menyediakan lahan baru saja. Namun untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat agar melakukan transmigrasi swakarsa bukanlah pekerjaan yang mudah. Oleh karena itu pemerintah harus senantiasa memberikan penyuluhan/penyuluhan pada masyarakat.

###### b) Sering timbulnya konflik antarmasyarakat

Masyarakat setempat, khususnya masyarakat tujuan transmigrasi yang berada di pedalaman sangat sulit menerima pendatang baru, apalagi mereka menganggap bahwa transmigran mengambil lahan garapan mereka. Hal tersebut sering memicu kecemburuan antara masyarakat setempat terhadap para transmigran, bahkan di antara mereka sering terjadi konflik.

Untuk menanggulangi masalah tersebut perlu dilakukan penyuluhan dan pembinaan terhadap masyarakat setempat di daerah tujuan transmigrasi. Di samping itu, juga diberikan bantuan berupa fasilitas-fasilitas yang serupa yang diberikan pada para transmigran sehingga dapat meminimalisir kecemburuan sosial. Pemerintah juga bisa mengadakan forum bersama yang mempertemukan antara masyarakat setempat dan para transmigran, sehingga lebih mempererat hubungan di antara mereka.

##### 2) Dampak urbanisasi dan upaya penanggulangannya

Urbanisasi yang terus menerus berlangsung dapat meningkatkan jumlah penduduk di kota dengan cepat. Di sisi lain jumlah penduduk di desa makin berkurang. Hal ini menyebabkan ketimpangan pembangunan dan ketimpangan sosial antara desa dengan kota.

###### a) Dampak negatif urbanisasi bagi kota

□ Meningkatnya jumlah pengangguran

Urbanisasi mengakibatkan, persaingan kerja makin tinggi dan kesempatan kerja makin kecil, sehingga orang sulit mencari pekerjaan.

- ☐ Meningkatnya angka kriminalitas

Kebutuhan hidup di kota sangatlah kompleks, namun usaha pemenuhannya kian sulit. Hal itulah yang membutakan mata sebagian orang, sehingga nekat menghalalkan segala cara demi memenuhi kebutuhan, seperti merampok, menipu, mencuri, korupsi, dan lain-lain.

- ☐ Munculnya slum area (daerah kumuh)

Dengan adanya urbanisasi menjadikan lahan pemukiman makin sempit. Jumlah lahan yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah penduduknya, sehingga sulit untuk mencari lahan untuk mendirikan rumah. Meskipun ada, lahan tersebut harganya sangat mahal, karena banyak orang yang menginginkannya. Mahalnya harga tanah tersebut menjadikan masyarakat tidak mampu membeli. Akhirnya mereka lebih memilih tinggal di kolong jembatan, bantaran sungai, membuat rumah kardus, bahkan ada yang tinggal di daerah pemakaman.

#### b) Dampak negatif bagi desa

Urbanisasi ternyata membawa pengaruh yang besar bagi masyarakat di desa. Pembangunan dan dinamisasi desa menjadi menurun. Hal tersebut disebabkan karena:

- ☐ Tenaga terampil di desa berkurang karena berpindah ke kota.
- ☐ Penduduk desa yang bersekolah di kota umumnya enggan kembali ke desa.
- ☐ Tenaga yang tertinggal di desa, umumnya orang-orang tua yang sudah tidak terampil dan produktif lagi.

Untuk menanggulangi atau bahkan mencegah munculnya dampak-dampak negatif urbanisasi tersebut, perlu diupayakan untuk menekan dan memperkecil laju urbanisasi. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan:

- ☐ Pemerataan pembangunan industri sampai ke desa-desa.
- ☐ Pembangunan infrastruktur jalan ke desa-desa, sehingga memperlancar hubungan desa dengan kota.
- ☐ Mengoptimalkan usaha pertanian, sehingga tingkat pendapatan masyarakat

desa.

- ☐ Pembangunan fasilitas umum di desa, seperti listrik, puskesmas, sekolah, pasar, dan lain-lain.

C. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Tanya jawab
- 3. Problem Based Learning (PBL)
- 4. Penugasan
- 5. Diskusi

D. Langkah - langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Salam	2 menit
		Presensi	3 menit
		Menyanyikan lagu wajib	3 menit
		Apersepsi : mengapa laju pertumbuhan penduduk Indonesia yang sangat pesat saat ini tidak disertai dengan kualitas penduduk Indonesia?	2 menit
2.	Inti	Guru menjelaskan materi	20 menit
		Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	5 menit
		Guru memberikan satu masalah disetiap kelompok	5 menit
		Masing-masing kelompok berdiskusi untuk memecahkan	15 menit

		masalah tersebut dengan disertai solusi	
		Siswa mempresentasikan hasil diskusinya	10 menit
3.	Penutup	Guru memberikan kertas kepada siswa, setiap siswa menuliskan beberapa solusi atau kebijakan untuk masalah yang telah dibagikan disetiap kelompok	10 menit
		Penguatan kembali penjelasan dan kesimpulan serta penutup	5 menit
Jumlah			80 enit

E. Sumber dan Media Pembelajaran

- 1. Buku IPS yang relevan
- 2. Powerpoint

F. Penilaian

- 1. Teknik penilaian
  - i. Tes lisan
  - ii. Keaktifan diskusi
- 2. Bentuk Instrumen
  - i. Daftar pertanyaan
- 3. Soal instrumen
  - 1. Bagaimana upaya yang dapat diterapkan untuk menanggulangi kemiskinan,!
  - 2. Bagaimana cara untuk menanggulangi masalah kesehatan !

3. Bagaimana menanggulangi masalah pengangguran dengan dua usaha penanggulangan!

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor	Nilai
		1 (skor 1-10)	2 (skor 1-10)	3 (skor 1-5)	4 (skor 1-5)		
1.							
2.							
3.							

Keterangan aspek yang dinilai :

- 1. Pemahaman Materi
- 2. Kecakapan berdiskusi
- 3. Kerjasama
- 4. Saling menghargai

Skor akhir: jumlah skor dibagi 3

Sleman, 17 Agustus 2016  
Mahasiswa PPL

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Sunarko, S.Pd  
NIP. 19570627 198003 1 009

Wulan Nurwita Sari  
NIM. 12416244027



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )**

Sekolah	: SMP N 1 Minggir
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas /Semester	: VIII / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.
Kompetensi Dasar	: 1. 3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan
Indikator	: a. Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya) b. Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan. c. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya. d. Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup.
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit ( 1 x pertemuan )

### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu memahami unsur-unsur lingkungan.
2. Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya lingkungan bagi kehidupan.
3. Siswa mampu menjaga dan melestarikan lingkungan yang ada disekitarnya.

### **B. Materi Pelajaran**

#### **1. Pengertian Lingkungan dan Lingkungan Hidup**

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang memengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung. Lingkungan bisa dibedakan menjadi lingkungan biotik dan abiotik. Sedangkan untuk lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda dan kesatuan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang melangsungkan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

#### **b. Unsur-unsur Lingkungan Hidup**

- 1) Unsur Fisik (Abiotik): Unsur lingkungan hidup yang terdiri dari benda-benda tidak hidup.

2) Unsur Hayati (Biotik): Unsur lingkungan hidup yang terdiri dari makhluk hidup.

3) Unsur Sosial Budaya: Lingkungan sosial dan budaya yang dibuat manusia yang merupakan sistem nilai, gagasan, dan keyakinan dalam perilaku sebagai makhluk sosial.

Kehidupan masyarakat dapat mencapai keteraturan berkat adanya sistem nilai dan norma yang diakui dan ditaati oleh segenap anggota masyarakat.

c. Pentingnya Lingkungan Bagi Kehidupan

1) Lingkungan sebagai Tempat Mencari Makan.

2) Lingkungan sebagai Tempat Berlangsungnya Aktivitas Sosial, Ekonomi, Politik, Budaya, dan Lain-lain.

3) Lingkungan sebagai Wahana/Tempat bagi Kelanjutan Kehidupan.

4) Lingkungan sebagai Tempat Tinggal (Habitat).

d. Kerusakan Lingkungan Hidup

1. Bentuk Kerusakan Lingkungan Hidup Akibat Peristiwa Alam

Peristiwa alam lainnya yang berdampak pada kerusakan lingkungan hidup antara lain:

1) Letusan gunung berapi

Letusan gunung berapi terjadi karena aktivitas magma di perut bumi yang menimbulkan tekanan kuat keluar melalui puncak gunung berapi. Bahaya yang ditimbulkan oleh letusan gunung berapi antara lain berupa:

- Letusan gunung api melemparkan berbagai material padat.
- Hujan abu vulkanik yang menyertai letusan dapat menyebabkan terganggunya pernafasan juga pemandangan yang gelap.
- Lava panas yang meleleh akan merusak bahkan mematikan apa saja yang dilaluinya.
- Awan panas yang berhembus dengan kecepatan tinggi dan tidak terlihat mata, dapat menewaskan makhluk hidup yang dilaluinya.
- Aliran lahar dapat menyebabkan pendangkalan sungai.
- Gas yang mengandung racun dapat mengancam keselamatan makhluk di sekitar gunung api.

2) Gempa bumi

Getaran kulit bumi yang bisa disebabkan karena beberapa hal, di antaranya kegiatan magma (aktivitas gunung berapi), terjadinya tanah turun, maupun karena gerakan lempeng di dasar samudra.

Pada saat gempa berlangsung terjadi beberapa peristiwa sebagai akibat langsung maupun tidak langsung, contohnya:

- 1) Berbagai bangunan roboh.
- 2) Tanah di permukaan bumi retak, jalan menjadi putus.
- 3) Tanah longsor akibat guncangan.
- 4) Terjadi banjir, akibat rusaknya tanggul.
- 5) Gempa yang terjadi di dasar laut dapat menyebabkan tsunami (gelombang pasang).

c. Tsunami

Perpindahan gelombang laut yang disebabkan oleh perubahan permukaan laut secara vertikal dengan tiba-tiba. Perubahan permukaan laut tersebut bisa disebabkan oleh gempa bumi yang berpusat di bawah laut, letusan gunung berapi bawah laut, longsor bawah laut, atau hantaman meteor di laut. Dampak tsunami yang terjadi di masyarakat yaitu:

- a. Banyak bangunan yang hancur
- b. Banyak korban jiwa
- c. Menimbulkan kerugian yang besar
- d. Menimbulkan perubahan lingkungan
- e. Menjadi trauma dengan air
- d. Angin topan

Angin topan terjadi akibat aliran udara dari kawasan yang bertekanan tinggi menuju ke kawasan bertekanan rendah. Serangan angin topan (puting beliung) dapat menimbulkan kerusakan lingkungan hidup dalam bentuk:

- 1) Merobohkan bangunan.
- 2) Rusaknya areal pertanian dan perkebunan.
- 3) Membahayakan penerbangan.
- 4) Menimbulkan ombak besar yang dapat menenggelamkan kapal.

2. Kerusakan Lingkungan Hidup karena Faktor Manusia

a. Terjadinya pencemaran lingkungan

Pencemaran lingkungan adalah masuknya limbah hasil kegiatan manusia ke dalam suatu wilayah tertentu sehingga kualitas lingkungan wilayah tersebut menjadi berubah tidak sesuai lagi dengan peruntukannya.

a) Pencemaran Tanah

Hal ini terjadi disebabkan beberapa jenis polutan, misalnya, kenaikan beban limbah, terutama sampah padat, seperti bahan limbah kaleng, plastik, botol styrofoam, dan kaca. Hal seperti ini dapat menyebabkan penyakit DBD, TBC, dan influenza.

b) Pencemaran Air

Hal ini dapat terjadi akibat bahan limbah yang berasal dari buangan domestik, industri, dan pertanian.

c) Pencemaran Udara

Pencemaran ini disebabkan oleh buangan emisi atau bahan pencemaran dari proses produksi, seperti buangan pabrik, asap kendaraan bermotor. Akibat dari pencemaran udara adalah terjadinya hujan asam karena bercampurnya senyawa nitrat, sulfat, dan oksida dengan air hujan, rusaknya lapisan ozon sehingga mengganggu pernapasan.

b. Terjadinya banjir

Sebagai dampak buruknya drainase atau sistem pembuangan air dan kesalahan dalam menjaga daerah aliran sungai dan dampak pengrusakan hutan. Dampak atau akibat banjir antara lain:

- a. Rusaknya sarana dan prasana
  - b. Hilangnya harta benda
  - c. Menimbulkan korban jiwa
  - d. Menimbulkan bibit penyakit
  - e. Rusaknya areal pertanian
- c. Terjadinya tanah longsor.

Perpindahan material pembentuk lereng berupa batuan, bahan rombakan, tanah atau campuran dari material tersebut yang bergerak ke bawah atau keluar lereng. Dampak yang dihasilkan akibat tanah longsor:

- a. Korban Jiwa
  - b. Rusaknya Infrastruktur
  - c. Rusaknya sumber mata pencaharian warga
  - d. Buruknya sanitasi lingkungan
- d. Kerusakan Hutan, terjadinya kerusakan hutan disebabkan oleh kebakaran hutan, penebangan hutan secara liar, dan sebagainya. Dampak kerusakan hutan bagi kehidupan manusia:
- a. Semakin lama hutan semakin gundul.
  - b. Hutan yang gundul bisa menjadi sebab terjadinya banjir pada musim hujan.
  - c. Kerusakan hutan dapat menjadikan peristiwa kekeringan dimusim kemarau.
  - d. Hilangnya potensi keuntungan negara dari pendapatan hasil hutan.
  - e. Matinya berbagai jenis flora dan fauna yang habitatnya di hutan.
  - f. Menjadi sebab terjadinya fenomena perubahan iklim dan pemanasan global.
  - g. Membuat kerusakan ekosistem bagi yang ada didarat maupun dilaut.
  - h. Secara tidak langsung hal ini menjadi sebab musabab kemiskinan.

## 5. Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Pembangunan Berkelanjutan

### 1. Upaya yang Dilakukan Pemerintah

- a. Mengeluarkan UU Pokok Agraria No. 5 Tahun 1960 yang mengatur tentang Tata Guna Tanah.
- b. Menerbitkan UU No. 4 Tahun 1982, tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- c. Memberlakukan Peraturan Pemerintah RI No. 24 Tahun 1986, tentang AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan).
- d. Pada tahun 1991, pemerintah membentuk Badan Pengendalian Lingkungan, dengan tujuan pokoknya:
  - 1) Menanggulangi kasus pencemaran.
  - 2) Mengawasi bahan berbahaya dan beracun (B3).
  - 3) Melakukan penilaian analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL).
- e. Pemerintah mencanangkan gerakan menanam sejuta pohon

### 2. Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup oleh Masyarakat Bersama Pemerintah

- a. Pelestarian tanah (tanah datar, lahan miring/perbukitan)
- b. Pelestarian udara
  - Menggalakkan penanaman pohon atau pun tanaman hias di sekitar kita
  - Mengupayakan pengurangan emisi atau pembuangan gas sisa pembakaran, baik pembakaran hutan maupun pembakaran mesin
  - Mengurangi atau bahkan menghindari pemakaian gas kimia yang dapat merusak lapisan ozon di atmosfer
- c. Pelestarian hutan
- d. Pelestarian laut dan pantai
- e. Pelestarian flora dan fauna

## C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Project Based Learning (PjBL)
4. Penugasan
5. Diskusi

D. Langkah - langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Salam	2 menit
		Presensi	3 menit
		Menyanyikan lagu wajib	3 menit
		Apersepsi : Guru bertanya apa saja benda yang disekitar lingkungan yang termasuk unsur-unsur lingkungan hidup ?	2 menit
2.	Inti	Guru menjelaskan materi	20 menit
		Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	5 menit
		Guru memberikan satu masalah disetiap kelompok	5 menit
		Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menentukan sebab dan dampak terjadinya masalah lingkungan tersebut	15 menit
		Siswa diberikan kertas asturo dan mengkreasikan hasil diskusi kedalam kertas asturo tersebut yang akan dipresentasikan	10 menit
3.	Penutup	Guru memberikan kertas kepada siswa, setiap siswa menuliskan beberapa solusi atau kebijakan untuk masalah yang telah dibagikan disetiap kelompok	10 menit
		Penguatan kembali penjelasan dan pemberian tugas kelompok serta penutup	5 menit
Jumlah			80 menit

E. Sumber dan Media Pembelajaran

- a. Buku IPS yang relevan
- b. Powerpoint

- c. Kertas Asturo

F. Penilaian

- a. Teknik penilaian
  - i. Tes lisan
  - ii. Keaktifan diskusi
- b. Bentuk Instrumen
  - i. Daftar masalah
- c. Soal instrumen
- m. Bagaimana proses banjir bisa terjadi dan dampaknya!
- n. Bagaimana terjadinya gunung meletus dan dampaknya bagi lingkungan sekitar!
- o. Bagaimana proses terjadinya gempa bumi dan dampaknya!

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor	Nilai
		1 (skor 1-10)	2 (skor 1-5)	3 (skor 1-5)	4 (skor 1-10)		
1.							
2.							
3.							

Keterangan aspek yang dinilai :

- 1. Pemahaman Materi
- 2. Kecakapan berdiskusi
- 3. Kerjasama
- 4. Estetika tugas

Skor akhir: jumlah skor dibagi 3

Sleman, 31 Agustus 2016

Mengetahui

Mahasiswa PPL

Guru Pembimbing

Sunarko, S.Pd

Wulan Nurwita Sari

NIP. 19570627 198003 1 009

NIM. 12416244027



## Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman 55562

Website : [smpn-minggir.sch.id](http://smpn-minggir.sch.id) Email : [spensamiminggir@yahoo.co.id](mailto:spensamiminggir@yahoo.co.id)

SEKOLAH : SMP N 1 MINGGIR

KELAS/SEMESTER : VIII B/I

MATA PELAJARAN : IPS

TAHUN AJARAN : 2016/2017

[illegible]





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMP NEGERI 1 MINGGIR**

Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman 55562

Telepon 08112632391

Website : [smpn-minggir.sch.id](http://smpn-minggir.sch.id) Email : [spensamiminggir@yahoo.co.id](mailto:spensamiminggir@yahoo.co.id)

[illegible]



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

**SMP NEGERI 1 MINGGIR**

Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman 55562

Telepon 08112632391

Website : [smpn-minggir.sch.id](http://smpn-minggir.sch.id) Email : [spensamiminggir@yahoo.co.id](mailto:spensamiminggir@yahoo.co.id)

---

31.	<b>11892</b>	WINDA APRILIA SAPUTRI	✓	✓	✓	S	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32.	<b>11893</b>	WISNU WIJAYANTO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Sleman, 22 Juli 2016

Mahasiswa PPL

Wulan Nurwita Sari

NIM 12416244027



## Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman 55562

Telepon 08112632391

Website : [smpn-minggir.sch.id](http://smpn-minggir.sch.id) Email : [spensamiminggir@yahoo.co.id](mailto:spensamiminggir@yahoo.co.id)

SEKOLAH : SMP N 1 MINGGIR

KELAS/SEMESTER : VIII C/I

MATA PELAJARAN : IPS

TAHUN AJARAN : 2016/2017

[illegible]

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMP NEGERI 1 MINGGIR**

Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman 55562

Telepon 08112632391

Website : [smpn-minggir.sch.id](http://smpn-minggir.sch.id) Email : [spensamiminggir@yahoo.co.id](mailto:spensamiminggir@yahoo.co.id)

[illegible]



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

**SMP NEGERI 1 MINGGIR**

Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman 55562

Telepon 08112632391

Website : [smpn-minggir.sch.id](http://smpn-minggir.sch.id) Email : [spensamiminggir@yahoo.co.id](mailto:spensamiminggir@yahoo.co.id)

---

31.	<b>11924</b>	ZAELANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32.	<b>11925</b>	ZAHRA AFIATI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Sleman, 22 Juli 2016

Mahasiswa PPL

Wulan Nurwita Sari

NIM 12416244027



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMP NEGERI 1 MINGGIR**

Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman 55562

Telepon 08112632391

Website : [smpn-minggir.sch.id](http://smpn-minggir.sch.id) Email : [spensamiminggir@yahoo.co.id](mailto:spensamiminggir@yahoo.co.id)

**DAFTAR NILAI**

SEKOLAH : SMP NEGERI 1 MINGGIR

KELAS/SEMESTER : VIII B/1

MATA PELAJARAN : IPS

TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

Nomor		Nama	KD I		KD II	
Urut	Induk		UH	Remidi	UH	Remidi
1.	11862	ADE REVO CANVILLIO	63	75	80	100
2.	11863	AFRIZAL REGA FARIQ	77	65	65	95
3.	11864	AMANDA AKSELINA PUTRI	53	90	75	90
4.	11865	ANASTASIA SRI LESTARI	70	100	70	75
5.	11866	ANDIKA SAFIRAKA YUDHA PRATAMA	77	60	70	80
6.	11867	ANDREAS SILVINO FEBRIAN	73	60	80	80
7.	11868	APTA NUR NAFI'AH	63	85	70	100
8.	11869	AYU KURNIAWATI	47	90	75	90
9.	11870	BAGAS ARI KISWANTO	67	70	70	95
10.	11871	CHATARINA LARASATI KINASIH	67	85	70	75
11.	11872	CLARA DHINI SWASTIKA	70	85	60	95
12.	11873	ERINA TIKA FEBIYANTI	53	90	80	80
13.	11874	ERLANGGA CAESAR IBRAHIM SURYA ATMAJA	73	75	85	95
14.	11875	FADILA NIDA SALMA	70	85	65	95
15.	11876	FAIDATUL NUR ALIFAH	83	60	75	100
16.	11877	FARREL REYHAN FACHREZA	77	75	90	80
17.	11878	FEBRILIAN ANANDA WIJISUGIARTA	60	45	80	75
18.	11879	FINDA WULAN SARI	60	85	70	100
19.	11880	FITRIANA DIYA RAHMASARI	57	85	65	75
20.	11881	HANIFAH SEKAR PINASTI	70	92,5	75	100
21.	11882	HILMA FEBRIOLA ISNENI	80	60	65	75
22.	11883	INTAN PINESTI	63	90	75	100
23.	11884	MARIA SWASTIKA LARASATI WIJAYA	70	90	65	95
24.	11885	MITHA SYAPUTRI	67	90	65	100
25.	11886	MUHAMMAD FIRZA FIRMANSYAH	70	85	60	100
26.	11887	MUHAMMAD YUSUP	70	85	65	75
27.	11888	MUTIA SALSABILA	80	65	67	100
28.	11889	NICO FERDIAN SAPUTRA	83	65	80	100
29.	11890	RAKA SAIFUDDIN SAPUTRA	77	75	60	95
30.	11891	SAFA RAHMADI	77	65	75	80
31.	11892	WINDA APRILIA SAPUTRI	57	90	67	80
32.	11893	WISNU WIJAYANTO	73	75	80	95



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMP NEGERI 1 MINGGIR**

Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman 55562

Telepon 08112632391

Website : [smpn-minggir.sch.id](http://smpn-minggir.sch.id) Email : [spensamiminggir@yahoo.co.id](mailto:spensamiminggir@yahoo.co.id)

**DAFTAR NILAI**

SEKOLAH : SMP NEGERI 1 MINGGIR

KELAS/SEMESTER : VIII B/1

MATA PELAJARAN : IPS

TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

Nomor		Nama	KD I		KD II	
Urut	Induk		UH	Remidi	UH	Remidi
1.	11894	ADI SEPTIYAWAN	50	85	75	80
2.	11895	AFEF RIFKI ANTORO	63	75	72	85
3.	11896	AFI PUJI MARWANTI	50	85	60	90
4.	11897	AHMADI RIZAL JAMALUDIN	63	75	72	85
5.	11898	ARIFFA WAHYU FINDIARTI	50	80	70	90
6.	11899	AYU REGITTA CAHYANI	55	80	60	90
7.	11900	BINTANG MAHA PUTRA	68	80	70	90
8.	11901	DANIK PUSPITA SARI	70	85	72	80
9.	11902	DESTI FITRIANINGSIH	68	85	80	90
10.	11903	DIAS MAULADANI	73	75	75	85
11.	11904	ERISA YULIANA PRATIWI	60	60	70	85
12.	11905	FENITA RAHMADANI FATIMAH	65	80	70	90
13.	11906	GIOVANNI YERSEY ANANDA PUTRA	73	83	60	90
14.	11907	HALFITRAH ANISWARI PARWATI	60	83	75	80
15.	11908	KHOIRI HERMAWAN	68	80	75	80
16.	11909	LARISSA DEWI ANGGRAINI	53	90	75	90
17.	11910	MALIK ABDUL AZIZ	65	83	60	90
18.	11911	MARETHA DWI WIBIANDIKA	70	70	72	85
19.	11912	MUHAMMAD FAROLAH RAMADHANI	68	80	70	90
20.	11913	MUHAMMAD NAUFAL BAYHAQY	48	78	75	80
21.	11914	MUHAMMAD RIZAL	78	83	75	100
22.	11915	NAFISATUL FARIDAH	63	63	60	85
23.	11916	NEHRU RAHMANDA PUTRA	65	80	60	80
24.	11917	RIEKE PITALOKA	48	70	75	90
25.	11918	RIJA BUDI SANTOSO	60	83	60	85
26.	11919	RINDI ANTIKA	43	90	60	80
27.	11920	RONAA ROSYIANA	73	73	72	90
28.	11921	TITRIK WIJI ASIH	58	80	75	90
29.	11922	UIMI NASIYATUN NAUHA	63	85	60	80
30.	11923	WAHYU GINANJAR RIZKY ALIM	63	83	72	85
31.	11924	ZAELANI	70	85	75	90
32.	11925	ZAHRA AFIATI	53	60	60	80

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR

No.	Hari	Kelas	Jam Pelajaran ke-
1.	Senin	VIII B VIII C	Jam ke-2 s.d. jam ke 3 Jam ke-7 s.d. jam ke 8
2.	Selasa	VIII C	Jam ke-7 s.d. jam ke-8
3.	Rabu	VIII B	Jam ke-1
4.	Kamis	VIII B VIII C	Jam ke-3 Jam ke-5

Praktikan,

Wulan Nurwita Sari  
NIM. 12416244027



### Rekapitulasi Praktik Mengajar

No.	Hari	Tanggal	Jam	Kelas	Materi
1.	Senin	25 Juli 2016	2-3	VIII B	- Pengaruh letak geografis Indonesia terhadap kondisi alam dan penduduk - Pengaruh letak astronomis Indonesia
2.	Senin	25 Juli 2016	7-8	VIII C	- Pengaruh letak geografis Indonesia terhadap kondisi alam dan penduduk - Pengaruh letak astronomis Indonesia
3.	Selasa	26 Juli 2016	7-8	VIII C	- Hubungan Letak Geografis dengan Perubahan Musim di Indonesia - Pembagian waktu di Indonesia
4.	Rabu	27 Juli 2016	1	VIII B	- Hubungan Letak Geografis dengan Perubahan Musim di Indonesia
5.	Kamis	28 Juli 2016	3	VIII B	- Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia
6.	Senin	1 Agustus 2016	2-3	VIII B	- Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia - Persebaran Jenis Tanah dan Pemanfaatannya di Indonesia
7.	Senin	1 Agustus 2016	7-8	VIII C	- Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia
8.	Selasa	2 Agustus 2016	7-8	VIII C	- Persebaran Jenis Tanah dan Pemanfaatannya di Indonesia
9.	Rabu	3 Agustus 2016	1	VIII B	- Persebaran Jenis Tanah dan Pemanfaatannya di Indonesia
10.	Kamis	4 Agustus 2016	3	VIII B	- Kondisi Penduduk Indonesia
11	Kamis	4 Agustus 2016	5	VIII C	- Kondisi Penduduk Indonesia
12	Senin	8 Agustus	2-3	VIII B	ULANGAN BAB I

		2016			
13	Senin	8 Agustus 2016	7-8	VIII C	ULANGAN BAB I
14	Selasa	9 Agustus 2016	7-8	VIII C	Remedial Ulangan I
15	Rabu	10 Agustus 2016	1	VIII B	Remedial Ulangan I
16	Kamis	11 Agustus 2016	3	VIII B	- Penduduk dan Pertumbuhan Penduduk
17	Kamis	11 Agustus 2016	5	VIII C	- Penduduk dan Pertumbuhan Penduduk - Migrasi Penduduk
18	Senin	15 Agustus 2016	2-3	VIII B	- Migrasi Penduduk
19	Senin	15 Agustus 2016	7-8	VIII C	- Migrasi Penduduk
20	Selasa	16 Agustus 2016	7-8	VIII C	- Kepadatan Penduduk
21	Kamis	18 Agustus 2016	3	VIII B	- Kepadatan Penduduk
22	Kamis	18 Agustus 2016	5	VIII C	- Kepadatan Penduduk
23	Senin	22 Agustus 2016	2-3	VIII B	- Komposisi Penduduk
24	Senin	22 Agustus 2016	7-8	VIII C	- Komposisi Penduduk
25	Selasa	23 Agustus 2016	7-8	VIII C	- Masalah Kependudukan
26	Rabu	24 Agustus 2016	1	VIII B	- Masalah Kependudukan
27	Kamis	25 Agustus 2016	3	VIII B	- Masalah Kependudukan
28	Kamis	25 Agustus 2016	5	VIII B	- Masalah Kependudukan
29	Senin	29 Agustus 2016	2-3	VIII B	ULANGAN BAB II

30	Senin	29 Agustus 2016	7-8	VIII C	ULANGAN BAB II
31	Selasa	30 Agustus 2016	7-8	VIII C	Remidi Ulangan Bab II
32	Rabu	31 Agustus 2016	1	VIII B	Remidi Ulangan Bab II
33	Kamis	1 September 2016	3	VIII B	- Lingkungan
34	Kamis	1 September 2016	5	VIII C	- Lingkungan
35	Senin	5 September 2016	2-3	VIII B	- Unsur Lingkungan - Arti Lingkungan
36	Senin	5 September 2016	7-8	VIII C	- Unsur Lingkungan - Arti Lingkungan
37	Selasa	6 September 2016	7-8	VIII C	- Kerusakan Lingkungan
38	Rabu	7 September 2016	1	VIII B	- Kerusakan Lingkungan
39	Kamis	8 September 2016	3	VIII B	- Kerusakan Lingkungan
40	Kamis	8 September 2016	5	VIII C	- Kerusakan Lingkungan

Sleman, 19 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Sunarko, S. Pd.

Wulan Nurwita Sari

NIP. 19570627 198003 1 009

NIM. 12416244027



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III UNY TAHUN 2016

NAMA LOKASI : SMP NEGERI 1 MINGGIR  
ALAMAT LOKASI : Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman 55562  
GURU PEMBIMBING : Sunarko, S. Pd

NAMA MAHASISWA : WULAN NURWITA SARI  
NO. MAHASISWA : 12416244027  
FAK / JUR / PRODI : FIS / PEND. IPS  
DOSEN PEMBIMBING : Satriyo Wibowo, S. Pd

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				JUMLAH
			Swadaya/ Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lain-lain	
	<b>Kegiatan Kelompok</b>						
1.	Kegiatan PPL	Co card PPL 10 exemplar		Rp. 35.000,-			Rp. 35.000,-
		Fotocopy jadwal					
		Fotocopy					
		Fotocopy					
2.	Pengembangan fasilitas	Pengecatan lapangan voli		Rp. 135.000,-			Rp. 135.000,-
		Print poster					
		Perlengkapan poster					
3.	Kegiatan 17an	Print + map		Rp. 313.500,-			Rp. 313.500,-
		Print revisi					
		Print formulir					
		Print petunjuk teknis lomba					
		Print pamflet					
		Copy pamflet					

		Beli kerupuk					
		Print piagam					
		Hadiah makanan					
		Parkir					
4.	Perpisahan	Doorprize		Rp. 580.600,-			Rp. 580.600,-
		Hadiah penampilan terbaik					
		Jam dinding					
		Kertas asturo					
		Dus snack					
		Snack					
		Dekorasi					
5.	Penarikan	Snack		Rp. 85.000,-			Rp. 85.000,-
6.	Lain-lain	Seragam batik		Rp. 607.500,-			Rp. 607.500,-
		Alat kebersihan					
		Laundry gorden					
		Aqua gelas					
	<b>Kegiatan Individu</b>						
1.	Kegiatan belajar mengajar	Print RPP		Rp. 28.000,-			Rp. 28.000,-
		Reward siswa					
		Kertas HVS					
2.	Administrasi	Soal Ulangan		Rp. 7.000,-			Rp. 7.000,-
<b>JUMLAH KESELURUHAN</b>			-	<b>Rp. 1.791.600</b>			<b>Rp. 1.791.600</b>

**Keterangan:** Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Yogyakarta, 19 September 2016

Mengetahui/Menyetujui:

Dosen Pembimbing  
Lapangan

Guru Pembimbing

Yang Membuat

**Satriyo Wibowo, S. Pd**

**NIP. 19741219 200812 100 1**

**Sunarko, S. Pd**

**NIP. 19570627 198003 1 009**

**Wulan Nurwita Sari**

**NIM 12416244027**



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III UNY TAHUN 2016

NAMA LOKASI : SMP NEGERI 1 MINGGIR  
ALAMAT LOKASI : Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman 55562  
GURU PEMBIMBING : Sunarko, S. Pd

NAMA MAHASISWA : WULAN NURWITA SARI  
NO. MAHASISWA : 12416244027  
FAK / JUR / PRODI : FIS / PEND. IPS  
DOSEN PEMBIMBING : Satriyo Wibowo, S. Pd

### *MINGGU KE-I (18 – 22 Juli 2016)*

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 18 Juli 2016	Upacara bendera hari Senin di halaman depan SMPN 1 Minggir	Upacara dilaksanakan di halaman depan SMPN 1 Minggir oleh seluruh warga sekolah dan juga sebagai penyambutan siswa baru oleh keluarga besar SMPN 1 Minggir	Pelaksanaan upacara tidak tepat waktu, beberapa siswa kelas IX tidak tertib mengikuti upacara dan beberapa siswa terlambat masuk sekolah	Mempersiapkan siswa lebih awal

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Membantu pelaksanaan pertemuan wali murid kelas VII	Membantu guru dan karyawan dalam pelaksanaan rapat pertemuan wali murid kelas VII di Gedung serbaguna Sendangsari berupa menjaga presensi masuk, pembagian snack untuk tamu, membantu orang tua wali murid, pembersihan ruang dan penataan meja dan kursi untuk acara selanjutnya	Beberapa anggota PPL tidak bisa mengikuti kegiatan karena pendampingan siswa di kelas	Memaksimalkan kegiatan dengan anggota yang ada
		Pendampingan siswa kelas VIII saat pemberian materi dari BNN di Gedung serbaguna Sendangsari	Membantu guru, karyawan dan petugas BNN dalam pelaksanaan pemberian materi berupa mengkondisikan siswa dan penataan meja dan kursi	Beberapa anggota PPL tidak bisa mengikuti kegiatan karena pendampingan siswa di kelas	Memaksimalkan kegiatan dengan anggota yang ada
		Pendampingan pretest siswa kelas VII	Mendampingi dan mengawasi siswa kelas VII saat <i>pretest</i>	-	-
		Mengoreksi hasil <i>pretest</i> siswa kelas VII	Terkoreksi semua hasil <i>pretest</i> siswa kelas VII	-	-



NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Membersihkan posko PPL di sekolah	Mendapatkan posko PPL dan posko PPL yang bersih dan nyaman	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
2.	Selasa, 19 Juli 2016	Pendampingan apel pagi siswa kelas VII di halaman depan SMPN 1 Minggir	Apel pagi dilaksanakan di halaman depan SMPN 1 Minggir oleh seluruh siswa kelas VII dan berjalan secara kondusif	-	-
		Pembuatan poster untuk perpustakaan	Terciptanya dua buah poster untuk perpustakaan	-	-
		Membantu pelegalisiran buku paket di perpustakaan	Semua buku pelajaran yang baru telah dilegalisir	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
3.	Rabu, 20 Juli 2016	Pendampingan apel pagi siswa kelas VII di halaman depan SMPN 1 Minggir	Apel pagi dilaksanakan di halaman depan SMPN 1 Minggir oleh seluruh siswa kelas VII dan berjalan secara kondusif	-	-
		Pendampingan latihan baris berbaris kelas VIII dan IX di Lapangan Sendangsari	Pelatihan baris berbaris di Lapangan Sendangsari oleh KODIM yang diikuti oleh siswa kelas VIII dan IX	Banyak siswa yang tidak kuat mengikuti kegiatan tersebut yang akhirnya kelelahan	Siswa segera dibawa ke UKS dan diberi pertolongan
		Membantu membuat atribut untuk kunjung museum dan membagikannya kesemua siswa kelas VII	Terbuat atribut berupa <i>name tag</i> untuk semua kelas VII dan terdistribusikannya seluruh atribut kesemua siswa	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Mengoreksi hasil <i>post test</i> siswa kelas VII	Terkoreksi semua hasil <i>post test</i> siswa kelas VII	-	-
		Membersihkan posko PPL di sekolah	Mendapatkan posko PPL dan posko PPL yang bersih dan nyaman	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
		Pembuatan matriks kegiatan PPL	Terselesaikan matriks kegiatan PPL di SMPN 1 Minggir	-	-
4.	Kamis, 21 Juli 2016	Pendampingan dan pengkondisian siswa VII yang akan kunjung museum	Membantu guru dalam mengkondisi siswa yang akan kunjung museum	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Pembagian buku pelajaran untuk kelas VIII dan IX di perpustakaan	Terdistribusikan buku pelajaran untuk kelas VIII dan IX	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
		Pembuatan silabus	Terselesaikan silabus untuk mata pelajaran IPS untuk kegiatan PPL di SMPN 1 Minggir	-	-
		Pembuatan pemetaan SK KD	Terselesaikan pemetaan SK KD untuk mata pelajaran IPS untuk kegiatan PPL di SMPN 1 Minggir	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
5.	Jum'at, 22 Juli 2019	Jalan sehat bersama siswa dan guru SMPN 1 Minggir	Kegiatan jalan sehat bersama siswa kelas VII, VIII dan IX serta guru-guru SMPN 1 Minggir sepanjang 2,5 km	Tidak semua siswa dan guru mengenakan kaos dan sepatu olahraga	Diarahkan untuk semua siswa dan guru untuk mengenakan kaos dan sepatu olahraga
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi mengenai ijin observasi, RPP, cara mengajar, evaluasi, administrasi kelengkapan mengajar di kelas dan pembagaian kelas untuk PPL	-	-
		Observasi guru mengajar di kelas	Mengetahui cara guru mengajar, kondisi kelas dan kondisi siswa di kelas VIII D	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan mingguan kegiatan PPL	Terselesaikan catatan mingguan PPL selama seminggu pertama di SMPN 1 Minggir	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Pembuatan daftar nilai	Terselesaikan daftar nilai untuk kelas VIII B dan VIII C untuk digunakan selama kegiatan PPL	-	-

Sleman, 22 Juli 2016

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing  
Lapangan

Guru Pembimbing

Yang Membuat

Satriyo Wibowo, S. Pd  
NIP. 19741219 200812 100 1

Sunarko, S. Pd  
NIP. 19570627 198003 1 009

Wulan Nurwita Sari  
NIM 12416244027



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III UNY TAHUN 2016

NAMA LOKASI : SMP NEGERI 1 MINGGIR  
ALAMAT LOKASI : Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman 55562  
GURU PEMBIMBING : Sunarko, S. Pd

NAMA MAHASISWA : WULAN NURWITA SARI  
NO. MAHASISWA : 12416244027  
FAK / JUR / PRODI : FIS / PEND. IPS  
DOSEN PEMBIMBING : Satriyo Wibowo, S. Pd

### *MINGGU KE-II (25-29 Juli 2016)*

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 25 Juli 2016	Membuat RPP I	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan I berupa materi letak geografis dan astronomis Indonesia dan pengaruhnya terhadap musim	-	-
		Menyusun materi I	Penyusunan materi untuk pertemuan I yakni mengenai letak geografis dan astronomis Indonesia dan pengaruhnya terhadap musim	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Membuat media I	Membuat media pada powerpoint dan mencari media berupa film dan video mengenai pengaruh letak geografis dan astronomis Indonesia	-	-
		Membuat soal dan tugas I	Membuat soal dan tugas yakni soal untuk game pembelajaran dan untuk evaluasi	-	-
		Pendampingan tadarus al-quran di kelas VIII B	Tadarus al-quran bersama siswa sebanyak 4 surat	-	-
		Pendampingan test dari Primagama Godean di kelas VIII G	Terlaksana test dari Primagama di kelas VIII G dengan lancar	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII B	Perkenalan kepada siswa dan memberikan materi pengaruh letak geografis dan astronomis Indonesia	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII D	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII D	-	-



NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Mengajar mandiri kelas VIII C	Perkenalan kepada siswa dan memberikan materi letak geografis dan astronomis Indonesia	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII E	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII E	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
2.	Selasa, 26 Juli 2016	Piket salaman	Piket salaman bersama guru di gerbang siswa sebelum kegiatan belajar dimulai di pagi hari	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Piket guru	Piket di lobi guru. Bertugas mengecek dan membagikan buku presensi dan mengedarkan tugas untuk kelas ketika guru izin.	-	-
		Pendampingan belajar mandiri kelas IX C	Menggantikan guru mata pelajaran IPS kelas IX yang sedang mengikuti diklat. Membantu pengkondisian kelas saat mengerjakan tugas yang sudah ditinggalkan	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII C	Memberikan materi mengenai musim dan waktu di Indonesia	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
3.	Rabu, 27 Juli 2016	Membuat RPP II	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan II berupa materi persebaran flora dan fauna di Indonesia	-	-
		Menyusun materi II	Penyusunan materi untuk pertemuan II yakni mengenai persebaran flora dan fauna di Indonesia	-	-
		Membuat media II	Membuat media pada powerpoint dan mencari media berupa film dan video mengenai persebaran flora dan fauna di Indonesia	-	-
		Membuat soal dan tugas II	Membuat soal dan tugas yakni soal untuk game pembelajaran dan untuk evaluasi	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII B	Memberikan materi mengenai musim dan waktu di Indonesia	-	-
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi mengenai RPP, media pembelajaran, cara mengajar dan kegiatan mengajar yang akan dilaksanakan pada kegiatan berikutnya.	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Pendampingan mengajar di kelas VIII D	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII D	-	-
		Membantu pengisian papan administrasi guru	Terisinya 2 buah papan administrasi guru	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
4.	Kamis, 28 Juli 2016	Mengajar mandiri kelas VIII B	Memberikan materi mengenai flora dan fauna di Indonesia	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Piket posko	Membersihkan posko PPL	-	-
		<i>Kegiatan belajar mengajar hanya dilakukan sampai jam ke 3 di karenakan ada kegiatan syawalan</i>			

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
		Mengoreksi tugas siswa	Terkoreksi semua tugas siswa mengenai flora dan fauna	-	-
5.	Jum'at, 29 Juli 2016	Piket salaman	Piket salaman bersama guru di gerbang siswa sebelum kegiatan belajar dimulai di pagi hari	-	-
		Jalan sehat bersama siswa dan guru SMPN 1 Minggir	Kegiatan jalan sehat bersama siswa kelas VII, VIII dan IX serta guru-guru SMPN 1 Minggir sepanjang 2,5 km	Tidak semua siswa dan guru mengenakan kaos dan sepatu olahraga	Diarahkan untuk semua siswa dan guru untuk mengenakan kaos dan sepatu olahraga
		Pendampingan mengajar di kelas VIII D	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII D	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Pembuatan catatan mingguan kegiatan PPL	Terselesaikan catatan mingguan PPL selama seminggu kedua di SMP 1 Minggir	-	-

Sleman, 29 Juli 2016

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing  
Lapangan

Guru Pembimbing

Yang Membuat

**Satriyo Wibowo, S. Pd**  
NIP. 19741219 200812 100 1

**Sunarko, S. Pd**  
NIP. 19570627 198003 1 009

**Wulan Nurwita Sari**  
NIM 12416244027



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III UNY TAHUN 2016

NAMA LOKASI : SMP NEGERI 1 MINGGIR  
ALAMAT LOKASI : Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman 55562  
GURU PEMBIMBING : Sunarko, S. Pd

NAMA MAHASISWA : WULAN NURWITA SARI  
NO. MAHASISWA : 12416244027  
FAK / JUR / PRODI : FIS / PEND. IPS  
DOSEN PEMBIMBING : Satriyo Wibowo, S. Pd

### *MINGGU KE-III (1-5 Agustus 2016)*

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 1 Agustus 2016	Membuat RPP III	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan III berupa materi jenis-jenis tanah	-	-
		Menyusun materi III	Penyusunan materi untuk pertemuan III yakni jenis-jenis tanah	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Membuat media III	Membuat media pada powerpoint dan mencari media berupa film dan video mengenai jenis-jenis tanah	-	-
		Membuat soal dan tugas III	Membuat soal dan tugas yakni soal untuk game pembelajaran dan untuk evaluasi	-	-
		Upacara bendera hari Senin di halaman depan SMPN 1 Minggir	Upacara dilaksanakan di halaman depan SMPN 1 Minggir oleh seluruh warga sekolah	Beberapa siswa tidak mengenakan atribut secara lengkap	Mempersiapkan siswa lebih awal
		Mengajar mandiri kelas VIII B	Memberikan materi mengenai flora dan fauna di Indonesia dan materi persebaran tanah di Indonesia	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII C	Memberikan materi mengenai flora dan fauna di Indonesia	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-



NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
2.	Selasa, 2 Agustus 2016	Piket salaman	Piket salaman bersama guru di gerbang siswa sebelum kegiatan belajar dimulai di pagi hari	-	-
		Piket guru	Piket di lobi guru. Bertugas mengecek dan membagikan buku presensi dan mengedarkan tugas untuk kelas ketika guru izin.	-	-
		Membantu kegiatan pembuatan data absensi di perpustakaan	Data finger print untuk absensi perpustakaan kelas VIII	-	-
		Konsul penilaian	Mengetahui cara mengisi lembar penilaian	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII C	Memberikan materi mengenai persebaran jenis tanah di Indonesia	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
3.	Rabu, 3 Agustus 2016	Membuat RPP IV	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan IV berupa materi keberagaman suku bangsa di Indonesia	-	-
		Menyusun materi IV	Penyusunan materi untuk pertemuan IV yakni keberagaman suku bangsa di Indonesia	-	-
		Membuat media IV	Membuat media pada powerpoint dan mencari media berupa film dan video mengenai keberagaman suku bangsa di Indonesia	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Membuat soal dan tugas IV	Membuat soal dan tugas yakni soal untuk game pembelajaran dan untuk evaluasi	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII B	Memberikan materi mengenai persebaran jenis tanah di Indonesia	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII D	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII D	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
4.	Kamis, 4 Agustus 2016	Mengajar mandiri kelas di kelas VIII B	Memberikan materi mengenai kondisi penduduk Indonesia	-	-
		Mengajar mandiri kelas di kelas VIII C	Memberikan materi mengenai kondisi penduduk Indonesia	-	-
		Pendampingan mengajar VIII E	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII E	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Piket posko	Membersihkan posko PPL	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
		Mengoreksi tugas siswa	Terkoreksi semua tugas siswa materi jenis-jenis tanah	-	-
5.	Jum'at, 5 Agustus 2016	Piket salaman	Piket salaman bersama guru di gerbang siswa sebelum kegiatan belajar dimulai di pagi hari	-	-
		Jalan sehat bersama siswa dan guru SMPN 1 Minggir	Kegiatan jalan sehat bersama siswa kelas VII, VIII dan IX serta guru-guru SMPN 1 Minggir sepanjang 2,5 km	Tidak semua siswa dan guru mengenakan kaos dan sepatu olahraga	Diarahkan untuk semua siswa dan guru untuk mengenakan kaos dan sepatu olahraga

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Pendampingan mengajar VIII D	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII D	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan mingguan kegiatan PPL	Terselesaikan catatan mingguan PPL selama seminggu ketiga di SMPN 1 Minggir	-	-

Sleman, 5 Agustus 2016

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing  
Lapangan

Guru Pembimbing

Yang Membuat

**Satriyo Wibowo, S. Pd**  
NIP. 19741219 200812 100 1

**Sunarko, S. Pd**  
NIP. 19570627 198003 1 009

**Wulan Nurwita Sari**  
NIM 12416244027





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III UNY TAHUN 2016

---

NAMA LOKASI	: SMP NEGERI 1 MINGGIR	NAMA MAHASISWA	: WULAN NURWITA SARI
ALAMAT LOKASI	: Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman 55562	NO. MAHASISWA	: 12416244027
GURU PEMBIMBING	: Sunarko, S. Pd	FAK / JUR / PRODI	: FIS / PEND. IPS
		DOSEN PEMBIMBING	: Satriyo Wibowo, S. Pd

### *MINGGU KE-IV (8-12 Agustus 2016)*

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 8 Agustus 2016	Menyusun materi untuk ulangan BAB I	Penyusunan materi untuk ulangan BAB I yaitu materi letak geografis dan astronomis serta pengaruhnya, flora dan fauna di Indonesia, jenis-jenis tanah dan keberagaman suku bangsa di Indonesia	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Membuat soal ulangan BAB I	Membuat soal ulangan untuk materi BAB I yaitu materi letak geografis dan astronomis serta pengaruhnya, flora dan fauna di Indonesia, jenis-jenis tanah dan keberagaman suku bangsa di Indonesia.	-	-
		Upacara bendera hari Senin di halaman depan SMPN 1 Minggir	Upacara dilaksanakan di halaman depan SMPN 1 Minggir oleh seluruh warga sekolah	Beberapa siswa tidak mengenakan atribut secara lengkap	Mempersiapkan siswa lebih awal
		Mengajar mandiri kelas VIII B	ULANGAN BAB I	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII D	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII D	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII E	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII E	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII C	ULANGAN BAB I	-	-



NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pendampingan ekstra kulikuler tonti	Mendampingi kegiatan ekstrakurikuler tonti yang diikuti siswa kelas VII di lapangan sendangsari	Banyak siswa yang tidak kuat yang akhirnya kelelahan	Siswa segera dibawa ke UKS dan diberi pertolongan
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
2.	Selasa, 9 Agustus 2016	Piket salaman	Piket salaman bersama guru di gerbang siswa sebelum kegiatan belajar dimulai di pagi hari	-	-
		Piket guru	Piket di lobi guru. Bertugas mengecek dan membagikan buku presensi dan mengedarkan tugas untuk kelas ketika guru izin.	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII C	Remidi Ulangan Harian I	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pendampingan ekstra kulikuler tonti	Mendampingi kegiatan ekstrakurikuler tonti yang diikuti siswa kelas VII di lapangan sendangsari	Banyak siswa yang tidak kuat mengikuti kegiatan tersebut yang akhirnya kelelahan	Siswa segera dibawa ke UKS dan diberi pertolongan
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
		Mengoreksi tugas siswa	Terkoreksi semua hasil ulangan siswa BAB I	-	-
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	Membuat RPP V	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan V berupa materi pertumbuhan penduduk	-	-
		Menyusun materi V	Penyusunan materi untuk pertemuan V yakni pertumbuhan penduduk	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Membuat media V	Membuat media pada powerpoint dan mencari media berupa film dan video mengenai pertumbuhan penduduk	-	-
		Membuat soal dan tugas V	Membuat soal dan tugas yakni soal untuk game pembelajaran dan untuk evaluasi	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII C	Remidi Ulangan Harian I	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII D	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII D	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pendampingan ekstra kulikuler tonti	Mendampingi kegiatan ekstrakurikuler tonti yang diikuti siswa kelas VII di lapangan sendangsari	Banyak siswa yang tidak kuat yang akhirnya kelelahan	Siswa segera dibawa ke UKS dan diberi pertolongan
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	Mengajar mandiri kelas VIII B	Memberikan materi mengenai penduduk dan pertumbuhan penduduk	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII C	Memberikan materi mengenai penduduk dan pertumbuhan penduduk	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII E	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII E	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Piket posko	Membersihkan posko PPL	-	-
		Pendampingan ekstra kulikuler tonti	Mendampingi kegiatan ekstrakurikuler tonti yang diikuti siswa kelas VII di lapangan sendangsari	Banyak siswa yang tidak kuat mengikuti kegiatan tersebut yang akhirnya kelelahan	Siswa segera dibawa ke UKS dan diberi pertolongan
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Mengoreksi tugas siswa	Terkoreksi semua hasil remidi ulangan BAB I	-	-
5.	Jum'at, 12 Agustus 2016	Piket salaman	Piket salaman bersama guru di gerbang siswa sebelum kegiatan belajar dimulai di pagi hari	-	-
		Jalan sehat bersama siswa dan guru SMPN 1 Minggir	Kegiatan jalan sehat bersama siswa kelas VII, VIII dan IX serta guru-guru SMPN 1 Minggir sepanjang 2,5 km	Tidak semua siswa dan guru mengenakan kaos dan sepatu olahraga	Diarahkan untuk semua siswa dan guru untuk mengenakan kaos dan sepatu olahraga
		Pendampingan mengajar di kelas VIII D	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII D	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan mingguan kegiatan PPL	Terselesaikan catatan mingguan PPL selama seminggu keempat di SMPN 1 Minggir	-	-

Sleman, 5 Agustus 2016

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing  
Lapangan

Guru Pembimbing

Yang Membuat

**Satriyo Wibowo, S. Pd**  
**NIP. 19741219 200812 100 1**

**Sunarko, S. Pd**  
**NIP. 19570627 198003 1 009**

**Wulan Nurwita Sari**  
**NIM 12416244027**



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III UNY

### TAHUN 2016

---

NAMA LOKASI	: SMP NEGERI 1 MINGGIR	NAMA MAHASISWA	: WULAN NURWITA SARI
ALAMAT LOKASI	: Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman 55562	NO. MAHASISWA	: 12416244027
GURU PEMBIMBING	: Sunarko, S. Pd	FAK / JUR / PRODI	: FIS/P.IPS
		DOSEN PEMBIMBING	: Satriyo Wibowo, S. Pd

#### *MINGGU KE-V (15-19 Agustus 2016)*

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 15 Agustus 2016	Membuat RPP VI	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan VI berupa materi migrasi penduduk	-	-
		Menyusun materi VI	Penyusunan materi untuk pertemuan III yakni migrasi penduduk	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Membuat media VI	Membuat media pada powerpoint dan mencari media berupa film dan video mengenai migrasi penduduk	-	-
		Membuat soal dan tugas VI	Membuat soal dan tugas yakni soal untuk game pembelajaran dan untuk evaluasi	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII B	Memberikan materi mengenai migrasi penduduk	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII D	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII D	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII E	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII E	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII C	Memberikan materi mengenai migrasi penduduk	-	-



NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	Piket salaman	Piket salaman bersama guru di gerbang siswa sebelum kegiatan belajar dimulai di pagi hari	-	-
		Piket guru	Piket di lobi guru. Bertugas mengecek dan membagikan buku presensi dan mengedarkan tugas untuk kelas ketika guru izin.	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII C	Memberikan materi mengenai kepadatan penduduk	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
		Mengoreksi tugas siswa	Terkoreksi semua tugas siswa mengenai migrasi penduduk	-	-
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara peringatan 17 Agustus	Upacara peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 71 dilaksanakan di lapangan desa Sendangagung, Minggir dan di ikuti oleh pejabat setempat, siswa-siswi SD-SMP-SMA-SMK se-Minggir dan mahasiswa PPL UNY	-	-
		Membuat RPP VII	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan VII berupa materi kepadatan penduduk	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Menyusun materi VII	Penyusunan materi untuk pertemuan III yakni kepadatan penduduk	-	-
		Membuat media VII	Membuat media pada powerpoint dan mencari media berupa film dan video mengenai kepadatan penduduk	-	-
		Membuat soal dan tugas VII	Membuat soal dan tugas yakni soal untuk game pembelajaran dan untuk evaluasi	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	Mengajar mandiri kelas VIII B	Memberikan materi mengenai kepadatan penduduk	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII C	Memberikan materi mengenai kepadatan penduduk		
		<i>Pembelajaran hanya sampai jam ke5 dikarenakan ada kegiatan bersih-bersih sekolah</i>			

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Piket posko	Membersihkan posko PPL	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
5.	Jum'at, 19 Agustus 2016	Piket salaman	Piket salaman bersama guru di gerbang siswa sebelum kegiatan belajar dimulai di pagi hari	-	-
		Jalan sehat bersama siswa dan guru SMPN 1 Minggir	Kegiatan jalan sehat bersama siswa kelas VII, VIII dan IX serta guru-guru SMPN 1 Minggir sepanjang 2,5 km	Tidak semua siswa dan guru mengenakan kaos dan sepatu olahraga	Diarahkan untuk semua siswa dan guru untuk mengenakan kaos dan sepatu olahraga
		Pendampingan mengajar di kelas VIII D	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII D	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Kegiatan lomba-lomba peringatan HUT RI	Kegiatan lomba memperingati hari kemerdekaan. Adapun lomba-lombanya adalah lomba makan kerupuk, lomba estafet kelereng, lomba balap air, lomba jepit balon, dan lomba estafet tepung. Lomba-lomba ini diikuti oleh perwakilan semua kelas dari kelas VII, VIII dan IX. Kegiatan di lakukan di lapangan desa Sendangsari.	-	-
		Pembuatan catatan mingguan kegiatan PPL	Terselesaikan catatan mingguan PPL selama seminggu kelima di SMPN 1 Minggir	-	-

Sleman, 19 Agustus 2016

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing  
Lapangan

Guru Pembimbing

Yang Membuat

**Satriyo Wibowo, S. Pd**

**NIP. 19741219 200812 100 1**

**Sunarko, S. Pd**

**NIP. 19570627 198003 1 009**

**Wulan Nurwita Sari**

**NIM 12416244027**



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III UNY

### TAHUN 2016

---

NAMA LOKASI	: SMP NEGERI 1 MINGGIR	NAMA MAHASISWA	: WULAN NURWITA SARI
ALAMAT LOKASI	: Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman 55562	NO. MAHASISWA	: 12416244027
GURU PEMBIMBING	: Sunarko, S. Pd	FAK / JUR / PRODI	: FIS/P.IPS
		DOSEN PEMBIMBING	: Satriyo Wibowo, S. Pd

#### *MINGGU KE-VI (22-26 Agustus 2016)*

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 22 Agustus 2016	Membuat RPP VIII	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan VIII berupa materi piramida penduduk	-	-
		Menyusun materi VIII	Penyusunan materi untuk pertemuan VIII yakni piramida penduduk	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Membuat media VIII	Membuat media pada powerpoint dan mencari media berupa film dan video mengenai piramida penduduk	-	-
		Membuat soal dan tugas VIII	Membuat soal dan tugas yakni soal untuk game pembelajaran dan untuk evaluasi	-	-
		Upacara bendera hari Senin di halaman depan SMPN 1 Minggir	Upacara dilaksanakan di halaman depan SMPN 1 Minggir oleh seluruh warga sekolah	Beberapa siswa tidak mengenakan atribut secara lengkap	Mempersiapkan siswa lebih awal
		Mengajar mandiri kelas VIII B	Memberikan materi mengenai komposisi penduduk Indonesia	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII D	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII D	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII E	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII E	-	-
		Konsultasi DPL	Konsultasi mengenai hasil PPL selama satu bulan terakhir	-	-



NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Mengajar mandiri kelas VIII C	Memberikan materi mengenai komposisi penduduk Indonesia	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	Membuat RPP IX	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan IX berupa materi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	-	-
		Menyusun materi IX	Penyusunan materi untuk pertemuan IX yakni permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Membuat media IX	Membuat media pada powerpoint dan mencari media berupa film dan video mengenai permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	-	-
		Membuat soal dan tugas IX	Membuat soal dan tugas yakni soal untuk game pembelajaran dan untuk evaluasi	-	-
		Piket salaman	Piket salaman bersama guru di gerbang siswa sebelum kegiatan belajar dimulai di pagi hari	-	-
		Piket guru	Piket di lobi guru. Bertugas mengecek dan membagikan buku presensi dan mengedarkan tugas untuk kelas ketika guru izin.	-	-
		Mengisikan buku daftar siswa	Mengisi buku daftar siswa kelas VII A, VII B dan VII C	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII C	Memberikan materi mengenai permasalahan kependudukan	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
		Mengoreksi tugas siswa	Terkoreksi semua tugas siswa mengenai komposisi penduduk	-	-
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	Mengajar mandiri kelas VIII B	Memberikan materi mengenai komposisi penduduk Indonesia	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII D	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII D	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	Mengajar mandiri kelas VIII B	Memberikan materi mengenai permasalahan kependudukan	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII C	Memberikan materi mengenai permasalahan kependudukan	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII E	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII E	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
		Piket posko	Membersihkan posko PPL	-	-
		Mengoreksi tugas siswa	Terkoreksi semua tugas siswa mengenai permasalahan kependudukan	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
5.	Jum'at, 26 Agustus 2016	Piket salaman	Piket salaman bersama guru di gerbang siswa sebelum kegiatan belajar dimulai di pagi hari	-	-
		Jalan sehat bersama siswa dan guru SMPN 1 Minggir	Kegiatan jalan sehat bersama siswa kelas VII, VIII dan IX serta guru-guru SMPN 1 Minggir sepanjang 2,5 km	Tidak semua siswa dan guru mengenakan kaos dan sepatu olahraga	Diarahkan untuk semua siswa dan guru untuk mengenakan kaos dan sepatu olahraga
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	
		Pembuatan catatan mingguan kegiatan PPL	Terselesaikan catatan mingguan PPL selama seminggu keenam di SMPN 1 Minggir	-	-

Sleman, 26 Agustus 2016

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing  
Lapangan

Guru Pembimbing

Yang Membuat

**Satriyo Wibowo, S. Pd**

**NIP. 19741219 200812 100 1**

**Sunarko, S. Pd**

**NIP. 19570627 198003 1 009**

**Wulan Nurwita Sari**

**NIM 12416244027**



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III UNY TAHUN 2016

NAMA LOKASI : SMP NEGERI 1 MINGGIR  
ALAMAT LOKASI : Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman 55562  
GURU PEMBIMBING : Sunarko, S. Pd

NAMA MAHASISWA : WULAN NURWITA SARI  
NO. MAHASISWA : 12416244027  
FAK / JUR / PRODI : FIS/P.IPS  
DOSEN PEMBIMBING : Satriyo Wibowo, S. Pd

*MINGGU KE-VII (29 Agustus – 2 September 2016)*

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 29 Agustus 2016	Menyusun materi untuk ulangan BAB II	Penyusunan materi untuk ulangan BAB II yaitu penduduk Indonesia, pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk, migrasi penduduk, komposisi penduduk dan masalah kependudukan.	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Membuat soal ulangan BAB I	Membuat soal ulangan untuk materi BAB II yaitu penduduk Indonesia, pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk, migrasi penduduk, komposisi penduduk dan masalah kependudukan.	-	-
		Upacara bendera hari Senin di halaman depan SMPN 1 Minggir	Upacara dilaksanakan di halaman depan SMPN 1 Minggir oleh seluruh warga sekolah	Beberapa siswa tidak mengenakan atribut secara lengkap	Mempersiapkan siswa lebih awal
		Mengajar mandiri kelas VIII B	ULANGAN BAB II	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII D	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII D	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII E	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII E	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII C	ULANGAN BAB II	-	-



NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
2.		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
	Selasa, 30 Agustus 2016	Piket salaman	Piket salaman bersama guru di gerbang siswa sebelum kegiatan belajar dimulai di pagi hari	-	-
		Piket guru	Piket di lobi guru. Bertugas mengecek dan membagikan buku presensi dan mengedarkan tugas untuk kelas ketika guru izin.	-	-
		Pendampingan belajar mandiri kelas IX C	Menggantikan guru mata pelajaran Bahasa Jawa kelas IX yang sedang izin. Membantu pengkondisian kelas saat mengerjakan tugas yang sudah ditinggalkan	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Pendampingan persiapan peserta lomba bercerita	Membantu mengkondisikan dan memberi motivasi serta arahan kepada peserta lomba bercerita perwakilan SMPN 1 Minggir di perpustakaan yang berjumlah 3 orang	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII C	Remidi Ulangan Harian II	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	Membuat RPP X	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan X berupa materi unsur-unsur lingkungan	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Menyusun materi X	Penyusunan materi untuk pertemuan X yakni unsur-unsur lingkungan	-	-
		Membuat media X	Membuat media pada powerpoint dan mencari media berupa film dan video mengenai unsur-unsur lingkungan	-	-
		Membuat soal dan tugas X	Membuat soal dan tugas yakni soal untuk untuk evaluasi	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII B	Remidi Ulangan Harian II	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII D	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII D	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Mengoreksi tugas siswa	Terkoreksi semua tugas ulangan BAB II dan remidi siswa	-	-
4.	Kamis, 1 September 2016	Mengajar mandiri kelas VIII B	Memberikan materi mengenai lingkungan	-	-
		Megajar mandiri kelas VIII C	Memberikan materi mengenai lingkungan	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII E	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII E	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
		Piket Posko	Membersihkan posko PPL	-	-
		Pembuatan Laporan PPL	Membuat Laporan PPL dan terselesaikan BAB I dan BAB II	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
5.	Jum'at, 2 September 2016	Piket salaman	Piket salaman bersama guru di gerbang siswa sebelum kegiatan belajar dimulai di pagi hari	-	-
		Jalan sehat bersama siswa dan guru SMPN 1 Minggir	Kegiatan jalan sehat bersama siswa kelas VII, VIII dan IX serta guru-guru SMPN 1 Minggir sepanjang 2,5 km	Tidak semua siswa dan guru mengenakan kaos dan sepatu olahraga	Diarahkan untuk semua siswa dan guru untuk mengenakan kaos dan sepatu olahraga
		Pendampingan mengajar di kelas VIII D	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII D	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan mingguan kegiatan PPL	Terselesaikan catatan mingguan PPL selama seminggu ketujuh di SMPN 1 Minggir	-	-

Sleman, 2 September 2016

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing  
Lapangan

Guru Pembimbing

Yang Membuat

**Satriyo Wibowo, S. Pd**  
**NIP. 19741219 200812 100 1**

**Sunarko, S. Pd**  
**NIP. 19570627 198003 1 009**

**Wulan Nurwita Sari**  
**NIM 12416244027**



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III UNY TAHUN 2016

NAMA LOKASI : SMP NEGERI 1 MINGGIR  
ALAMAT LOKASI : Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman 55562  
GURU PEMBIMBING : Sunarko, S. Pd

NAMA MAHASISWA : WULAN NURWITA SARI  
NO. MAHASISWA : 12416244027  
FAK / JUR / PRODI : FIS / PEND. IPS  
DOSEN PEMBIMBING : Satriyo Wibowo, S. Pd

### *MINGGU KE-VIII (5-9 September 2016)*

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 5 September 2016	Membuat RPP XI	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan XI berupa materi kerusakan lingkungan	-	-
		Menyusun materi XI	Penyusunan materi untuk pertemuan XI yakni kerusakan lingkungan	-	-
		Membuat media XI	Membuat media pada powerpoint dan mencari media berupa film dan video mengenai kerusakan lingkungan	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Membuat soal dan tugas XI	Membuat soal dan tugas yakni soal untuk untuk evaluasi	-	-
		Upacara bendera hari Senin di halaman depan SMPN 1 Minggir	Upacara dilaksanakan di halaman depan SMPN 1 Minggir oleh seluruh warga sekolah	Beberapa siswa tidak mengenakan atribut secara lengkap	Mempersiapkan siswa lebih awal
		Mengajar mandiri kelas VIII B	Memberikan materi mengenai unsur lingkungan dan arti penting lingkungan	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII D	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII D	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII E	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII E	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII C	Memberikan materi mengenai unsur lingkungan dan arti penting lingkungan	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-



NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
2.	Selasa, 6 September 2016	Piket salaman	Piket salaman bersama guru di gerbang siswa sebelum kegiatan belajar dimulai di pagi hari	-	-
		Piket guru	Piket di lobi guru. Bertugas mengecek dan membagikan buku presensi dan mengedarkan tugas untuk kelas ketika guru izin.	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII C	Memberikan materi mengenai kerusakan lingkungan	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
3.	Rabu, 7 September 2016	Pembuatan Laporan PPL	Membuat Laporan PPL dan terselesaikan BAB III	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII B	Memberikan materi mengenai kerusakan lingkungan	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII D	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII D	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
4.	Kamis, 8 September 2016	Mengajar mandiri kelas VIII B	Memberikan materi mengenai kerusakan lingkungan	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII C	Memberikan materi mengenai kerusakan lingkungan	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII E	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII E	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
		Piket Posko	Membersihkan posko PPL	-	-
		Mengoreksi tugas siswa	Terkoreksi semua tugas mengenai kerusakan lingkungan	-	-
5.	Jum'at, 9 September 2016	Piket salaman	Piket salaman bersama guru di gerbang siswa sebelum kegiatan belajar dimulai di pagi hari	-	-
		Jalan sehat bersama siswa dan guru SMPN 1 Minggir	Kegiatan jalan sehat bersama siswa kelas VII, VIII dan IX serta guru-guru SMPN 1 Minggir sepanjang 2,5 km	Tidak semua siswa dan guru mengenakan kaos dan sepatu olahraga	Diarahkan untuk semua siswa dan guru untuk mengenakan kaos dan sepatu olahraga

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Pendampingan mengajar di kelas VIII D	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII D	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan mingguan kegiatan PPL	Terselesaikan catatan mingguan PPL selama seminggu kedelapan di SMPN 1 Minggir	-	-

Sleman, 9 September 2016

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing  
Lapangan

Guru Pembimbing

Yang Membuat

**Satriyo Wibowo, S. Pd**  
NIP. 19741219 200812 100 1

**Sunarko, S. Pd**  
NIP. 19570627 198003 1 009

**Wulan Nurwita Sari**  
NIM 12416244027





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III UNY TAHUN 2016

NAMA LOKASI	: SMP NEGERI 1 MINGGIR	NAMA MAHASISWA	: WULAN NURWITA SARI
ALAMAT LOKASI	: Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman 55562	NO. MAHASISWA	: 12416244027
GURU PEMBIMBING	: Sunarko, S. Pd	FAK / JUR / PRODI	: FIS / PEND. IPS
		DOSEN PEMBIMBING	: Satriyo Wibowo, S. Pd

### *MINGGU KE-IX (12-15 September 2016)*

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 12 September 2016	<i>Libur Hari Raya Idul Adha</i>			
		Persiapan pentas seni perpisahan	Menyiapkan segala sesuatu untuk kebutuhan acara pentas seni perpisahan. Dari mulai menyiapkan sound sistem, dekorasi, dan doorprize serta konsumsi.		

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
2.	Selasa, 13 September 2016	Pentas seni perpisahan	Acara perpisahan PPL UNY di SMPN 1 Minggir dengan seluruh warga masyarakat SMPN 1 Minggir. Acara berupa pentas seni dari siswa-siswi SMPN 1 Minggir dan diantara pentas seni diselingi dengan doorprize	-	-
3.	Rabu, 14 September 2016	Pembuatan Laporan PPL	Membuat Laporan PPL dan terselesaikan semua Lampiran-lampiran	-	-
4.	Kamis, 15 September 2016	Penarikan PPL	Penarikan mahasiswa PPL UNY di SMPN 1 Minggir oleh DPL, Wakil Kepala Sekolah dan Guru, serta dihadiri oleh 10 mahasiswa PPL. Bertempat di ruang OSIS SMPN 1 Minggir	-	-
		Pembuatan catatan mingguan kegiatan PPL	Terselesaikan catatan mingguan PPL selama seminggu kedelapan di SMPN 1 Minggir	-	-

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing  
Lapangan

Guru Pembimbing

Yang Membuat

**Satriyo Wibowo, S. Pd**

**NIP. 19741219 200812 100 1**

**Sunarko, S. Pd**

**NIP. 19570627 198003 1 009**

**Wulan Nurwita Sari**

**NIM 12416244027**